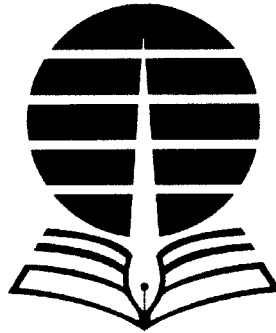


TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BATU SOPANG**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

SOPIAN NOR

NIM. 500897529

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

ABSTRAK

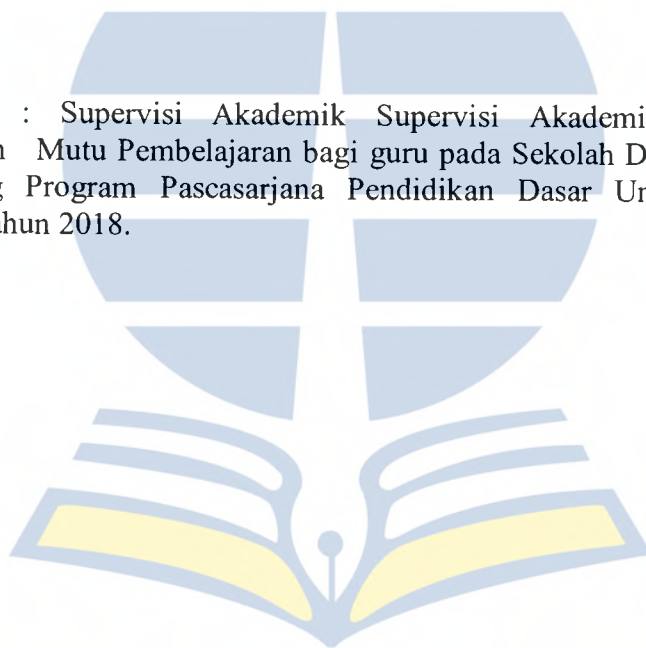
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Supervisi Akademik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang.

Penelitian ini di laksanakan di Kecamatan Batu Sopang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, karena penelitian bersifat mengidentifikasi dan mendeskripsikan implemmentasi Supervisi Akademik bagi guru pada Sekolah Dasar.

Data tentang implemmentasi Supervisi Akademik telah diperoleh dari dokumentasi, observasi langsung dan wawancara pada pengawas, kepala Sekolah, Guru, kemudian data dianalisis sesuai dengan permasalahan yang di rumuskan.

Supervisi Akademik dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang telah memberikan pembelajaran, pembinaan kepada semua Warga Sekolah untuk mengimplementasikan sejumlah Administerasi perangkat pembelajaran sebagai kesiapan administerasi dalam perogram pembelajaran pada khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan dn evaluasi tindak lanjut pembelajaran yang pada akhirnya kuwalitas layanan, maupun mutu hasil pembelajaran dapat di tingkatkan.

Kata Kunci : Supervisi Akademik Supervisi Akademik Dalam Upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Terbuka Samarinda Tahun 2018.



ABSTRACT

This study aims to get a picture of Academic Supervision in an effort to improve the quality of learning for teachers at Elementary School in Kecamatan Batu Sopang.

This research was conducted in Kecamatan Batu Sopang. The method used in this study is qualitative descriptions, because the research has identified and defined the implementation of the Academic Supervision for teachers in Primary School.

Data on the implementation of Academic Supervision have been obtained from the dentation, direct observation and interviews on supervisors, principals, teachers, and then the data are analyzed in accordance with the problems in the formulation.

Academic Supervision in an effort to improve the quality of teaching and learning process in elementary school in Kecamatan Batu Sopang has provided learning, guidance to all school residents to implement a set of Administerasi learning tools as the readiness of administerasi in learning perogram which in the end quality of service, and quality of learning result can be improved.

The Result of Research That the Elementary School in Batu Sopang Sub-district of the learning quality can increase thanks to the result of Academic Supervision from the Head of School on Teacher's action in planning, implementation, evaluation, and follow-up to make the quality of learning process in elementary school in Kecamatan Batu Sopang can increase.

Keywords: Academic Supervision : Academic Supervision In Efforts to Improve Teaching Quality for Teachers at Elementary Schools in Kecamatan Batu Sopang Post-Graduate Program of Elementary Education at Samarinda Open University in 2018.



UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

TAPM yang berjudul Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Batu Sopang adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan ijazah dan gelar.

Samarinda,2018

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
51E41AEF373794921

(Sopian Nor)

NIM 500897529

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Batu Sopang.

Penyusun TAPM : Sopian Nor

NIM : 500897529

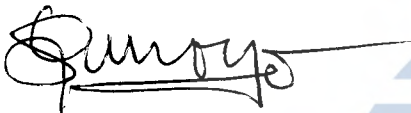
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar.

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2018

Menyetujui:

Pembimbing II

Pembimbing I



Ir. Suroyo, M. Sc
NIP.19560414 198609 1 001



Dr. PM. Labulan, M.Pd
NIP. 19570421 198601 1 001

Penguji Ahli

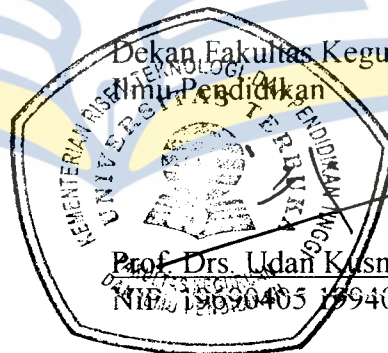


Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M. Kes
NIP. 19680511 199101 1 001

Mengetahui:

Ketua Pascasarjana
Pendidikan dan Keguruan


Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A
NIP. 19600821 198601 2 001

Dekan Fakultas Keguruan dan
Pendidikan

Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A, Ph.D
NIP. 19520405 199403 1002

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASA
PENGESAHAN

Nama : Sopian Nor
NIM : 500897529
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul TAPM : Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Batu Sopang

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister – (TAPM)Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Agustus 2018

W a k t u : 11.15 – 12.45 WITA

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Tandatangan

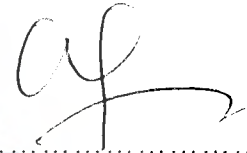
Ketua Komisi Penguji

Nama: Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A



Penguji Ahli

Nama: Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M. KeS



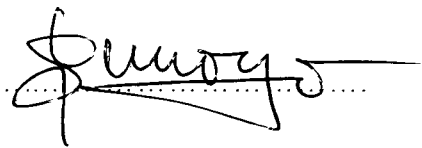
Pembimbing I

Nama: Dr. PM. Labulan, M.Pd



Pembimbing II

Nama: Dr. Ir. Suroyo, M. Sc



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmatnya dan Hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan sehingga penulisan proposal penelitian ini dapat diselesaikan penulisan dengan baik.

Proposal penelitian ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dan sekaligus sebagai laporan hasil penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Upaya meningkatkan mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang “

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materil. Tanpa bantuan berbagai pihak proposal penelitian ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada:

1. Bapak Dr. PM. Labulan, M.Pd sebagai pembimbing 1 yang begitu banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga proposal ini..
2. Bapak Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhin, M. Kes. Sebagai Dosen Universitas Terbuka yang banyak membarikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga membuat penulis bersemangat untuk menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Dr. Ir. Suroyo, M.Sc. Sebagai Dosen UT yang banyak memberikan arahan lewat online untuk menyelesaikan proposal ini.

4. Ibu Prof. Dr. Makrin Tindangan, M.Pd sebagai Dosen pada Universitas Terbuka banyak memberikan bimbingan, arahan dalam menyusun proposal penelitian.
5. Bapak Prof.Dr.Lambang, M.Pd sebagai Dosen UT juga banyak memberikan bimbingan arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian.
6. Isteri tercinta Mahdiati dan ke tiga Putri tersayang selalu menumbuhkan motivasi dan semangat dalam bekerja dan melanjutkan Sekolah yang lebih tinggi.
7. Teman seperjuangan dalam perkuliahan terkhusus kelompok belajar bimbingan proposal penelitian ini selalu aktif berdiskusi, tanya jawab sehingga dapat terselesaikan proposal penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya proposal penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam Proposal Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya bertujuan untuk menyempurnakan proposal penelitian ini, dengan harapan semoga dapat bermamfaat bagi kita semua

Samarinda,2018

Penulis

(SOPIAN NOR)

BIODATA PENELITI

Nama / NIM : Sopian Nor / 500897529

Tempat dan Tanggal Lahir : Batu Sopang, 08 Nopember 1964

Jenis Kelamin : Laki-laki

Anggota Keluarga : Mahdiati (isteri)
 1. Elfa Sopiya. (anak)
 2. Helma Hidayati (anak)
 3. Maulida Sopya. (anak)

Alamat Rumah : Jl. Pasar Baru Kecamatan Batu Sopang, Kab. Paser

No. Hp. : 085247435794.

Alamat E-mail : sopinnor08@gmail.com

Pengalaman Pendidikan : 1.Lulus SDN. 1. di Batu Kajang pada Tahun 1977
 2.Lulus SMPN. 1. Di Long Kali pada Tahun 1883
 3.Lulus SPG.Setiya Samarinda pada Tahun 1986.
 4.Lulus.S.I.FKIP.Univ. Achmad Yani Banjarmasin Tahun 2004.

Pengalaman Pekerjaan : 1. Tahun 1989 s/d 1992 Guru SDN.007.Rt. Layung
 2.Tahun 1992 s/d 2007 Guru SDN.012.Bt.Sopang
 3.Tahun 2007 s/d 2011 Kepala SDN.005.Bt.Sopang
 4.Tahun 2011 s/d 2016 Kepala SDN.013.Bt.Sopang
 5.Tahun 2016 Pengas SD.Wilayah UPT Kecamatan Batu Sopang dan Muara Samu

Prestasi atau Penghargaan: 1.Guru berprestasi (2006) yang pernah diraih
 2. Kepala Sekolah berprestasi (2010)

Paser 2018
 Peneliti,

Sopian Nor.
 NIM 500897529

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Lembar Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Riwayat Hidup	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Tabel.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
 BAB II. TINJAUAN PUSTATAKA	
A. Kajian Teori	15
a. Pengertian Supervisi	15
1. Supervisi Akademik.....	19
2. Objek Supervisi Akademik	20
3. Tujuan Supervisi Akademik	22
4. Mamfaat Supervisi Akademik	23
5. Peran Supervisi Akademik	24
6. Perinsif-perinsif supervisi Akademik.....	25

7. Tehnik-tehnik Supervisi Akademi.....	29
b. Mutu Pembelajaran	
1. Pengertian Mutu Pembelajaran.....	30
2. Perkembangan Konsep Mutu.....	32
3. Langkah-langkah peningkatan Mutu Pendidikan.....	32
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Berfikir	45
D. Operasionalisasi Variabel.....	48
(Penelitian Kualitatif – Operasionalisasi Konsep)	
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	51
B. Objek dan Sampel	52
C. Instrumen Penelitian	53
D. Peresedur Pengumpulan Data	54
E. Metode Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
B. Hasil	79
C. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	109
Daftar Pustaka	111

Lampiran-Lampiran

Lampiran. a	Hasil Studi Dokumen.....	79
Lampiran. b	Panduan Wawancara.....	117
Lampiran. c	Transkrip Hasil Wawancara	122
Lampiran. d	Kisi-Kisi Instrumen Supervisi	145
Lampiran. e	Hasil Catatan Lapangan, Observasi dan Wawancara	153



DAFTAR BAGAN

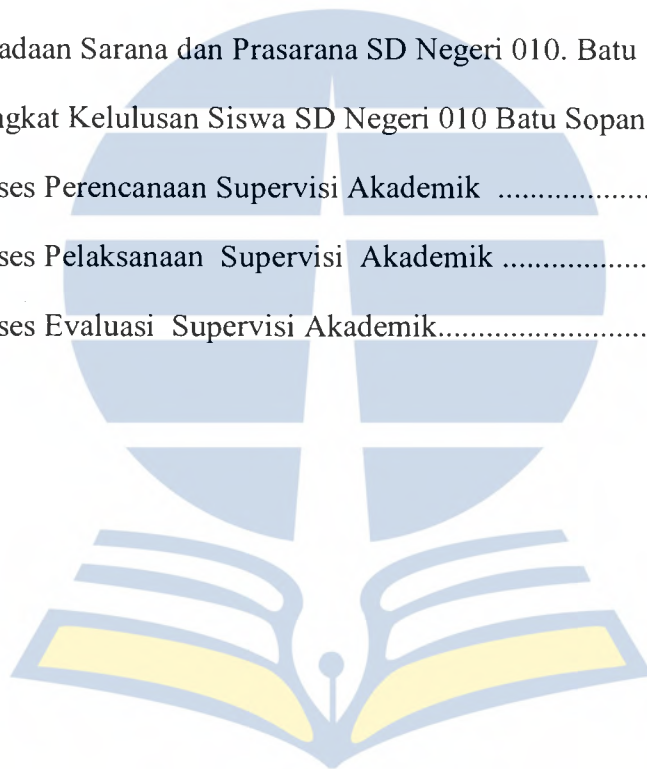
Bagan 1 Segi tiga Tujuan Supervisi.....	22
Bagan 3 Trigulasi teknik.....	62
Bagan 4 Temuan-temuan Hasil Penelitian.....	87



DAFTAR GAMBAR TABEL

Halaman Tabel

Tabel 1 Operasional Konsef Penelitian.....	48
Tabel 2 Sekolah sasaran yang diteliti.....	63
Tabel 4 Data Propil SD Negeri 010. Batu Sopang	67
Tabel 5 Data Propil SD Negeri 013 Batu Sopang.....	78
Tabel 6 Data Siswa perestasi SD Negeri 010. Batu Sopang.....	69
Tabel 7 Data Guru dan Jenjang Pendidikannya.....	80
Tabel 8 Keadaan Guru dan Kwalipikasi Pendidikan.....	67
Tabel 9 Nama Kepala Sekolah Adiwiyata Perestasi Tk.Mandiri	82
Tabel 10 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 010. Batu Sopang.....	68
Tabel 11 Tingkat Kelulusan Siswa SD Negeri 010 Batu Sopang.....	68
Tabel 12 Proses Perencanaan Supervisi Akademik	98
Tabel 13 Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik	98
Tabel 14 Proses Evaluasi Supervisi Akademik.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi supervisi akademik adalah kemampuan Kepala Sekolah sebagai Supervisor. dalam supervisi akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya, agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. Supervisi akademik disebut juga supervisi pembelajaran. Mukhtar (2007:51) memaparkan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru untuk mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Glickman dalam Kemdikbud (2013:9) menguraikan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Sergiovani dalam Depdiknas (2008:9) menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian unjuk kerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat realita kondisi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya: (1) Apa sebenarnya yang terjadi di dalam kelas? (2) Apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas? (3) Aktivitas yang mana saja dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang berarti bagi guru dan peserta didik? (4) Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik? (5) Apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya? Berdasarkan informasi dari jawaban pertanyaan tersebut, terjadilah kegiatan supervisi akademik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru untuk mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sasaran supervisi

akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, pengembangan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran.

Berbagai aktivitas menyertai kegiatan supervisi akademik berkaitan dengan objek yang harus disupervisi. Mukhtar (2007:48) memaparkan bahwa ruang lingkup bidang supervisi akademik, mencakup: 1) menyusun program tahunan; 2) mengatur jadwal pelajaran; 3) mengatur pelaksanaan penyusunan model satuan pembelajaran; 4) menentukan norma kenaikan kelas; 5) menentukan norma penilaian; 6) mengatur pelaksanaan evaluasi belajar; 7) meningkatkan perbaikan belajar; 8) mengatur kegiatan kelas apabila guru tidak hadir; dan 9) mengatur disiplin dan tata tertib kelas. Menurut Glickman dalam Depdiknas (2008:9) bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Melengkapi pendapat tersebut di atas, Sergiovanni dalam Depdiknas (2008:9) menyatakan bahwa menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya. Bila dikaitkan dengan dimensi kompetensi supervisi akademik, maka objek supervisi secara garis besar meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran. Agar pelaksanaan supervisi berjalan secara efektif hendaknya supervisor menyusun instrumen supervisi akademik sebelum pelaksanaan supervisi.

Mukhtar (2007:55) menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan supervisor paling tidak meliputi tiga hal, yaitu: 1) menilai hasil pembelajaran; 2)

mempelajari situasi pembelajaran untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan prestasi siswa; dan 3) memperbaiki situasi pembelajaran.

Proses peningkatan mutu pembelajaran dapat terjadi bila ada komponen sumber daya manusia (guru), kurikulum, dan siswa. Proses pembelajaran dalam implementasinya berbentuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru. Terutama kegiatan belajar mengajar tersebut merupakan interaksi antara guru dan siswa dimana guru melakukan transformasi pengetahuan sementara siswa menerima transformasi tersebut.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar akan ditentukan oleh kompetensi guru, kualifikasi pendidikan guru, fasilitas, yang digunakan, dan motivasi siswa, serta pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, terjadi komunikasi dua arah, terjadi interaksi antar siswa untuk menemukan apa yang sedang mereka pelajari, dan peranan guru memberikan bantuan bimbingan agar siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Keterkaitan mutu proses belajar mengajar, atau mutu interaksi edukatif yang terjadi di ruang kelas, menjadi faktor yang amat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. efektivitas proses belajar-mengajar dipengaruhi oleh: (1) lama waktu belajar, (2) metode mengajar yang digunakan, (3) penilaian, umpan balik, bentuk penghargaan bagi peserta didik, (4) jumlah peserta didik dalam satu kelas, dan peranan pembinaan kepala sekolah sebagai supervisor..

Pada penelitian ini, pembahasan lebih kepada supervisi akademik karena berkaitan dengan penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Uraian di atas menunjukkan betapa penting peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, karena Kepala sekolah adalah posisi sentral dalam mengelola sekolah, untuk itu dibutuhkan kemampuan supervisor yang handal sesuai dengan target yang harus dicapai, di samping mampu mengelola sekolah, kepala sekolah juga dituntut mampu menerapkan supervisi terhadap guru-gurunya agar meningkatnya mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Adapun yang menjadi kekuatan hukum dari Kepala Sekolah dalam hal ini sebagai pengawas interen sekolah, adalah Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 29 ayat 1 menyatakan pengawasan pada pendidikan formal dilaksanakan oleh pengawas satuan pendidikan. Selanjutnya dalam pasal 40 ayat 1 menyebutkan bahwa pengawasan pada pendidikan nonformal dilakukan oleh penilik satuan pendidikan (PP nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan). Selanjutnya untuk memperkuat kedudukan pengawas diterbitkan peraturan menteri Pendidikan Nasional no. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah dan Permen No.13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah. Azhari (2008:1) mengatakan bahwa kepengawasan dalam istilah lain disebut juga dengan supervisi, menurut Azhari menyebutkan bahwa: "supervisi secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris "supervision" yang artinya pengawasan atau kepengawasan. Sedangkan secara morfologis supervisi terdiri dari dua kata Super berarti atas atau lebih dan Visi berarti lihat, tilik, awasi. Seorang supervisor memang mempunyai posisi

di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih dari orang yang disupervisinya. Atau setidaknya seorang supervisor harus memiliki pengalaman dan ilmu lebih dibandingkan dengan guru, dan kepala sekolah dalam binaanya. Berhubungan dengan kepengawasan, Sagala (2010:90) mengartikan “pengawas sekolah identik dengan supervisi pendidikan yang mempunyai arti khusus yaitu membantu dan turut serta dalam usaha-usaha perbaikan dan meningkatkan mutu baik personal atau lembaga.

Banyak pendekatan yang dapat digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana setiap pendekatan mempunyai ciri-ciri dasar atau karakteristik sendiri. Karakteristik tersebut berkaitan dengan apa yang menjadi fokus dan mendapat tekanan dalam pembelajaran. Ada pendekatan yang memfokuskan pada siswa seperti perkembangan, kemampuan berpikir, aktivitas, pengalaman siswa. Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada guru seperti fungsi, peran, dan aktivitas guru. Sementara pembelajaran yang berfokus pada masalah seperti masalah personal, sosial, dan lingkungan, dan pembelajaran berfokus pada teknologi seperti sistem instruksional, sistem informasi, media, dan sumber belajar. Walaupun fokus pembelajaran berbeda-beda, tetapi komponen-komponennya sama, yaitu siswa, guru, tujuan, bahan ajar, proses belajar, sarana dan fasilitas belajar, lingkungan, dan pengelolaan belajar, serta pembinaan dari kepala sekolah atau pengawas (Syaodih (2004:165)

Kegiatan belajar mengajar tersebut akan dapat berlangsung secara konsisten dan lancar apabila mendapat pembinaan secara terus menerus. Pembinaan tersebut merupakan tanggung jawab pembina akademik yang dalam hal ini adalah kepala sekolah/pengawas (*supervisor*). Peranan kepala

sekolah/pengawas atau *supervisor* adalah melakukan pengawasan atau supervisi akademik kepada para guru, sehingga mereka menjadi guru yang kompeten terhadap bidang keahliannya. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, kepala sekolah/pengawas mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara berkelanjutan agar mampu mengetahui kondisi-kondisi yang akan memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Tujuan umum supervisi pendidikan(akademik) adalah untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar, melalui supervisi pendidikan(akademik) diharapkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat, baik dalam mengembangkan kemampuan yang selain ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru, juga pada peningkatan komitmen, kemauan, motivasi yang dimiliki guru tersebut.

Sementara menurut Suhertian dan Matahe dalam Saiful Sagala (2010) mengemukakan bahwa tujuan supervisi pembelajaran adalah :

- a. Membantu para guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan
- b. Membantu para guru dalam membimbing pengalaman belajar
- c. Membantu para guru menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar
- d. Membantu para guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid
- e. Membantu para guru dalam menggunakan alat-alat metode dan model mengajar
- f. Membantu para guru dalam menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri

- g. Membantu para guru membina reaksi mental atau moral para guru dalam rangka pertumbuhan pribadi jabatannya
- h. Membantu para guru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diembannya
- i. Membantu para guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber belajar dari masyarakat dan seterusnya
- j. Membantu para guru agar waktu dan tenaga dicurahkan sepenuhnya dalam membantu peserta didik belajar dan membina sekolah.

Sedangkan menurut Ametembun fungsi supervisi merupakan kesatuan yang kesatuan yang secara resiprokal dapat digambarkan sebagai berikut: penelitian, perbaikan, peningkatan, penilaian.

Tugas kepengawasan bukan merupakan pekerjaan yang mudah, oleh karena itu diperlukan kemampuan dan keterampilan yang memadai dari seorang kepala sekolah untuk merencanakan pengawasan, melakukan pengawasan, dan melakukan analisis terhadap hasil supervisinya. Di samping itu seorang kepala sekolah mampu menganalisis gejala-gejala keberhasilan atau ketidakberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Pembinaan *profesional* bagi guru dapat dilaksanakan melalui berbagai cara antara lain melalui supervisi. Untuk itulah kepala sekolah sebagai *supervisor* dituntut untuk mengetahui, memahami dan terampil dalam melaksanakan supervisi di sekolah.

Kalau kita analisa bersama kenyataannya dilapangan masih perlu dibenahi dalam hal supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala Sekolah. Cukup

banyak para Kepala Sekolah kita dalam menjalankan tugasnya belum maksimal memberikan pelayanan dan bimbingan kepada guru disekolah, dikarenakan keahlian dan keterampilan mensupervisi tersebut masih pas-pasan, hal inilah yang sering dikeluhkan oleh para pemerhati pendidikan. Idealnya seorang kepala Sekolah harus lebih pintar dan profesional mampu dari dalam hal pembinaan, bimbingan, pemberdayaan. Namun kenyataannya masih ada Kepala Sekolah/pengawas yang belum begitu terampil, meskipun ada juga yang sudah terampil hal ini masih belum memadai.

Permasalahan yang kita hadapi sekarang adalah kurangnya pembinaan terhadap guru disekolah sehingga mutu pembelajaran kita tidak berkembang. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran diharapkan adanya pembekalan dan pelatihan kepala sekolah agar supervisor/pengawas menjadikan pengalaman yang berarti bagi menjalankan tugasnya dengan baik serta profesional. Lemahnya keterampilan pengawas dalam pembimbingan terhadap guru, maka perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, simposium. Solusi yang perlu kita lakukan adalah Kepala sekolah harus benar-benar orang yang ahli dalam bidang kepengawasan kalau hal demikian adanya maka kita yakin bersama kualitas (mutu) pembelajaran semakin lebih baik.

Fakta di lapangan sebagian sekolah memperlihatkan bahwa kinerja guru masih banyak yang belum memahami tugas pokok dan fungsinya. Tampaknya mereka yang penting melaksanakan tugas rutin tanpa mempunyai inisiatif untuk mengembangkan kreativitasnya dan melakukan inovasi pembelajaran. Tugas guru

tidaklah ringan, namun apabila tugas tersebut dilakukan dengan *profesional* pekerjaan tersebut akan terasa mudah dan menyenangkan.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa kompetensi guru masih rendah akibat kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh para pembina guru, yaitu Kepala Sekolah. Dalam hal ini ada kemungkinan kompetensi Kepala Sekolah sendiri yang kurang atau bahkan keduanya guru dan Kepala Sekolah sama-sama tidak menguasai substansi tugasnya. Sebagai contoh dalam hal pelaksanaan pembelajaran di kelas, sebagian besar guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, padahal belum tentu efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyerap materi yang diberikan. Guru pada umumnya tidak mau repot dan susah, sehingga dalam proses pembelajaran tidak jarang guru hanya memegang lembar kerja siswa (LKS) atau buku diktat dari penerbit tertentu. Dengan demikian proses pembelajaran tidak dapat berkembang sesuai dengan persiapan yang seharusnya, tetapi justru membuat siswa menjadi jenuh. Artinya guru tidak menguasai pendekatan pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi tertentu dan guru tidak profesional dalam mempersiapkan dan melaksanakan tugas pembelajaran. Kondisi ini memunculkan permasalahan seperti (1) kemampuan guru dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran masih lemah, (2) pelaksanaan kepengawasan masih sangat terbatas, (3) kompetensi pengawas yang sesuai dengan bidang kepengawasannya masih kurang.

Disisi lain bila mana seorang Kepala Sekolah yang sudah memiliki komitmen dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepengawasan atau supervisor yang memiliki wawasan inovasi untuk perubahan dalam mengikuti perkembangan

dan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin pesat maka di perlukan seorang Kepala Sekolah/pengawas profesional. Profesional yang dimaksud adalah memiliki kredibilitas dan tanggung jawab yang besar dalam memajukan pendidikan dalam hal ini perannya sangat strategis yaitu adanya rutinitas dalam mengadakan supervisi disekolah,sendiri sebagai tugas pokok dalam kepengawasan yang melekat sebagai kepemimpinan Sekolah. Merupakan supervisi Menejerial dan supervisi akademik.Sedangkan supervisi menejerial penekanannya pada kepala Sekolah bagaimana mengelola sekolah dengan baik dan berkemajuan, sedangkan supervisi akademik penekanannya pembinaan dalam pengajaran serta diharapkan bisa membuat perangkat pembelajaran seperti menganalisis Kurikulum kemudian membuat Progran serta melaksanakannya dan mengevaluasi terhadap peserta didik. Oleh karna itu ciri –ciri dari Sekolah yang maju tentu dapat di ukur dari kinerja propesional guru dan hasil dari mutu kelulusan dari sekolah itu sendiri.

Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Mutu pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi mutu interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses interaksi ini dimungkinkan karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Surakhmad (1986:7) memberikan pengertian bahwa :

“interaksi dalam pendidikan disebut dengan interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Kegiatan

belajar mengajar tersebut dilaksanakan dalam suasana tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran tertentu pula, oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada: guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang bermutu.”

Dalam proses pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti; siswa (kognitif, afektif, atau psikomotorik), bahan ajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Mutu proses pembelajaran ditentukan dengan metode, input, suasana, dan kemampuan melaksanakan manajemen proses pembelajaran itu sendiri. Mutu proses pembelajaran akan ditentukan dengan seberapa besar kemampuan memberdayakan sumberdaya yang ada untuk siswa belajar secara produktif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas; baik konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Mengacu pada PP No. 19 tahun 2005, standar proses pembelajaran yang sedang dikembangkan, maka lingkup kegiatan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Permasalahan yang telah diuraikan relevan dengan pernyataan tersebut di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang “ Supervisi

Akademik dalam upaya meningkatkan mutu Pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dapat membantu guru pada perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang?
- 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pada aspek pelaksanaan pembelajaran dapat membantu guru meningkatkan mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang?
- 3) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pada aspek evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang?
- 4) Bagaimana tindak lanjut berdasarkan hasil pelaksanaan supervisi akademik berdampak dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang?

C. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan

- 1) Untuk mendeskripsikan peranan supervisi akademik pada aspek Perencanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Batu Sopang.

- 2) Untuk mendeskripsikan peranan supervisi akademik merupakan bantuan pada aspek pelaksanaan pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang.
- 3) Untuk mendeskripsikan peranan supervisi akademik pada aspek evaluasi pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang.
- 4) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan tindak lanjut berdasarkan hasil supervisi akademik berdampak dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang.

D. Kegunaan Penelitian

5.1 Kegunaan Teoritis

Pada tataran teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu administrasi pendidikan tentang peranan Supervisi akademik dalam meningkatkan proses pembelajaran bagi guru di sekolah pada khususnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Di samping itu, juga dapat memberikan sumbangan sebagai pelengkap studi dalam bidang administrasi pendidikan.

5.2 Kegunaan Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi para pengelola pendidikan, baik Pemerintah Kabupaten

Paser, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Paser, Kepala UPT pendidikan Batu Sopang, Kepala Sekolah dan guru.

Secara khusus :

1. Dapat meningkatkan kualitas kegiatan supervisi kepala Sekolah/pengawas kepada guru
2. Sebagai tolak ukur bagi Kepala Sekolah untuk melaksanakan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Jika hasil penelitian ini baik maka sebagai rujukan bagi kepala sekolah lain dalam peningkatan supervisi akademik pembinaan pada guru. dan jika tidak maka dapat sebagai masukan kepada kepala Sekolah sebagai pengawas Supervisi internal Sekolah untuk memperbaikinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Supervisi

Supervisi adalah kegiatan profesional yang berbeda di mana pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan praktek informasi ilmu akan difasilitasi melalui proses interpersonal yang kolaboratif. Ini melibatkan observasi, evaluasi, umpan balik, fasilitasi penilaian diri supervisi dan akuisisi pengetahuan dan keterampilan dengan instruksi, pemodelan dan pemecahan masalah bersama.

Menurut Briggs dalam Imron (2011:12), supervisi juga berfungsi untuk mengkoordinasi, menstimulasi, dan mengarahkan pertumbuhan guru-guru; mengkoordinasikan semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan sekolah, memperluas pengalaman guru-guru, menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, memberi fasilitas dan penilaiann yang terus-menerus, menganalisis situasi belajar mengajar, memberikan pengetahuan dan keterampilan guru serta staf, mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan guru.

- a. Menurut Sergiovani, tujuan supervisi pengawas pendidikan adalah: peningkatan kualitas. Pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggara sekolah dituntut untuk senantiasa mengawasi atau memonitor kinerja personil sehingga kualitasnya dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu.

- b. Pengembangan profesional. Pengawas sekolah dalam mengembangkan kemampuan profesional personil (kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi) dituntut untuk melakukan pembinaan, pengetahuan dan keterampilan mereka sehingga dalam menjalankan tugasnya semakin tumbuh dan berkembang secara profesional.
- c. Memotivasi personil. Pengawas sekolah dalam memotivasi personil dituntut untuk memberikan motivasi dalam melakukan supervisi kepada mereka. Misalnya, setelah supervisi personil termotivasi untuk berprestasi dan penghargaan bagi mereka yang mampu mengembangkan diri baik melalui pendidikan maupun bentuk-bentuk yang lain.

Sutisna dalam Barinto (2012) menjelaskan bahwa supervisi adalah suatu bentuk layanan, bantuan profesional atau bimbingan bagi guru-guru dan dengan melalui pertumbuhan kemampuan guru ingin meningkatkan mutu pendidikan pengajaran.

Menurut Daresh dalam Murat and Sibel (2010) *...educational supervision as a set of duties and a comprehensive process wich aim to help teachers to develop their profession to achieve their pedagogical objectives* ...diartikan bahwa pengawasan pendidikan sebagai sebuah penataan kewajiban dan sebuah proses yang mempunyai maksud untuk membantu guru mengembangkan profesinya dan untuk mencapai obyektifitas pedagogik mereka. Sedangkan pendapat lain dari Kilminster *etal.* Dalam Murat and Sibel *... educational supervision is the provision of guidance and feedback on matters of personal, professional and educational development in the context of trainee's experience taking place*, diartikan bahwa pengawasan pendidikan

adalah pengawasan bimbingan dan pengaruh arus baliknya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian, pengembangan yang mendidik dan profesional dalam konteks agar terjadinya pengalaman latihan.

Tugas pengawas mencakup: (1) *inspecting* (mensupervisi), (2) *advising* (memberi advis atau nasehat), (3) *monitoring* (memantau), (4) *reporting* (membuat laporan), (5) *coordinating* (mengkoordinir) dan (6) *performing leadership* dalam arti memimpin dalam melaksanakan kelima tugas pokok tersebut. Purwanto (2003:43)

Tugas pokok *inspecting* (mensupervisi) meliputi tugas mensupervisi kinerja kepala sekolah, kinerja guru, kinerja staf sekolah, pelaksanaan kurikulum/mata pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan dan pemanfaatan sumberdaya, manajemen sekolah, dan aspek lainnya seperti: keputusan moral, pendidikan moral, kerjasama dengan masyarakat.

Tugas pokok *advising* (memberi advis/nasehat) meliputi advis mengenai sekolah sebagai sistem, memberi advis kepada guru tentang pembelajaran yang efektif, memberi advis kepada kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, memberi advis kepada tim kerja dan staf sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah, memberi advis kepada orang tua siswa dan komite sekolah terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Tugas pokok *monitoring/pemantauan* meliputi tugas: memantau penjaminan/ standard mutu pendidikan, memantau penerimaan siswa baru, memantau proses dan hasil belajar siswa, memantau pelaksanaan ujian, memantau rapat guru dan staf sekolah, memantau hubungan sekolah dengan

masyarakat, memantau data statistik kemajuan sekolah, memantau program-program pengembangan sekolah.

Tugas pokok *reporting* meliputi tugas: melaporkan perkembangan dan **hasil pengawasan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Propinsi dan/atau Nasional**, melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan ke masyarakat publik, melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan ke sekolah binaannya.

Tugas pokok *coordinating* meliputi tugas: mengkoordinir sumber-sumber **daya sekolah baik sumber daya manusia, material, financial dll**, mengkoordinir kegiatan antar sekolah, mengkoordinir kegiatan preservice dan in service training bagi Kepala Sekolah, guru dan staf sekolah lainnya, mengkoordinir personil stakeholder yang lain, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan inovasi sekolah.

Tugas pokok *performing leadership/memimpin* meliputi tugas: memimpin **pengembangan kualitas SDM di sekolah binaannya**, memimpin pengembangan inovasi sekolah, partisipasi dalam memimpin kegiatan manajerial pendidikan di Diknas yang bersangkutan, partisipasi pada perencanaan pendidikan di kabupaten/kota, partisipasi pada seleksi calon kepala sekolah/calon pengawas, partisipasi dalam akreditasi sekolah, partisipasi dalam merekrut personal untuk proyek atau program-program khusus pengembangan mutu sekolah, partisipasi dalam mengelola konflik di sekolah dengan win-win solution dan partisipasi dalam menangani pengaduan baik dari internal sekolah maupun dari masyarakat. Itu semua dilakukan guna mewujudkan kelima tugas pokok di atas.

Sinaga (2016) menyatakan bahwa supervisi Kepala sekolah/pengawas adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam pelaksanaan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan sumber daya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disintesis bahwa Supervisi kepala sekolah/pengawas adalah kegiatan profesional dibidang pendidikan oleh seorang ahli dibidangnya untuk membantu guru dalam pelaksanaan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan sumber daya dalam proses pembelajaran, seperti pemberian bantuan, memberi arahan, membuat laporan, melakukan monitoring dan melaksanakan evaluasi.

1. Supervisi Akademik

Kompetensi supervisi akademik adalah kemampuan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam supervisi akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya, agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. Supervisi akademik disebut juga supervisi pembelajaran. Mukhtar (2007:51) memaparkan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru untuk mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Glickman dalam Kemdikbud (2013:9) menguraikan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Sergiovani dalam Depdiknas (2008:9) menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian unjuk kerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat realita kondisi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya: (1) Apa sebenarnya yang terjadi di dalam kelas? (2) Apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas? (3) Aktivitas yang mana saja dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang berarti bagi guru dan peserta didik? (4) Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik? (5) Apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya? Berdasarkan informasi dari jawaban pertanyaan tersebut, terjadilah kegiatan supervisi akademik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru untuk mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, pengembangan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran

2. Objek Supervisi Akademik

Berbagai aktivitas menyertai kegiatan supervisi akademik berkaitan dengan objek yang harus disupervisi. Mukhtar (2007:48) memaparkan bahwa

ruang lingkup bidang supervisi akademik, mencakup: 1) menyusun program tahunan; 2) mengatur jadwal pelajaran; 3) mengatur pelaksanaan penyusunan model satuan pembelajaran; 4) menentukan norma kenaikan kelas; 5) menentukan norma penilaian; 6) mengatur pelaksanaan evaluasi belajar; 7) meningkatkan perbaikan belajar; 8) mengatur kegiatan kelas apabila guru tidak hadir; dan 9) mengatur disiplin dan tata tertib kelas. Menurut Glickman dalam Depdiknas (2008:9) bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Melengkapi pendapat tersebut di atas, Sergiovanni dalam Depdiknas (2008:9) menyatakan bahwa menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya.

Dengan demikian bila dikaitkan dengan dimensi kompetensi supervisi akademik, maka objek supervisi secara garis besar meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.

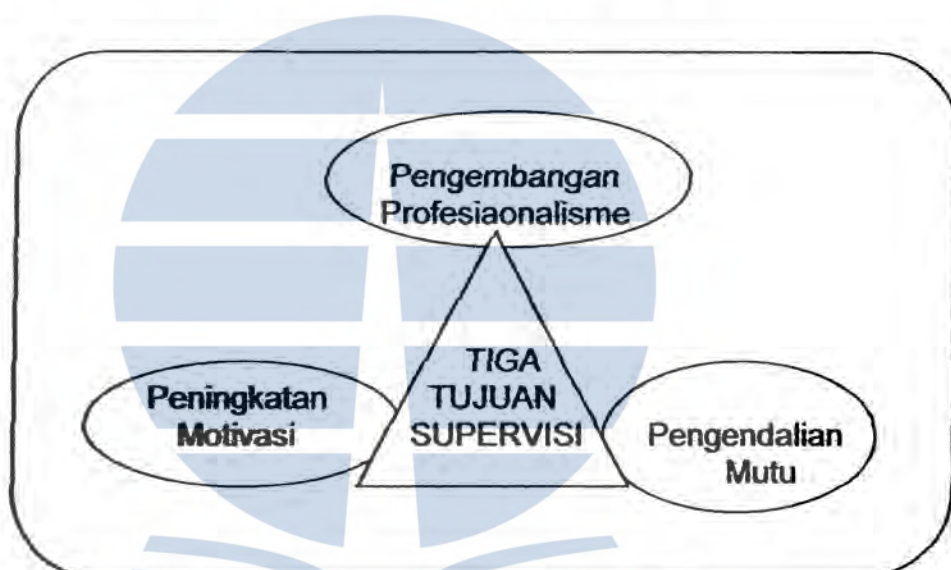
Agar pelaksanaan supervisi berjalan secara efektif hendaknya supervisor menyusun instrumen supervisi akademik sebelum pelaksanaan supervisi.

Mukhtar (2007:55) menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan supervisor paling tidak meliputi tiga hal, yaitu: 1) menilai hasil pembelajaran; Pada saat guru sedang mengajar di depan kelas. 2) mempelajari situasi pembelajaran untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan prestasi siswa; yaitu situasi siswa dalam kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan dan 3) memperbaiki situasi pembelajaran. apakah

Apakah hasil pembelajaran tercapai tidaknya, ini peranan penting seorang supervisor dalam peranannya dalam bantuan akademik pada proses pembelajaran berlangsung, maka bila nilai hasil tidak tercapai tidaknyadiharafkan adanya kegiatan pembelajaran remedial dan pengayaan.

3. Tujuan Supervisi Akademik

Supervisi akademik memiliki beberapa tujuan. Salah satu tujuannya adalah membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) (Glickman, et al; 2007, Sergiovanni, 1987). Tujuan supervisi akademik dapat digambarkan dalam gambar di bawah ini.



Bagan 1. Segitiga Tujuan Supervisi

Selain itu, supervisi akademik memiliki fungsi mendasar (*essential function*) dalam keseluruhan program sekolah (Weingartner, 1973; Alfonso dkk., 1981; dan Glickman, et al; 2007), karena hasil supervisi akademik dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.

Dilihat dari fungsinya, supervisi akademik menurut Ametembun dalam Hidayat (2012:113) memiliki empat fungsi, yaitu fungsi penelitian, penilaian, perbaikan, dan peningkatan.

fakta dan data melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.

2) Fungsi Penilaian

Fungsi penilaian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang baik atau buruknya sesuatu, oleh karena itu kebaikan yang sudah dicapai diupayakan untuk terus dipertahankan dan kekurangan yang masih ada diberikan perlakuan yang proporsional sehingga tidak terulang lagi.

3) Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan dimaksudkan untuk memperbaiki hal-hal yang kurang dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek negatif, yaitu kekurangan, kelemahan atau kemandegan, mengklasifikasi aspek-aspek negatif dan kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan.

4) Fungsi Peningkatan

Upaya perbaikan merupakan proses yang berkesinambungan yang dilakukan terus-menerus. Supervisi menjunjung praktik *continuous quality improvement* (CQI). Dalam hal ini agar kondisi yang telah memuaskan itu supaya dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan.

4. Manfaat Supervisi Akademik

Manfaat supervisi akademik di setiap sekolah dapat dirasakan bagi semua warga sekolah yaitu terciptanya situasi dan kondisi sekolah yang kondusif, sedangkan manfaat secara khusus sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

Mendapatkan pelayanan pembelajaran yang optimal

2) Bagi Guru

Mendapatkan peningkatan profesionalisme

3) Bagi Kepala Sekolah

Dapat melaksanakan penjaminan mutu pembelajaran (kontrol kualitas)

4) Bagi pengawas Sekolah sebagai hasil peran tugas kepengawasan sebagai supervisor akademik dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

5. Peran Supervisi Akademik

Pada hakikatnya supervisi berfungsi membantu (*assisting*), memberi support (*supporting*) dan mengajak mengikutsertakan (*sharing*).

Dilihat dari fungsinya tersebut, maka peranan supervisor adalah sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator.

Sebagai koordinator supervisor dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru, dan menyusun jadwal supervisi akademik. Sebagai konsultan berarti supervisor memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok.

Supervisor sebagai pemimpin berarti memimpin sejumlah guru pada kegiatan pembelajaran. Setelah itu supervisor melakukan peranannya sebagai evaluator. Sebagai evaluator supervisor dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, serta dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Supervisor juga dapat membantu dalam merefleksi diri sendiri,

yaitu konsep dirinya (*self concept*) cita-citanya (*self idea*), dan realita dirinya (*selfrealita*).

6. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik

Dalam supervisi akademik ada beberapa prinsip pokok yang dapat dijadikan pedoman dalam menyempurnakan aktivitas pembelajaran. Prinsip-prinsip supervisi akademik menurut Mukhtar (2007:54) antara lain: 1) supervisi merupakan bagian integral dari program pendidikan, ia merupakan jasa yang bersifat kooperatif dan mengikutsertakan; 2) semua guru memerlukan dan berhak atas bantuan supervisi; 3) supervisi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan perseorangan dan personil sekolah; 4) supervisi akademik hendaknya membantu menjelaskan tujuan-tujuan dan sasaran pendidikan; 5) supervisi akademik hendaknya membantu memperbaiki sikap dan hubungan dari semua guru; 6) tanggung jawab pengembangan program supervisi akademik berada pada kepala sekolah; 7) harus ada dana yang memadai bagi program-program; 8) efektivitas program supervisi hendaknya dinilai secara periodik oleh para peserta; 9) supervisi akademik hendaknya membantu menjelaskan dan menerapkan praktek penemuan penelitian pendidikan yang mutakhir; dan 10) supervisi akademik tidak dipaksakan bersifat praktis, fungsional, ilmiah, objektif, demokrasi, kooperatif, dan konstruktif.

Prinsip-prinsip supervisi akademik pada dasarnya, meliputi: 1) praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah; 2) sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan tujuan

pembelajaran; 3) **Objektif**, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrumen; 4) **Realistis**, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya; 5) **Antisipatif**, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi; 6) **Konstruktif**, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran; 7) **Kooperatif**, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran; 8) **Kekeluargaan**, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran; 9) **Demokratis**, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik; 10) **Aktif**, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi; 11) **Humanis**, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor; 12) **Berkesinambungan**, supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh Kepala sekolah; 13) **Terpadu**, artinya menyatu dengan program pendidikan; dan 14) **Komprehensif**, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik.

Secara sederhana prinsip-prinsip Supervisi akademik adalah sebagai berikut :

- Supervisi hendaknya memberikan rasa aman kepada pihak yang disupervisi.
- Supervisi hendaknya bersifat **Konstruktif dan Kreatif**
- Supervisi hendaknya realistis didasarkan pada keadaan dan kenyataan sebenarnya.
- Kegiatan supervisi hendaknya terlaksana dengan sederhana.

- Dalam pelaksanaan supervisi hendaknya terjalin hubungan profesional, bukan didasarkan atas hubungan pribadi.
- Supervisi hendaknya didasarkan pada kemampuan, kesanggupan, kondisi dan sikap pihak yang disupervisi.
- Supervisi harus menolong guru agar senantiasa tumbuh sendiri tidak tergantung pada kepala sekolah

Pendapat lain mengenai Prinsip-prinsip Supervisi adalah :

1. Supervisi bersifat memberikan bimbingan dan memberikan bantuan **kepada guru dan staf sekolah lain untuk mengatasi masalah dan mengatasi kesulitan dan bukan mencari-cari kesalahan.**
2. Pemberian bantuan dan bimbingan dilakukan secara langsung, artinya bahwa pihak yang mendapat bantuan dan bimbingan tersebut tanpa dipaksa atau dibukakan hatinya dapat merasa sendiri serta sepadan dengan kemampuan untuk dapat mengatasi sendiri.
3. **Apabila supervisor merencanakan akan memberikan saran atau umpan balik, sebaiknya disampaikan sesegera mungkin agar tidak lupa.** Sebaiknya supervisor memberikan kesempatan kepada pihak yang disupervisi **untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan.**
4. **Kegiatan supervisi sebaiknya dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimiliki oleh supervisor.**
5. Suasana yang terjadi selama supervisi berlangsung hendaknya mencerminkan adanya hubungan yang baik antara supervisor dan yang

4. Kegiatan supervisi sebaiknya dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimiliki oleh supervisor.
5. Suasana yang terjadi selama supervisi berlangsung hendaknya mencerminkan adanya hubungan yang baik antara supervisor dan yang disupervisi tercipta suasana kemitraan yang akrab. Hal ini bertujuan agar pihak yang disupervisi tidak akan segan-segan mengemukakan pendapat tentang kesulitan yang dihadapi atau kekurangan yang dimiliki.
6. Untuk menjaga agar apa yang dilakukan dan yang ditemukan tidak hilang atau terlupakan, sebaiknya supervisor membuat catatan singkat, berisi hal – hal penting yang diperlukan untuk membuat laporan.

Sedangkan menurut Tahalele dan Indrafachrudi (1975) prinsip-prinsip supervisi sebagai berikut :

- Supervisi harus dilaksanakan secara demokratis dan kooperatif,
- Supervisi harus kreatif dan konstruktif,
- Supervisi harus "scientific" dan efektif,
- Supervisi harus dapat memberi perasaan aman pada guru-guru,
- Supervisi harus berdasarkan kenyataan,
- Supervisi harus memberi kesempatan kepada supervisor dan guru-guru untuk mengadakan "self evaluation"

Karena prinsip-prinsip supervisi di atas merupakan kaidah-kaidah yang harus dipedomani atau dijadikan landasan di dalam melakukan supervisi, maka

hal itu mendapat perhatian yang sungguh - sungguh dari para supervisor, baik dalam konteks hubungan supervisor - guru, maupun di dalam proses pelaksanaan supervisi.

7. Tehnik-Tehnik Supervisi

Supervisi merupakan salah satu usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam proses pengajaran. Agar supervisi dapat efektif, supervisor diharapkan memiliki pemahaman untuk memilih teknik-teknik supervisi yang cocok dengan tujuan yang diharapkan. Piet Sahertian (2000: 52) mengemukakan, “Ada beberapa teknik supervisi, antara lain: (a) teknik yang bersifat individual: (1) berkunjung kelas, (2) observasi kelas, (3) percakapan pribadi, (4) intervisi, (5) penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar, (6) menilai diri sendiri”. Meskipun dalam rancangan secara teoritik sudah ada pihak yang diharapkan dapat melakukan supervisi terhadap guru yaitu kepala sekolah namun belum dapat terlaksana dengan efektif. Dalam kenyataannya beberapa tahun terakhir ini terdapat kepala sekolah yang belum dapat menjalankan kegiatan supervisi dengan baik bahkan semakin berkurang keefektifannya. Ini diakibatkan beban kepala sekolah terlalu berat. Selain kepala sekolah guru juga mempunyai beban yang berat. Ini diakibatkan juga karena banyaknya bidang studi yang diajarkan oleh guru disekolah sehingga tampak akan sangat sulit mempertemukan keduanya. Oleh karena itu perlu dicari alternative pemecahannya pelaksanaan supervisi dapat berjalan efektif dan efisien.

B. Mutu Pembelajaran

Salah satu kegiatan paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan. Sebagai suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output, maka yang dimaksud dengan mutu pendidikan dalam hal ini ialah mutu output dari sistem pendidikan tersebut yang wujudnya adalah perkembangan atau kemajuan pada diri murid. Ini berarti bahwa suatu sistem pendidikan dengan input berupa sarana dan dana yang berlimpah sekalipun, jika tidak menghasilkan lulusan dengan tingkatan mutu yang diinginkan, maka ia adalah sistem pendidikan yang bermutu rendah. begitu pula halnya dengan jumlah peserta didik atau murid. Meskipun seratus persen anak usia sekolah telah mengikuti dan lulusan sekolah, misalnya tetapi jika kualifikasi atau mutu lulusan amat rendah, tentu tak dapat dikatakan bahwa sistem persekolahan tersebut bermutu. Hasan (2002:13).

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Pengertian normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan hasil dari pendidikan, yaitu manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal, sedangkan menurut kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam pengertian deskriptif mutu ditentukan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Mutu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan

manusia baik secara individual, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mutu memiliki banyak pengertian, antara lain sebagai berikut :

Menurut Karwati dan Priansa (2013:15), mutu berkaitan dengan baik buruknya suatu benda, kadar, atau derajat. Secara umum kualitas atau mutu adalah “gambaran karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat”. Phil Crosby dalam Makawimbang (2011:42) menyatakan “mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan, seperti jam tahan air, sepatu tahan lama, dokter yang ahli, dan lain-lain. Dokter yang mampu mendiagnosa dengan tepat penyakit pasiennya digolongkan sebagai dokter yang bermutu”.

Edward Sallis dalam Makawimbang (2011:42) menyatakan bahwa mutu adalah suatu ide yang dinamis maka definisinya tidak boleh kaku karena sama sekali tidak akan membantu memahami mutu. Mutu merupakan sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif. Sumayang dalam Karwati dan Priansa (2013:51) menyatakan “mutu (*quality*) adalah tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya, di samping itu mutu adalah tingkat dimana sebuah barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya”. Sedangkan Danim dalam Karwati dan Priansa (2013:51) menyatakan bahwa “mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa. Dalam dunia pendidikan barang dan jasa itu bermakna dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan”.

2. Perkembangan Konsep Mutu

Dalam dunia pendidikan, “mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional *an efisien* terhadap komponen-komponen yang berhubungan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku” Adisujai (2010:1). Mutu pendidikan meliputi *input*, *process*, dan *output* serta *outcome* pendidikan. *Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang tersedia karena diperlukan untuk keberlangsungan proses pembelajaran, seperti ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumber daya sarana prasarana. *Input* pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila telah berproses. Proses pendidikan merupakan perubahan sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Proses dapat dikatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan. Adapun yang dimaksud dengan *output* adalah hasil dari suatu proses baik kuantitatif maupun kualitatif. *Output* dapat dikatakan bermutu apabila hasil belajar dalam bidang akademik dan nonakademik siswa tinggi dan *outcome* dinyatakan bermutu jika lulusan cepat terserap di dunia kerja atau mampu memperlihatkan keunggulannya dalam kehidupan sosialnya.

3. Langkah-Langkah Peningkatan Mutu Pendidikan

- a. Memperkuat Kurikulum yaitu mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman sehingga ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa mampu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

- b. Memperkuat Kapasitas Manajemen Sekolah adalah menerapkan manajemen yang telah direkomendasikan oleh banyak pakar pendidikan yaitu penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) secara efektif dan konsekuen.
- c. Memperkuat sumber daya Guru merupakan komponen yang sangat strategis, sebab guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan mutu pendidikan.
- d. Memperkuat sarana prasarana sebagai sumber daya pendukung dalam proses pembelajaran, oleh karena itu peran sarana dan prasarana adalah sangat penting.

Memperkuat sumber daya keuangan, hal ini sangat menentukan dalam kelancaran pencapaian tujuan. Semua aktivitas yang berlangsung tidak dapat dilepas dari masalah pembiayaan.

Guru mempunyai posisi yang strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selengkap apapun sarana, alat dan media pembelajaran tanpa ditunjang kompetensi guru yang baik, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, oleh karena itu, dalam upaya peningkatan pembelajaran perlu meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan secara terus menerus. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, guru dituntut untuk melaksanakan kinerjanya sesuai dengan standar yang telah dituangkan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, di mana guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan dengan prinsip memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, idealisme, komitmen, kualitas akademik, kompetensi, dan tanggung jawab. Kompetensi guru yang dimaksud adalah pedagogik (kemampuan), kepribadian (dewasa, arif, teladan bagi peserta didik),

profesional (kemampuan penguasaan materi), sosial (berkomunikasi objektif pada masyarakat).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar siswa belajar. Situasi belajar yang diharapkan adalah nyaman, tidak menakutkan, kondusif, dan menyenangkan, oleh karena itu lingkungan sekolah yang dikehendaki adalah lingkungan yang bersih, tenang, tidak berdekatan dengan kebisingan agar situasi belajar menjadi nyaman dan menyenangkan, guru dan peserta didik dapat berkonsentrasi terhadap apa yang sedang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama dari pembelajaran, yaitu agar siswa belajar dengan baik. Syaodih Nana, (2004, 149) menjelaskan bahwa :

Mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, ibarat sebuah mata uang yang bermata dua. Bagaimanapun baiknya guru mengajar, apabila tidak terjadi proses belajar pada para siswa, maka pengajarannya tidak baik, tidak berhasil. Sebaliknya, meskipun cara atau metode yang digunakan guru sangat sederhana, tetapi apabila mendorong para siswa, banyak belajar, pengajaran tersebut cukup berhasil.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Banyak hal yang berhubungan dengan mutu

pembelajaran antara lain, kompetensi guru, sarana/prasarana pendidikan, alat dan media pembelajaran, dukungan kebijakan pemerintah, serta lingkungan yang baik.

Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya.

Berkenaan dengan ini, Suhardan (2010:67) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar.

Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Djali dan Muljono (2006 :

29) menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu :

- 1) Kesesuaian meliputi indikator sebagai berikut: sepadan dengan karakteristik peserta didik, serasi dengan aspirasi masyarakat maupun perorangan, cocok dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kondisi lingkungan, selaras dengan tuntutan zaman, dan sesuai dengan teori, prinsip, dan / atau nilai baru dalam pendidikan.
- 2) Pembelajaran yang bermutu juga harus mempunyai daya tarik yang kuat, indikatornya meliputi: kesempatan belajar yang tersebar dan karena itu mudah dicapai dan diikuti, isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa, kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan, pesan yang diberikan pada saat dan peristiwa yang tepat, keterandalan yang tinggi, terutama karena kinerja lembaga dan lulusannya yang menonjol, keanekaragaman sumber baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat dipilih serta

dimanfaatkan untuk kepentingan belajar, dan suasana yang akrab hangat dan merangsang pembentukan kepribadian peserta didik.

- 3) Efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, atau *“doing the right things”*. Pengertian ini mengandung ciri: bersistem (sistematik), yaitu dilakukan secara teratur, konsisten atau berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan, sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pembelajar, kejelasan akan tujuan dan karena itu dapat dihimpun usaha untuk mencapainya, bertolak dari kemampuan atau kekuatan mereka yang bersangkutan (peserta didik, pendidik, masyarakat dan pemerintah).
- 4) Efisiensi pembelajaran dapat diartikan sebagai kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan sebagai mengerjakan sesuatu dengan benar. Ciri yang terkandung meliputi: merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan model mengacu pada kepentingan, kebutuhan kondisi peserta didik pengorganisasian kegiatan belajar dan pembelajaran yang rapi, misalnya lingkungan atau latar belakang diperhatikan, pemanfaatan berbagai sumber daya dengan pembagian tugas seimbang, serta pengembangan dan pemanfaatan aneka sumber belajar sesuai keperluan, pemanfaatan sumber belajar bersama, usaha inovatif yang merupakan penghematan, seperti misalnya pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran terbuka yang tidak mengharuskan pembangunan gedung dan mengangkat tenaga pendidik yang digaji secara tetap. Inti dari efisiensi adalah mengembangkan berbagai faktor internal maupun eksternal (sistemik) untuk

belajar, atau gabungan ketiganya dalam kegiatan belajar-pembelajaran sehingga menghasilkan mutu yang lebih baik, keikutsertaan dalam pendidikan yang lebih luas, lulusan lebih banyak, lulusan yang lebih dihargai oleh masyarakat, dan berkurangnya angka putus sekolah.

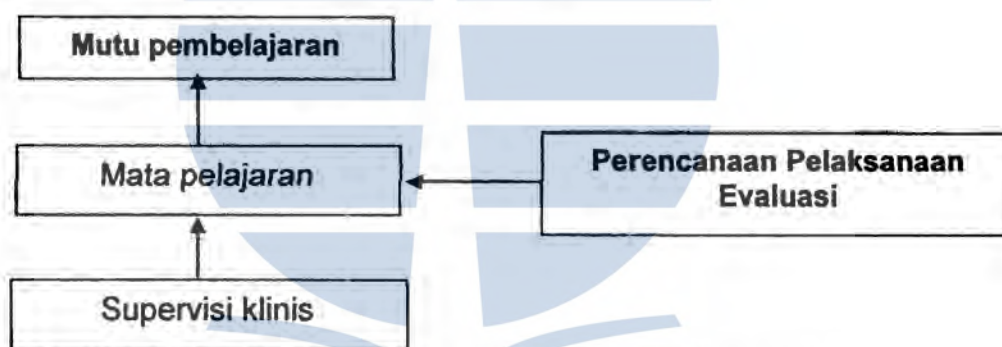
Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Mutu pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi mutu interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses interaksi ini dimungkinkan karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Surakhmad (1986:7) memberikan pengertian bahwa :

interaksi dalam pendidikan disebut dengan interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan dalam suasana tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran tertentu pula, oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada: guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang bermutu.

Dalam proses pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti; siswa (kognitif, afektif, atau psikomotorik), bahan ajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Mutu proses pembelajaran ditentukan dengan metode, input, suasana, dan kemampuan melaksanakan manajemen proses pembelajaran itu sendiri. Mutu proses pembelajaran akan ditentukan dengan seberapa besar

kemampuan memberdayakan sumberdaya yang ada untuk siswa belajar secara produktif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas; baik konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Mengacu pada PP No. 19 tahun 2005, standar proses pembelajaran yang sedang dikembangkan, maka lingkup kegiatan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Untuk lebih jelas, berikut ini diberikan gambar hubungan antara mutu pembelajaran dengan supervisi klinis.



Gambar 2. Hubungan antara mutu pembelajaran dengan supervisi klinis.

Pembelajaran yang bermutu dihasilkan oleh guru yang bermutu pula. Kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran menjadi inti persoalannya. Di samping itu, peranan supervisi klinis sangat penting, karena dalam supervisi klinis diberikan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana

pengawas membimbing guru membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan kemudian bagaimana guru dapat melaksanakan hasil perencanaan tersebut dalam proses pembelajaran dan yang tidak kalah penting adalah bagaimana guru dapat mengembangkan perangkat evaluasi hasil pembelajaran. Jadi kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran disertai pemanfaatan metode pembelajaran yang tepat serta dukungan alat dan media pembelajaran yang lengkap sangat menentukan keberhasilan guru.

Menurut Surakhmad (1986 : 45-46), tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran sedikitnya harus meliputi fase-fase berikut :

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Memilih dan melaksanakan metode yang tepat dan sesuai materi pelajaran serta memperhitungkan kewajaran metode tersebut dengan metode-metode yang lain.
- 3) Memilih dan mempergunakan alat bantu atau media guna membantu tercapainya tujuan.
- 4) Melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran.

Hal-hal di atas menjadi tugas guru, oleh karena itu, guru dituntut untuk mempunyai kecakapan, keterampilan dan pengetahuan dasar agar mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Surakhmad (1986 : 47) memaparkan bahwa pengetahuan dan kecakapan dasar yang harus dimiliki seorang guru yaitu:

- 1) Guru harus mengenal setiap siswa. Karakteristik, kebutuhan, minat, tingkat kepandaian siswa harus bisa dipahami oleh guru.
- 2) Guru harus mempunyai kecakapan dalam bimbingan terhadap siswa. Proses pembelajaran di dalamnya terdapat proses bimbingan. Bimbingan ini dilaksanakan sebagai bentuk layanan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dibuat perencanaan yang baik atas dasar data tersebut.
- 3) Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Hal ini agar proses yang dilaksanakannya tidak menyimpang dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Guru harus mempunyai pengetahuan yang bulat mengenai

pelajaran yang dipegangnya dan juga metode-metode yang sesuai.

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang efektif yang pada intinya adalah menyangkut kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh siswa.

Mutu pembelajaran pada hakikatnya menyangkut mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Hadis dan Nurhayati (2010 : 97) menjelaskan bahwa :

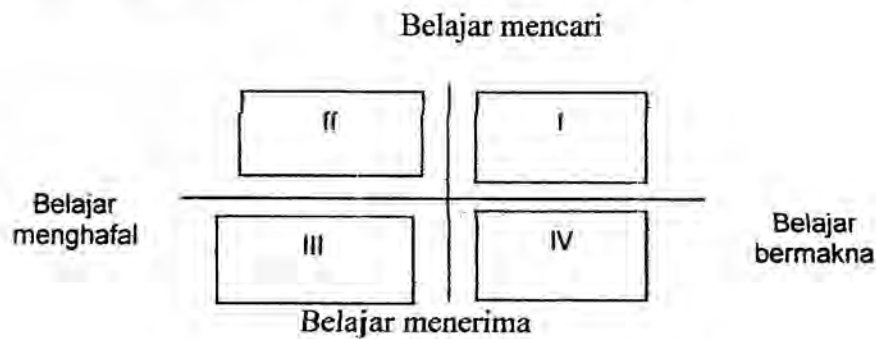
mutu proses pembelajaran diartikan sebagai mutu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik di kelas dan tempat lainnya. Sedangkan mutu hasil pembelajaran adalah mutu aktivitas pembelajaran yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai-nilai.

Berdasarkan hal tersebut, maka mutu pembelajaran merupakan suatu gambaran atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Undang-undang standar nasional mutu pendidikan dan mampu menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan masyarakat yang terkait dengan input pendidikan, proses pembelajaran dan output pendidikan.

d) Pendekatan Pembelajaran

Ausubel dan Robinson dalam Syaodih (2004:189-190) mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bertolak dari dua kontinum yang bersilangan, yaitu (1) kontinum belajar mencari (*discovery learning*) seperti belajar menerima (*reception learning*) dan belajar bermakna (*meaningful learning*), (2) belajar menghafal (*rote learning*). Kedua kontinum tersebut membentuk empat kutub belajar, yang dapat digambarkan dalam sebuah bagan garis silang, kontinum belajar mencari yaitu menerima garis vertical, dan

kontinum belajar bermakna menghafal sebagai garis horizontal. Bagan kontinum kutup-kutup belajar tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Bagan.3. Gambar Empat kutub belajar

Persilangan kedua kontinum tersebut membentuk empat kuadran belajar, kuadran I s/d IV mengikuti arah jarum jam. Metode-metode mengajar atau teknik pembelajaran yang biasa digunakan, seperti ceramah, diskusi, pengamatan, percobaan, pemecahan masalah, dan seterusnya, dapat ditempatkan dalam keempat kuadran tersebut dengan memperhatikan perimbangan kecenderungan arahnya, apakah lebih mengarah kepada bermakna dan mencari (kuadran I), mencari dan menghafal, menghafal dan menerima, atau bermakna dan menerima (kuadran IV)

e) Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran dikenal juga model pembelajaran. Tidak ada perbedaan konsep yang tegas diantara pendekatan dan model, dalam beberapa hal sering kali dipandang sama. Salah satu rumusan yang banyak digunakan model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Satu model pembelajaran

e) Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran dikenal juga model pembelajaran. Tidak ada perbedaan konsep yang tegas diantara pendekatan dan model, dalam beberapa hal sering kali dipandang sama. Salah satu rumusan yang banyak digunakan model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Satu model pembelajaran yang baik menurut Chauchan memiliki beberapa karakteristik, yaitu memiliki prosedur ilmiah, hasil belajar yang spesifik, kejelasan lingkungan belajar, kriteria hasil belajar, dan proses pembelajaran yang jelas.

Suatu model pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat, pertama memberikan pedoman bagi guru dan siswa bagaimana proses pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, membantu dalam pengembangan kurikulum bagi kelas dan mata pelajaran lain. Ketiga, membantu dalam memilih media dan sumber. Keempat, membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Syaodih (2004:209-210)

Lebih lanjut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum, dalam arti bahwa kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana dan apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. “Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada Silabus”.

dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, adapun sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 54 guru SD atau 22% dari populasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan supervisi dalam seluruh mata pelajaran belum berjalan optimal, hal ini terbukti dari persentase yang diperoleh sebesar 45,27%. Secara pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengelolaan pembelajaran berada dalam kategori cukup, yaitu 56,37%. Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek peningkatan kemampuan akademik guru dalam pembelajaran berada dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 41%. Sedangkan pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengembangan profesi sebagai guru mata pelajaran oleh supervisi berada dalam kategori kurang, yaitu 35,97%.

Amiruddin (2012) melakukan penelitian tentang “Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kepuasan Kerja Guru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru, (2) hubungan motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru, dan (3) hubungan supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru. Metode penelitian adalah kuantitatif jenis deskriptif studi korelasional dengan pola kajian korelatif dengan menempatkan variabel penelitian dalam dua kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri se Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 6 sekolah Negeri dengan jumlah guru sebanyak 311 orang guru. Untuk menentukan sampel sebanyak 61 orang guru SMP Negeri se Kecamatan Percut Sei Tuan. Instrumen

penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana serta ganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru, (2) Terdapat hubungan yang signifikan antar motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmadi, Jamaluddin, Idris, dan Nasir Usman (2014) tentang “Pelaksanaan Supervisi Pendidikan pada Sekolah Aliyah Negeri 1 Sigli”. Supervisi pendidikan merupakan upaya pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Program supervisi pendidikan, 2) Teknik pelaksanaan supervisi pendidikan, 3) Proses pelaksanaan supervisi pendidikan, dan 4) Tindak lanjut pelaksanaan supervisi pendidikan. Subjek penelitian ini terdiri dari supervisor, kepala sekolah, dan dewan guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program supervisi pendidikan pada MAN 1 Sigli telah direncanakan dengan baik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan supervisi, (2) Supervisi pendidikan dilakukan dengan menggunakan teknik individual melalui observasi kelas dan kunjungan kelas. Teknik supervisi kelompok seperti rapat supervisi, studi kelompok antar guru, diskusi, workshop, pendidikan dan pelatihan, demonstrasi mengajar dan supervisi sebaya tidak dilakukan oleh supervisor, (3) Pelaksanaan supervisi pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program supervisi pendidikan pada MAN 1 Sigli telah direncanakan dengan baik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan supervisi, (2) Supervisi pendidikan dilakukan dengan menggunakan teknik individual melalui observasi kelas dan kunjungan kelas. Teknik supervisi kelompok seperti rapat supervisi, studi kelompok antar guru, diskusi, workshop, pendidikan dan pelatihan, demonstrasi mengajar dan supervisi sebaya tidak dilakukan oleh supervisor, (3) Pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan merata setiap guru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, prosesnya melalui tahap pertemuan sebelum observasi, observasi guru mengajar dan pertemuan setelah observasi, (4) Temuan-temuan supervisi pendidikan ditindaklanjuti oleh supervisor melalui pendekatan humanistik dan profesional.

Nursih (2011) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani”. Masalah yang ada pada guru SD pendidikan jasmani Kabupaten Majalengka, pengaruh layanan supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani SD se- Kabupaten Majalengka masih rendah. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru penjas SD se-Kabupaten Majalengka. Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Sampel 83 responden populasi sejumlah 478 guru penjas SD Negeri Kabupaten Majalengka. Instrumen angket skala Likert, analisis yang digunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan kerelasi ganda.

Hasil penelitian terbukti sangat kuat bahwa Layanan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi secara silmutan berpengaruh signifikan

pembelajaran. Rencana tindakan tersebut meliputi; (a) perencanaan pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, dan (c) tindak lanjut hasil pembelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil pembelajaran, merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar tergantung ketiga aspek tersebut. Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran sangatlah diharapkan, untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan suatu persiapan yang matang.

Kedudukan evaluasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai bagian akhir dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan tindak lanjut berupa evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran harus diwujudkan berdasarkan prinsip-prinsip yang menekankan pentingnya evaluasi berikut: (1) identifikasi tujuan evaluasi, (2) memilih teknik evaluasi dalam hubungannya dengan tujuan tersebut, (3) memakai berbagai teknik evaluasi, (4) sadar akan keterbatasan teknik evaluasi yang dipakai, dan (5) menganggap evaluasi sebagai sebuah proses pemerolehan informasi untuk dipakai sebagai dasar dalam menentukan kemajuan guru dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa evaluasi merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru Bahasa Indonesia yang selanjutnya

dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran dan pengambilan keputusan dalam pendidikan.

Ketercapaian tujuan pembelajaran pada kurikulum KTSP/K. 2013 SDN di Kecamatan Batu Sopang tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil pembelajaran. Agar dapat terlaksananya pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif diperlukan perangkat pembelajaran praktis untuk diterapkan di kelas. Perangkat pembelajaran yang dalam pengembangannya tentu harus memenuhi syarat-syarat teoritis, yaitu harus memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan untuk dapat diterapkan di kelas.

Menurut Purwanto (1992:66) "setiap kegiatan evaluasi pembelajaran atau penilaian pembelajaran merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data". Melalui evaluasi pembelajaran, akan diketahui apakah seorang pengajar sudah memenuhi kriteria berikut :

- (1) sudah merencanakan pembelajaran dengan baik
- (2) mampu menguasai materi yang telah diajarkan,
- (3) pembelajaran berlangsung sebagaimana yang diharapkan,
- (4) keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan, dan
- (5) dapat menentukan langkah perbaikan pembelajaran, serta pengambilan kebijakan selanjutnya.

Kegiatan evaluasi terhadap guru tidak berhenti sebatas pada evaluasi pembelajaran saja. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan perlu

ditindaklanjuti dengan mencari solusi yang tepat agar guru mengetahui dan dapat menerapkan dalam proses kegiatan pembelajaran yang bermutu.

D. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep penelitian ini, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Operesionalisasi Konsep Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Defenisi Operasional Konsep	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Pengambilan Data	Analisis Data
1.	Menjelaskan : Perencanaan program pembelajaran	Program perencanaan pembelajaran, meliputi : 1. Program tahunan 2. Progran semester 3. Silabus 4. RPP 5. KKM 6. Lembar penilaian: - Sikap - Pengetahuan - Keterampilan 8. Program remedial dan pengayaan.	Transkrip wawancara, Format/blanko observasi, Daftar ceklist Dokumen	Pengawas KepSek Guru kelas	Wawancara , Observasi, Dokumenta si	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.
2.	Menjelaskan: Program pelaksanaan pembelajaran	Program pelaksanaan pembelajaran yaitu supervisi kunjungan kelas, meliputi : 1. Kegiatan pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan penutup	Transkrip wawancara, Format/blanko observasi, Daftar ceklist Dokumen	Guru kelas	Wawancara , Observasi, Dokumenta si	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.
3.	Menjelaskan: Perencanaan program tindak lanjut hasil	Program tindak lanjut hasil pembelajaran, meliputi : 1. Menyelenggarakan	Transkrip wawancara, Format/blanko observasi, Daftar ceklist	Guru,kelas Kepala sekolah, Pengawas sekolah	Wawancara , Observasi, Dokumenta si	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.

	pembelajaran	<p>perbaiki proses pembelajaran.</p> <p>2. Mengolah hasil supervisi pembelajaran</p> <p>3. Memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terbaik.</p> <p>4. Melibatkan pengawas sekolah Kep.Sekolah,Guru dalam perbaikan pembelajaran.</p>	Dokumen			
4.	Menjelaskan: Solusi guru kelas dalam melaksanakan pengembangan proses pembelajaran di SDN. di Kecamatan Batu Sopang	Melakukan pengembangan diri, melalui : Musyawarah Kelompok Kerja Guru ,(KKG)Pendidikan dan pelatihan (diklat), Seminar, PKB, Lomba OSN guru kelas.	Transkrip wawancara, Format/blanko observasi, Daftar ceklist Dokumen	Guru kelas, Kepala sekolah, Pengawas sekolah	Wawancara , Observasi, Dokumentasi	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.
5.	Menjelaskan: Solusi sekolah dalam mengatasi kendala-kendala terhadap kinerja guru dalam pembelajaran SDN di Kecamatan Batu Sopang.	Supervisi berkelanjutan oleh kepala sekolah, Melibatkan pengawas Guru Kelas dalam perbaikan pembelajaran, Mengadakan diklat, dan mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan pengembangan diri	Transkrip wawancara, Format/blanko observasi, Daftar ceklist Dokumen	Guru Kelas, Kepala sekolah, Pengawas sekolah	Wawancara , Observasi, Dokumentasi	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.

	dalam pembelajaran SDN di Kecamatan Batu Sopang.	dan mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan pengembangan diri				
--	--	---	--	--	--	--



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djamar'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena dan mendeskripsikan implementasi supervisi akademik untuk mencari tahu mutu proses pembelajaran dan mutu hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru di kelas pada SD.Negeri. 008. Batu Sopang, SD.Negeri 010. Batu Sopang dan SD.Negeri 013 Batu Sopang.

Untuk memperoleh Data tersebut melalui dokumentasi, observasi dan wawancara dianalisis sesuai karakteristik tertentu sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan.

B. Objek dan Sampel

I. Sumber Informasi dan pemilihan Informan

1. Populasi

a. Objek Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Pengawas Sekolah, kepala Sekolah, dan guru di sekolah dasar negeri di kecamatan Batu Sopang tahun pelajaran 2017/2018.

Pemilihan populasi guru merupakan objek pokok dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, proses pengambilan sampling dilakukan menggunakan Sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur /anggota poplulasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.pada sekolah pilial sebagai yang mewakili Sekolah.yaitu SDN.008 SDN.010 dan SDN.013 Sebagai Sekolah sasaran penelitian.

Tabel 2. Data Guru SD Negeri di Kecamatan Batu Sopang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Nama Kepala Sekolah
1	SD Negeri 001 Batu Sopang	18	H.A. Sailillah, S.Pd
2	SD Negeri 002 Batu Sopang	9	Sri Kayati,S.Pd
3	SD Negeri 003 Batu Sopang	7	Miftakhul Rahman,S.Pd
4	SD Negeri 004 Batu Sopang	6	Hastuti,S.Pd
5	SD Negeri 005 Batu Sopang	7	Rabudin,S.Pd
6	SD Negeri 006 Batu Sopang	4	Mahdi, S.PdI
7	SD Negeri 007 Batu Sopang	3	Misrani,S.Pd
8	SD Negeri 008 Batu Sopang	11	Riduansyah,S.Pd
9	SD Negeri 009 Batu Sopang	8	H. Muhdini, S.Pd
10	SD Negeri 010 Batu Sopang	23	Salamat,S.Pd
11	SD Negeri 011 Batu Sopang	7	H. Nabahan, S.Pd
12	SD Negeri 012 Batu Sopang	16	Gunadi, S.Pd
13	SD Negeri 013 Batu Sopang	34	Suhardi, S.Pd
Jumlah		153	

2. Sampel

Dalam Pelaksanaan penelitian ini Peneliti mengambil subjek penelitian tiga sekolah sebagai sampel. Kemudian dari setiap sekolah tersebut di teliti adanya kasus terjadi disekolah tersebut,tentang perestasi,kebaikan, akibat dari peran supervisi akademik kepala Sekolah terhadap Guru dalam meningkatkan Mutu proses pembelajaran di Sekolah.

Berikut tabel Sekolah Yang Akan di teliti :

Tabel 3. Sampel sasaran Sekolah yang diteliti

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Pengawas
1	SD Negeri 008 Batu Sopang	11	H.Nasrullah,S.Pd
2	SD Negeri 010 Batu Sopang	8	Ahmad Gazali,S.Pd
3	SD Negeri 013 Batu Sopang	34	Ahmad Gazali,S.Pd
Jumlah		53	

Berdasarkan tabel 3. diatas diketahui jumlah guru ada 53 orang dari 3 sekolah dasar di kecamatan Batu Sopang yang akan diteliti. Dengan mempertimbangkan waktu untuk melakukan penelitian maka penulis menentukan sampel penelitian sebanyak 6 orang guru yang masing- masing diwakili 2 orang guru dari setiap sekolah sebagai sasaran penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk menjangkau data di lapangan. Adapun instrumen penunjang digunakan pedoman wawancara untuk melengkapi data dan mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.

Dalam pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, langsung dan pemampaatan dokumen tertulis peneliti akan mengkaji sesuai dengan aspek ,indikator dengan teknik pengumpulan data dari sumber data.

Tabel 4. indikator tabel supervisi akademik

Sub aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Perencanaan	Jadwal pengawasan/supervisi, Administrasi dan kelengkapan Mengajar Guru	Kepala sekolah Koordinator kurikulum	Wawancara Dokumentasi
Pelaksanaan	a. Kesesuaian RPP dengan silabus, KD dan KI b. Pelaksanaan Proses Pelaksanaan Pembelajaran c. Implementasi guru proses pembelajaran d. Metode yang dikembangkan e. Materi yg diberikan di kelas	Kepala sekolah Koordinator kurikulum Guru Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi
Monitoring dan Evaluasi	a. Pemantauan b. Supervisi c. Evaluasi d. Pelaporan e. Saran/masukan/tindak lanjut	Kepala sekolah Guru senior Guru Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Di dalam prosedur penelitian ini, penulis membahas tentang teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, langkah-langkah pengumpul data dan prosedur pengolahan data.

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti langsung melihat kondisinya dilapangan berkaitan hal-hal yang di temukan juga mengamati serta menilai para guru yang sedang mengajar serta menggunakan perangkat pembelajaran ketika sedang mengajar. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Margono (2005:159) menyatakan bahwa observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di Sekolah yang akan di teliti di Kecamatan Batu Sopang. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan metode secara terbuka untuk mengali data penting untuk diketahui sesuai indikator yang kita perlukan yaitu apakah guru membuat perencanaan pembelajaran, berupa perogram Tahunan, perangkat pembelajaran demikian juga apakah guru bisa mempraktikkan dengan benar.

Peneliti juga mengadakan wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, di mana percakapan yang di maksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Dalam wawancara ini terlebih dahulu menyiapkan siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi yang terkait dengan manajemen kepengawasan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan keadaan siapa wawancara itu dilaksanakan. Di sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Melakukan wawancara, disediakan perekam suara bila diizinkan oleh informan, tetapi tidak diizinkan peneliti akan mencatat kemudian menyimpulkan. Sering dialami bahwa ketika dipadukan dengan informasi yang diperoleh dari informan lain, sering bertentangan satu dengan yang lain. Sehingga data yang menunjukkan ketidaksesuaian itu hendaknya dilacak kembali kepada subyek terdahulu untuk mendapatkan kebenaran atau keabsahan data. Dengan demikian wawancara tidak cukup dilakukan hanya sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, Dalam hal ini peneliti mengambil foto-foto yang berkaitan dengan kelengkapan guru dalam proses pembelajaran/mengajar.

E. Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kualitatif model interaktif adalah sebagai berikut: 1. Mengobservasi perilaku guru dalam pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas; 2. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, pengawas sekolah dan guru kelas sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat; 3. Melakukan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pembelajaran sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat; 4. Membaca dan menjabarkan pernyataan dari guru, mencari definisi dan postulat yang cocok, dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan konsep-konsep kunci yang telah ditetapkan baik berupa pernyataan, definisi, unsur-unsur dan sebagainya; 5. Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama; 6. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain; 7. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian; 8. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi dilapangan; 9. Menjadikan jawaban,

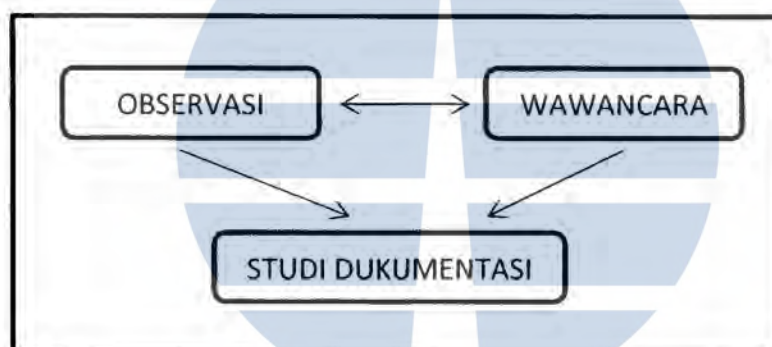
maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis; 10. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci,

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Data.

Dalam pengujian keabsahan Data Peneliti menggunakan trigulasi data , yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memampatkan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut , dan tehnik trigulasi yang paling banyak di gunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Untuk uji kridibilitas atau pengecekan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Bagan.5.
Trigulasi Teknik



Trigulasi Teknik adalah untuk menguji keridibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumbernya Melalui pengamatan lapangan bagaimana guru melaksanakan dalam pembelajaran kemudian dari hasil wawancara melalui kepala/pengawas Sekolah maupun guru apakah para guru sudah membuat administerasi perangkat pembelajaran dan juga didukung hasil analisa Dukumentasi Sekolah sehingga ditemukan berupa Propil,sarana dan prasarana serta buku-buku berkaitan sasaran yang diteliti. menurut Moleong

(2007: 330) Terigulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memampatkan sesuatu yang lain, Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trigulasi tersebut yang paling banyak dilakukan. Melalui pada pemeriksaan sumber aslinya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A . Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi data penelitian yang dijelaskan pada sub bab ini, akan dimulai dari gambaran umum tempat penelitian. Gambaran umum mencakup gambaran tentang SDN.008 Desa Busui Kecamatan Batu Sopang, SDN.010. Batu Kajang, dan SDN.013 Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang dalam hal Profil, Visi dan Misinya yang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan dan pembelajaran sebagaimana dalam usaha pembinaan oleh pengawas interen sekolah yaitu oleh kepala sekolah dan juga oleh pengawas dalam hal perannya sebagai pelaksanaan Supervisi Akademik dalam wilayah binaan UPT.Dikbud kecamatan Batu Sopang.

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

A. Propil SDN.008 Desa Busui Kecamatan Batu Sopang

Lokasi SDN 008 Batu Sopang terletak jauh dari Kantor UPT.Dikbud Kecamatan Batu Sopang, kurang lebih jaraknya 25 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit. Rute yang dilewati yaitu dari Kantor Camat Batu Sopang, melewati Jalan Negara lintas Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (atau menuju arah ke Banjarmasin Kalimantan Selatan), Kemudian melewati Jalan Raya , menuju keperbatasan Kecamatan Tetangga yaitu Kecamatan Muara Komam, sampai terlihat papan Nama SDN 008 Batu Sopang di sebelah barat jalan.

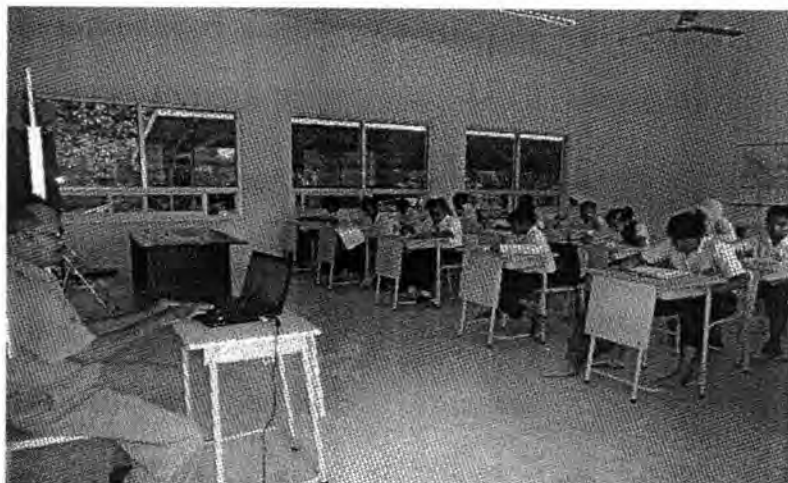
Dari hasil pengamatan di lapangan sesuai dengan pengamatan penulis bahwa Lingkungan Sekolah dalam keadaan Asri .indah,bersih,teduh dan rapi penuh dengan berbagai tanaman dan tumbuhan terbina ,terawat dengan baik. Dan penanaman

karakter pada anak didik untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan selalu mendukung perogram pemerintah Kabupaten Paser yaitu menuju progran ramah lingkungan di setiap lingkungan Sekolah.

Menurut analisa peneliti bahwa dari hasil observasi,hanya saja dari delapan standar Nasional Pendidikan yang tidak terpenuhi adalah : Ruang Perpustakaan,Ruang Mushola dan ruang Laboratorium,kekurangan dari salah satu standar pendidikan menurut peneliti harus dilengkapi,karna kelengkapan sarana dan perasarana sebagai sarat untuk mencapai perestasi pada sekolah SDN.008 Batu Sopang.



1. Gambar : peneliti sedang wawancara dengan Kepala SDN.008.Batu Sopang



2. Gambar : Guru Senior SDN.008 Batu Sopang telah menggunakan Media IT setiap pembelajaran di kelas



3. Gambar: Wawancara dengan pengawas wilayah SDN.008.Batu Sopang di Kantor UPT. Dikbud Kecamatan Muara Komam.



4. Gambar : Wawancara dengan pengawas SDN.010 dan 013.batu sopang di Kantor UPT. Dikbud Kecamatan Batu Sopang.



Profil Sekolah SD.010.Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang

IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Negeri 010 Batu Sopang
2. Nama Kepala Sekolah : SALAMAT, S.Pd.SD
3. No. Statistik sekolah : 10.1.16.01.01.010
4. NPSN : 30405427
5. Tipe Sekolah : A
6. Alamat Sekolah : Jl. Negara KM 142 Batu Kajang
: Kecamatan Batu Sopang
: Kabupaten Paser
: Propinsi Kalimantan Timur
7. Telepon : 0853 4624 1590
8. E-mail : SDN.010Batu Sopang@gmail.com
9. Status Sekolah : Negeri
10. Nilai Akreditasi : 91 (A)
11. Luas tanah seluruhnya : 4000 m²

I. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru						Jumlah
		PNS		Guru Kontrak		Guru Honor/Tendik		
		L	P	L	P	L	P	
1	S2				1			1
2	S1	1	4	4	7	1	5	22
3	D-4							
4	D3/Sarmud							
5	D2	1	2			1		4

6	DI							
7	SMA/Sederajat						2	2
	Jumlah	2	6	4	8	2	7	29

2. Daftar Nilai Ujian Sekolah Dasar tiap Mata Pelajaran

Mata Pelajaran (1)	Nilai Ujian Sekolah		
	Minimum (2)	Rata - Rata (3)	Maksimum (4)
1. Bhs. Indonesia	6,20	8,02	9,80
2. Matematika	4,00	6,51	9,75
3. IPA	6,50	7,90	9,50
4. Pend. Agama	7,50	8,50	9,64
5. PKn	7,00	8,05	9,20
6. IPS	6,60	7,61	9,60
7. Seni Budaya dan Keterampilan	7,50	8,50	9,50
8. Penjaskes	7,50	7,64	8,40
9. Bhs. Inggris	0,00	0,00	0,00
10. Mulok	7,50	8,58	9,50

3. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√			√	
2	Ruang Guru	√			√	
3	Ruang UKS	√			√	
4	Ruang Perpustakaan	√			√	
5	Mushola	√			√	
6	Kantin Sekolah	√			√	
7	Ruang Tata Usaha	√			√	
8	Halaman Sekolah	√			√	

Prestasi Bidang Akademik

:

1. Lomba Sains tahun 2015 (Matematika dan IPA) Tingkat Propinsi
2. Lomba Sains tahun 2015 juara I tahun 2015 Tingkat Kabupaten
3. Lomba Futsall juara I Se- Kabupaten tahun 2014
4. Lomba Syair Habsy tahun 2015 juara II
5. Lomba Syair Habsy tahun juara III
6. Lomba Praktek Sholat SD Juara I Tingkat Kabupaten
7. Lomba Peserta Kegiatan Jaring Kreatifitas tahun 2014
8. Lomba Sekolah sehat juara 4 Tingkat Kecamatan
9. Lomba Gobak Sodor juara III tahun 2013 Tingkat Kecamatan
10. Lomba Futsal Juara I tahun 2013 Tingkat Kecamatan
11. Lomba Volly Putera Juara III tahun 2013 Tingkat Kecamatan
12. Lomba Sekolah Terbaik Juara III tahun 2012 Tingkat Kecamatan
13. Lomba SKJ Tingkat SD Juara III tahun 2009 Tingkat Kecamatan
14. Lomba Habsy tingkat SD juara harapan II tahun 2017
15. Lomba Paduan Suara memperingati HUT.RI ke 72 juara II tahun 2017 tingkat Kecamatan
16. Lomba Turnamen Futsal tingkat SD / MI piala UPT.DIKBUD Kecamatan Batu Sopang, juara III , tahun 2017
17. Lomba Pramuka tingkat SD juara I Putra dan juara I putri tahun 2017
18. Lomba Cerdas Cermat tingkat SD / MI juara III tahun 2017
19. Lomba Ketangkasan Baris Bebaris (LKBB) tingkat SD se- Kecamatan Batu Sopang juara II putri tahun 2017
20. Lomba Futsal HUT. Desa Songka ke-07, juara II putra tahun 2017
21. Lomba Sekolah Sehat tingkat SD/MI Kecamatan Batu Sopang, juara I . 2017

Penghargaan Bidang Non Akademik.

1. Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten 2016

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

2. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan prestasi kelulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut
3. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba, seleksi pada tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.
4. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah

a. Lingkungan Sekolah

SD Negeri 010 Batu Sopang terletak di tengah kota kecamatan, Sekolah ini banyak memiliki perestasi Akademik dan juga berstatus sekolah induk sebagai Sekolah Piloting Kurikulum K.13. berada di Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser, Kalimantan Timur .

b. Keadaan Sekolah

1. Sarana dan Prasarana.

Nama	: SD Negeri 010 Batu Sopang
Alamat	: Jl. Negara KM 142 Batu Kajang
Kecamatan	: Batu Sopang
Kabupaten / Kota	: Paser
Propinsi	: Kalimantan Timur
Kode Pos	: 76252

Nomor Telpn / Fax :
 e-mail : sdn010batusopang@gmail.com
 Status Sekolah : Negeri
 Tahun Berdiri : 1980
 Keadaan Ijazah Guru dan Tendik :

S 1 (Sarjana)	:19 Orang
S 2	: 1 Orang
D1, 2, 3	: 5 Orang
SMU	: 1 Orang

Daya Dukung :

- Dari masyarakat : Animo serta perhatian masyarakat terhadap pendidikan di SD Negeri 010 Batu Sopang cukup tinggi sehingga mampu berperan aktif dalam memberikan dukungan terhadap kemajuan pendidikan.
- .Dari tenaga guru : Sebagian guru yang belum S1 , telah mengikuti penjenjangan kualifikasi S1 PGSD yang belum karena sudah menyiapkan untuk usul pensiun

Keadaan Gedung SD Negeri 010 Batu Sopang

- a. Luas Bangunan Sekolah : 616 M²
- b. Ruang Kepala Sekolah : - lokal /baik
- c. Ruang TU : -
- d. Ruang Guru : 1 lokal /baik
- e. Ruang Kelas : 10 lokal / baik
- f. Ruang Lab. IPA : -
- g. Ruang Lab. Bahasa : -

- h. Ruang Perpustakaan : 1 lokal/baik
- i. Ruang UKS : 1 lokal/baik
- j. Ruang Serba Guna : -
- k. Musholla : 1 Lokal/baik
- l. Ruang Bermain : -
- m. Ruang Olahraga : -
- n. Ruang Lab. Komputer : -

Keadaan Personil Sekolah saat ini

SD Negeri 010 Batu Sopang didirikan pada Tahun 1980 pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SD Negeri Nomor 010 Batu Sopang sejak awal berdirinya (1980)

Jumlah personil sekolah ada sebanyak 28 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 24 orang Guru dan 1 tenaga kebersihan,.1 TU ,1 Operator

Daftar Nilai Ujian Sekolah Dasar tiap Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Tahun 2015/2016	Tahun 2016/2017
(1)	(2)	(3)
1. Bahasa Indonesia	74,52	73,61
2. Matematika	62,89	65
3. IPA	73,73	77,23
4. Pend. Agama	79,89	83,6
5. PKn	77,31	84,23
6. IPS	66,47	70
7. Seni Budaya dan keterampilan	79,00	85,46
8. Penjaskes	67,52	84
9. Mulok PLH	83	86
10. Mulok B.Paser	68,78	80

Maka kalau kita analisa dari hasil hitungan akademik dari prolehan nilai rata-rata mata pelajaran berjumlah “ 80.6 “ berarti perestasi sekolah SD.010 dapat di katakan nilai (Baik)

Kerja Sama Sekolah

1. Kerja sama orang tua

Kerja sama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Sekolah. Ada lima peran orang tua dalam pengembangan sekolah , yaitu sebagai berikut:

- a. Donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana sekolah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya;
- b. Mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan;
- c. Mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan; dan

d. Sumber belajar

2. Kerja sama dengan alumni maupun Orang tua siswa, Komite Sekolah

Kerja sama dengan orang tua atau Komite di sekolah ini sangat baik terbukti adanya pembangunan Mushola yang murni swadaya orang tua siswa yang dikordinir oleh komite Sekolah demikian pembangunan lainnya

A. Visi Satuan Pendidikan

1. Visi:

Visi Sekolah Dasar Negeri 010 Batu Sopang adalah :

“Terwujudnya Insan yang Cakap , Berakhlak Mulia dan
Berwawasan Lingkungan ”

Indikator visi **SD Negeri 010 Batu Sopang** adalah sebagai berikut

1. Mampu dalam peningkatan Mutu proses belajar mengajar
2. Dapat bersaing dalam peningkatan Nilai Ujian Nasional/Sekolah
3. Berperan aktif dalam lingkungan bersih dan sehat
4. Mampu bersaing dalam prestasi Imtak dan Iptek

5. Berkompetensi dalam prestasi Lomba Mata Pelajaran

B. Misi Satuan Pendidikan

Misi adalah pernyataan tentang tujuan yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh, serta cita-cita dimasa depan. Sebagai sebuah motivasi, misi akan membangkitkan semangat "esprit de corps" dalam sebuah organisasi.

Adapun Misi **Sekolah Dasar Negeri 010 Batu Sopang** adalah:

- *Menciptakan suasana Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM), menantang, berani, dan demokratis.*
- *Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri*
- *Menanamkan iman dan taqwa sebagai landasan utama masa depan siswa*
- *Mengembangkan sikap dan perilaku sopan di dalam dan luar lingkungan sekolah*
- *Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, sehat, indah dan nyaman*

C. Tujuan

Adapun Strategi **Sekolah Dasar Negeri 010 Batu Sopang** adalah:

- Melaksanakan program peningkatan kompetensi personal sesuai fungsi dan jabatan
- Meningkatkan iman dan taqwa serta akhlaq mulia

- Membangun sistem manajemen sekolah dan manajemen pendidikan berbasis komputer
- Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai kurikulum
- Mengoptimalkan sehat jasmani dan rohani
- Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, metode, teknik, serta pemilihan media alat belajar yang sesuai
- Meningkatkan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa
- Mengembangkan jati diri secara berkesinambungan
- Menyusun dan melaksanakan program pengembangan berbakat dan minat, bimbingan dan penyuluhan, serta pembiasaan.
- Menjalin hubungan kemitraan dengan orang tua siswa, stakeholder dan masyarakat dalam mengembangkan program sekolah
- Bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan masyarakat

Dari hasil observasi dan studi dokumentasi pada sekolah 010 batu Sopang dapat disimpulkan bahwa : Dari gambaran indikator sekolah tersebut adalah merupakan strategi untuk mencapai dalam peningkatan mutu pembelajaran. Dengan terlihat dengan jelas pakta dan Data yang peneliti peroleh antara lain :

Tinjauan dari indikator Visi dan Misinya pada indikator dibawah ini:

1. Mampu dalam peningkatan Mutu proses belajar mengajar
2. Dapat bersaing dalam peningkatan Nilai Ujian Nasional/Sekolah
3. Berperan aktif dalam lingkungan bersih dan sehat
4. Mampu bersaing dalam prestasi Intaq dan Iptek
5. Berkompetensi dalam prestasi Lomba Mata Pelajaran



Gambar :Lokasi SDN.010 Batu Sopang Sebagai Sekolah Piloting Kurikulum K.13 Mulai Tahun 2017.



Gambar : dokumentasi wawancara dengan kepala SDN.010 Batu Sopang di ruangan Kantor.



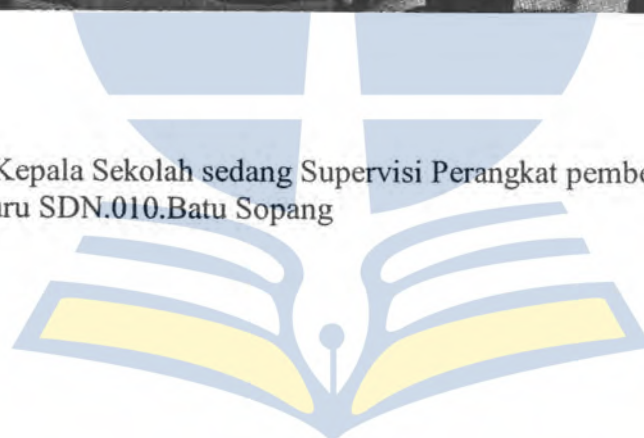
Gambar : Guru Kelas IV SDN.010. sedang pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media IT.



Gambar : Peneliti sedang Supervisi Perangkat pembelajaran dengan Guru SDN.010.Batu Sopang



Gambar : Kepala Sekolah sedang Supervisi Perangkat pembelajaran dengan Guru SDN.010.Batu Sopang





Poto peneliti sedang wawancara dengan Kepala Sekolah SDN.013.Batu Sopang



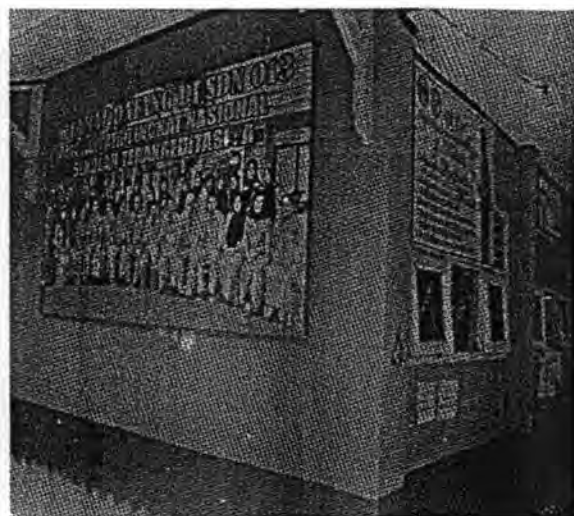
Poto Kepala Sekolah sedang supervisi Kelas di SDN.013.Batu Sopang



Poto kepala SDN.013 sedang supervisi Kelas pada (Bu,Ike Agustin,S.Pd) Guru kelas V. (lima)



Poto Peneliti sedang observasi saat kepala sekolah SDN.013 sedang melaksanakan supervisi kelas



4.Perestasi Sekolah Adiwiyata di miliknya SDN.013.Terakriditasi "A" Th.2018
1.Tk. Kabupaten Th,2015
2.Tk.Propinsi Th.2016
3.Tk.Nasional Th.2017
4.Tk.Mandiri Th.2018



Gambar.SDN.013.Sekolah Adiwiyata Mandiri Berbasis Lingkungan.

Gambar.Pembelajaran Eskul (Derumben



Dari hasil observasi Peneliti dan studi dokumentasi ,Visi dan Misi serta perestasi yang dicapai oleh SDN.013 Batu Sopang terlihat dengan jelas bahwa



Sekolah ini memiliki gambaran yang jelas memiliki perstasi akademik maupun non akademik, sesuai bunyi visi nya adalah menjadikan Sekolah yang berwawasan lingkungan berperestasi dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan idola masarakat menyatakan bahwa sekolah ini sudah bersetatus Akeriditasi “ A + “
Seperti pada gambar dibawah ini



dan juga memiliki berbagai prestasi non Akademik seperti Sekolah Adiwiyata dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat Nasional hingga saat ini Sekolah Adiwiyata tingkat Mandiri pada Tahun 2017, untuk diketahui Sekolah Adiwiyata adalah Sekolah yang berbasis ramah lingkungan hanya terdapat satu-satunya sekolah Adiwiyata tingkat Kecamatan Batu Sopang, dan juga berlomba pada even tingkat Regional ASEAN Sekolah Adiwiyata, berarti sekolah tersebut tidak diragukan dalam usahanya selalu meningkatkan mutu pembelajaran khususnya yang berbasis lingkungan di setiap even waktu dan kesempatan.



Dokumen gambar penyerahan Sertipikat Sekolah Adiwiyata
TK. Propinsi Oleh gubernur

B. Temuan Khusus dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Supervisi Akademik dalam upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 008, SD Negeri 010 Dan SD Negeri 013 Batu Sopang

Paparan berikut merupakan deskripsi tentang hasil penelitian pelaksanaan pengembangan Supervisi Akademik dalam usaha meningkatkan Mutu proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri Khususnya di tiga Sekolah Dasar sasaran penelitian dalam rangka mengungkap fakta dan data dari hasil Analisa Dukumentasi, dan hasil Observasi.

Berbagai aktivitas menyertai kegiatan supervisi akademik berkaitan dengan objek yang harus disupervisi. Mukhtar (2007:48) memaparkan bahwa ruang lingkup bidang supervisi akademik, mencakup: 1) menyusun program tahunan; 2) mengatur jadwal pelajaran; 3) mengatur pelaksanaan penyusunan model satuan pembelajaran; 4) menentukan norma kenaikan kelas; 5) menentukan norma penilaian; 6) mengatur pelaksanaan evaluasi belajar; 7) meningkatkan perbaikan belajar; 8) mengatur kegiatan kelas apabila guru tidak hadir; dan 9) mengatur disiplin dan tata tertib kelas. Menurut Glickman dalam Depdiknas (2008:9) bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Melengkapi pendapat tersebut di atas, Sergiovanni dalam Depdiknas (2008:9) menyatakan bahwa menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya.

Sesuai dengan bila dikaitkan dengan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi akademik, maka objek supervisi secara garis besar meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.

Kegiatan tersebut dilakukan Peneliti kepada subyek yang akan diteliti khususnya pengamatan (Observasi) dari nara sumber yang memberikan informasi secara jelas dan akurat serta menganalisis dokumen yang terkait dengan dokumen Supervisi Akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah/pengawas

Salah satu tugas kepala sekolah/pangawas adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala sekolah/pengawas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan guru mengajar juga dengan baik, maka kepala sekolah/pengawas harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi Menejerial dan Akademik. Sesuai dengan wawancara dan hasil analisa dengan pengawas maupun dengan masing-masing kepala sekolah tersebut sudah memiliki program dan perencanaan supervisi akademik dengan tersusun melalui kegiatan kelompok kerja Kepala Sekolah (KKKS)

Perencanaan program yang dibuat oleh kepala sekolah, hendaknya sebelum pelaksanaan supervisi akademik harus tersusun dengan baik dan terencana, perencanaan program dalam pelaksanaan supervisi akademik menjadi faktor yang sangat penting, maka berdasarkan masalah tersebut, kepala sekolah SD membuat perencanaan program supervisi akademik dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Hasil wawancara dengan Masing-masing kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

Paparan berikut merupakan mendeskripsikan tentang pelaksanaan Supervisi Akademik dalam usaha meningkatkan Mutu proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar Khususnya di tiga Sekolah Dasar dengan sasaran penelitian dalam rangka mengungkap pakta dan data dari hasil Analisis Dukumentasi, dan hasil Observasi.

Kegiatan tersebut dilakukan Peneliti di fokuskan kepada obyek yang akan diteliti khususnya pengamatan (Observasi) dan Informan, atau guru sebagai nara sumber yang memberikan informasi secara jelas dan akurat serta menganalisis dokumen yang terkait dengan dokumen Supervisi Pembelajaran

1. Pelaksanaan guru Kelas dalam pembelajaran di Kelas

Pada SD.Negeri 008 Batu Sopang, SD,Negeri 010 Batu Sopang dan SD.Negeri 013 di Wilayah UPT.Dikbud Kecamatan Batu Sopang

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai guru mengajar, peneliti melakukan praktik supervisi langsung pada nara sumber melalui wawancara, pengamatan dan pencermatan dokumen dengan pengisian instrumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Hasil dari dokumentasi pengisian instrumen yang didapat selama penelitian tergambar:

a. Guru mengajar pada aspek perencanaan pembelajaran

Berdasarkan data hasil observasi terhadap guru tentang perencanaan pembelajaran Guru Kelas pada SD. di Kecamatan Batu Sopang di atas diperoleh gambaran bahwa :

Pertama Responden R.I bertugas sebagai guru Kelas di SDN.008 Batu Sopang ,adalah guru senior .salah satu guru berprestasi,dan telah selesai pendidikan S2. Tugas belajar di Pulau Jawa. Juga pernah sebagai ketua KKG. Untuk administrasi perencanaan pembelajaran sudah sangat baik dengan nilai akhir (80), yang meliputi administrasi Program Tahunan dan Program Semester dengan nilai (sangat baik), untuk administrasi RPP, KKM, Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan

dengan nilai (baik), sedangkan untuk Program Remedial dan Program Pengayaan dengan nilai (cukup). Guru tersebut sudah melakukan Program Remedial dan Program Pengayaan, hanya saja tidak lengkap dan sebagian masih berupa catatan pada buku jurnal mengajar guru. Pemahaman dalam administrasi pembelajaran kurikulum K.13 sudah baik, hanya diperlukan motivasi agar berupaya menyempurnakannya terutama untuk Program Remedial dan Program Pengayaan agar semua komponen menjadi sangat baik.

Kedua Responden R.2. bertugas sebagai guru Kelas. Guru tersebut mengajar di sekolah ini sebagai Guru Kelas sejak 2005 atau sudah 12 tahun. Untuk administrasi perencanaan pembelajaran sudah cukup baik dengan nilai akhir (76), yang meliputi administrasi Program Tahunan dan Program Semester dengan nilai (sangat baik), untuk administrasi RPP, KKM, Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan, Program Remedial dan Program Pengayaan dengan nilai (baik). Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru tersebut berkaitan administrasi perencanaan pembelajaran sudah lengkap dan memenuhi kriteria standar proses. Pemahaman tentang kurikulum 2013 sangat baik, karena guru tersebut pada tahun 2015 sempat menjadi tim pengembang kurikulum 2013 kabupaten, walaupun demikian administrasi guru perlu ditingkatkan dari kategori baik menjadi sangat baik untuk semua komponen administrasi perencanaan pembelajaran.

Ketiga Responden R.3, bertugas sebagai guru Kelas. Guru tersebut mengajar di sekolah ini sebagai guru Kelas sejak 2010 atau sudah 8 tahun. Masih Honor Kontrak setatusnya masih Kuliah S2. Di UT Program Online Pemahamannya terhadap kurikulum 2013 sudah baik. karna sekolah ini sebagai piloting K.13 Untuk administrasi perencanaan pembelajaran sudah baik dengan nilai akhir (78), yang meliputi administrasi Program Tahunan dan Program Semester dengan nilai (sangat baik), untuk administrasi RPP, KKM, Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan, dan Program Remedial dengan nilai (baik), sedangkan nilai Program Pengayaan dengan nilai (cukup). Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru tersebut berkaitan administrasi perencanaan pembelajaran sudah cukup baik. Komponen Program Pengayaan perlu dibenahi sehingga mencapai kategori lebih baik, Walaupun demikian perlu ditingkatkan dari kategori baik menjadi sangat baik untuk semua komponen administrasi perencanaan pembelajaran.

Keempat Responden R.4. bertugas sebagai guru Kelas 1V SDN.010.Batu Sopang Guru tersebut sudah cukup senior mengajar sebagai guru Kelas sejak 2008 atau sudah mencapai 10. tahun. Sangat pintar menggunakan IT. Pemahaman tentang kurikulum 2013 sangat baik, guru tersebut merupakan guru piloting K.13. . Untuk administrasi perencanaan pembelajaran sudah cukup baik dengan nilai akhir (83), yang meliputi administrasi Program Tahunan, Program Semester dan KKM dengan nilai (sangat baik), untuk administrasi RPP, Penilaian Sikap, Penilaian

Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan, Program Remedial dan Program Pengayaan dengan nilai (baik). Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru tersebut berkaitan administrasi perencanaan pembelajaran sudah lengkap dan memenuhi kriteria standar proses, walaupun demikian beberapa komponen perlu ditingkatkan dari kategori baik menjadi sangat baik untuk semua komponen administrasi perencanaan pembelajaran.

Kelima Responden R.5. yang bertugas sebagai guru SDN.013. Dari hasil supervisi didapat nilai (75) kategori baik, pendekatan pembelajaran pakem sudah berjalan sesuai tahapan, media pembelajaran sudah didesain dengan baik. Penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sudah dilakukan. Agar pembelajaran lebih baik, ada

b. Guru Mengajar Pada Aspek pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan supervisi pembelajaran guru Kelas pada SD. di Kecamatan Batu Sopang diperoleh gambaran sebagai berikut :

Pertama Responden R.6. yang bertugas sebagai guru Kelas di SDN.013.Batu Sopang. Dari hasil supervisi didapatkan nilai (78) kategori baik, pendekatan pembelajaran karakter sudah sesuai, penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sudah dilakukan. Agar pembelajaran lebih baik, diperlukan peningkatan kompetensi dan kreatifitas guru pada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu; pada kegiatan pendahuluan guru tidak mengajukan pertanyaan pancingan yang bersifat menantang terhadap siswa berpikir kritis dan tidak menyampaikan tahapan

skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan inti banyak hal yang harus diperbaiki di antaranya : materi yang disampaikan belum runtut dan sistematis, pengaturan waktu dalam tahapan kegiatan perlu diperhitungkan agar cukup sesuai RPP, siswa sedikit sekali diajak untuk menganalisis, media pembelajaran belum direncanakan, disiapkan dan dibuat sebelumnya agar proses pembelajaran lebih menarik minat siswa. Guru jangan cuma menggunakan media gambar pada buku paket siswa dan guru. Pada kegiatan penutup guru tidak melaksanakan tindak lanjut berupa arahan kegiatan selanjutnya, misalnya dengan menyampaikan arahan pada siswa berkaitan materi selanjutnya, dan yang nilainya kurang dari KKM akan diberikan program remedial, kemudian yang nilainya melampaui KKM akan diberikan pengayaan.

Kedua R.5. yang bertugas sebagai guru SDN.013. Dari hasil supervisi didapat nilai (75) kategori baik, pendekatan pembelajaran pakem sudah berjalan sesuai tahapan, media pembelajaran sudah didesain dengan baik. Penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sudah dilakukan. Agar pembelajaran lebih baik, ada beberapa hal yang menjadi catatan untuk diperbaiki yaitu; pada kegiatan pendahuluan guru tidak mengajukan pertanyaan pancingan yang bersifat menantang terhadap siswa berpikir kritis dan tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari di sekitar kita. Pada kegiatan inti banyak hal yang harus diperbaiki di antaranya : materi yang disampaikan belum runtut dan sistematis, pengaturan alokasi waktu dalam setiap tahapan

kegiatan perlu diperhitungkan agar sesuai RPP, belum terlihat inovasi guru yang memancing siswa untuk bertanya, siswa sedikit sekali diajak untuk menganalisis. Pada kegiatan penutup guru sudah melaksanakan tindak lanjut sesuai tahapan kegiatan penutup sesuai skenario yang terdapat dalam RPP.

c. Guru mengajar pada aspek pelaksanaan hasil pembelajaran

Berdasarkan data hasil pelaksanaan observasi pembelajaran aspek tindak lanjut hasil pembelajaran guru Kelas pada Kurikulum KTSP SDN. di Kecamatan Batu Sopang tersebut diperoleh gambaran sebagai berikut :

Pertama R.2. bertugas sebagai guru Kelas di SDN.008 Batu Sopang,. Dari hasil observasi dan pencermatan dokumen didapatkan nilai (73) kategori baik. Guru sudah menyusun dan mengolah hasil penilaian pembelajaran berkaitan dengan membuat analisis butir soal, kisi-kisi soal ulangan dengan skor nilai (kurang baik), membuat dan melakukan analisis hasil ulangan harian dan mengolahnya untuk ditindaklanjuti dengan skor nilai (kurang baik), dan menyusun dan melaksanakan perbaikan pembelajaran yang meliputi program remedial dan pengayaan serta menindaklanjutinya dengan skor nilai (kurang baik). Guru sudah memiliki kumpulan soal-soal, baik pilihan ganda maupun esei (bank soal) dengan skor nilai (baik). Merencanakan, menyusun dan melakukan penugasan terstruktur dan merencanakan, menyusun, dan melakukan penugasan tidak terstruktur dengan skor nilai (baik). Inovasi dan kreativitas, yaitu kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah

pikir, selalu berusaha menggunakan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan penilaian dengan skor nilai (baik). Selalu berupaya memanfaatkan kesempatan yang muncul dengan berupaya untuk terus belajar dan memperbaiki diri untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar dengan skor nilai (baik).

R.1. yang bertugas sebagai guru SDN.008 Batu Sopang. Dari hasil observasi dan pencermatan dukumen didapatkan nilai (73) kategori baik. Guru sudah menyusun dan mengolah hasil penilaian pembelajaran berkaitan dengan membuat analisis butir soal, kisi-kisi soal ulangan dengan skor nilai (baik), membuat dan melakukan analisis hasil ulangan harian dan mengolahnya untuk ditindaklanjuti dengan skor nilai (kurang baik), dan menyusun dan melaksanakan perbaikan pembelajaran yang meliputi program remedial dan pengayaan serta menindaklanjutinya dengan skor nilai (baik). Guru sudah memiliki kumpulan soal-soal, baik pilihan ganda maupun esei (bank soal) dengan skor nilai (baik). Merencanakan, menyusun dan melakukan penugasan terstruktur dan merencanakan, menyusun, dan melakukan penugasan tidak terstruktur dengan skor nilai (baik). Inovasi dan kreativitas, yaitu kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikir, selalu berusaha menggunakan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan penilaian dengan skor nilai (baik). Selalu berupaya memanfaatkan kesempatan yang muncul dengan berupaya untuk terus belajar dan memperbaiki diri untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar dengan skor nilai (baik).

Ketiga R.3. yang bertugas sebagai guru Kelas IV. di SDN.010.Batu Sopang. Dari hasil observasi dan pencermatan dukomen didapatkan nilai (78) kategori baik. Guru sudah menyusun dan mengolah hasil penilaian pembelajaran berkaitan dengan membuat analisis butir soal, kisi-kisi soal ulangan dengan skor nilai (kurang baik), membuat dan melakukan analisis hasil ulangan harian dan mengolahnya untuk ditindaklanjuti dengan skor nilai (baik), dan menyusun dan melaksanakan perbaikan pembelajaran yang meliputi program remedial dan pengayaan serta menindaklanjutinya dengan skor nilai (kurang baik). Guru sudah memiliki kumpulan soal-soal, baik pilihan ganda maupun esei (bank soal) dengan skor nilai (baik). Merencanakan, menyusun dan melakukan penugasan terstruktur dan merencanakan, menyusun, dan melakukan penugasan tidak terstruktur dengan skor nilai (baik). Inovasi dan kreativitas,yaitu kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikir, selalu berusaha menggunakan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan penilaian dengan skor nilai (baik).Selalu berupaya memanfaatkan kesempatan yang muncul dengan berupaya untuk terus belajar dan memperbaiki diri untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar dengan skor nilai (baik).

Keempat R.4. yang bertugas sebagai guru SDN.010 Batu Sopang, Dari hasil observasi dan pencermatan dukomen didapatkan nilai (80) kategori baik. Guru sudah menyusun dan mengolah hasil penilaian pembelajaran berkaitan dengan membuat analisis butir soal, kisi-kisi soal ulangan dengan

skor nilai (baik), membuat dan melakukan analisis hasil ulangan harian dan mengolahnya untuk ditindaklanjuti dengan skor nilai (baik), dan menyusun dan melaksanakan perbaikan pembelajaran yang meliputi program remedial dan pengayaan serta menindaklanjutinya dengan skor nilai (baik). Guru sudah memiliki kumpulan soal-soal, baik pilihan ganda maupun esei (bank soal) dengan skor nilai (baik). Merencanakan, menyusun dan melakukan penugasan terstruktur dan merencanakan, menyusun, dan melakukan penugasan tidak terstruktur dengan skor nilai (baik). Inovasi dan kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikir, selalu berusaha menggunakan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan penilaian dengan skor nilai (baik). Selalu berupaya memanfaatkan kesempatan yang muncul dengan berupaya untuk terus belajar dan memperbaiki diri untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar dengan skor nilai (baik).

Berdasarkan data hasil wawancara terhadap guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum SDN 008, SDN,010 dan SDN 013 Batu Sopang tentang perencanaan pembelajaran Kelas kurikulum KTSP dan K. 2013 diperoleh gambaran berkaitan aspek kinerja guru dalam pembelajaran Kelas Kurikulum KTSP/K.13 SDN. di Kecamatan Batu Sopang tergambar pada tabel berikut :

- a. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum SDN.008 Kecamatan Batu Sopang

Tabel 5.1 Hasil wawancara tentang kinerja guru Kelas dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi hasil pembelajaran.

No	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Ur. Kurikulum
		Membuat Program Tahunan	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Membuat Program Semester	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Membuat dan merevisi silabus	Ya, membuat dan merevisi	Ya, membuat dan merevisi	Ya, membuat dan merevisi
		Membuat RPP	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Menghitung KKM	Ya, membuat dan menghitung	Ya, membuat dan menghitung	Ya, membuat dan menghitung
		Malakukan penilaian sikap/karakter	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan penilaian pengetahuan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan penilaian keterampilan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Menyusun dan melakukan program remedial	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Menyusun perencanaan program pengayaan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan kegiatan proses pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan
		Melaksanakan kegiatan inti dengan pendekatan	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik

		saintifik learning 5 M			
		Melaksanakan kegiatan penutup	Ya, melakukan kegiatan penutup dengan baik	Ya, melakukan kegiatan penutup dengan baik	Ya, melakukan kegiatan penutup dengan baik
		Mengolah hasil penilaian pembelajaran	Ya, sudah mengolah hasil penilaian	Ya, sudah mengolah hasil penilaian	Ya, sudah mengolah hasil penilaian
		Melaksanakan proses perbaikan penilaian pembelajaran	Ya, sudah melakukan proses perbaikan penilaian	Ya, sudah melakukan proses perbaikan penilaian	Ya, sudah melakukan proses perbaikan penilaian
		Mengapresiasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terbaik	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya
		Melibatkan kepala sekolah dan pengawas mata pelajaran	Ya, sudah melibatkan	Ya, sudah melibatkan	Ya, sudah melibatkan

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum SDN.008 Batu Sopang.

b. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum SDN.010. Batu Sopang

Tabel 5.2. Hasil wawancara pada guru Kelas dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil pembelajaran.

No	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Ur. Kurikulum

1.	Perencanaan pembelajaran	Membuat Program Tahunan	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Membuat Program Semester	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Membuat dan merevisi silabus	Ya, membuat dan merevisi	Ya, membuat dan merevisi	Ya, membuat dan merevisi
		Membuat RPP	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Menghitung KKM	Ya, membuat dan menghitung	Ya, membuat dan menghitung	Ya, membuat dan menghitung
		Malakukan penilaian sikap	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan penilaian pengetahuan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan penilaian keterampilan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Menyusun dan melakukan program remedial	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Menyusun perencanaan program pengayaan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
				Melakukan kegiatan proses pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan
Melaksanakan kegiatan inti dengan pendekatan saintifik learning 5 M	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik			Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik
Melaksanakan kegiatan penutup	Ya, melakukan kegiatan			Ya, melakukan kegiatan penutup	Ya, melakukan kegiatan

			penutup dengan baik	dengan baik	penutup dengan baik
		Mengolah hasil penilaian pembelajaran	Ya, sudah mengolah hasil penilaian	Ya, sudah mengolah hasil penilaian	Ya, sudah mengolah hasil penilaian
		Melaksanakan proses perbaikan penilaian pembelajaran	Ya, sudah melakukan proses perbaikan penilaian	Ya, sudah melakukan proses perbaikan penilaian	Ya, sudah melakukan proses perbaikan penilaian
		Mengapresiasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terbaik	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya
		Melibatkan kepala sekolah dan pengawas mata pelajaran	Ya, sudah melibatkan	Ya, sudah melibatkan	Ya, sudah melibatkan

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum SDN.010. Batu Sopang.

c. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan guru senior Urusan Kurikulum SDN.013. Batu Sopang

Tabel 6.3. Hasil wawancara pada guru Kelas dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil pembelajaran.

No	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Ur. Kurikulum
		Membuat Program Tahunan	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Membuat Program Semester	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Membuat dan	Ya,	Ya, membuat	Ya, membuat

		merevisi silabus	membuat dan merevisi	dan merevisi	dan merevisi
		Membuat RPP	Ya, membuat	Ya, membuat	Ya, membuat
		Menghitung KKM	Ya, membuat dan menghitung	Ya, membuat dan menghitung	Ya, membuat dan menghitung
		Malakukan penilaian sikap	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan penilaian pengetahuan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan penilaian keterampilan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Menyusun dan melakukan program remedial	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Menyusun perencanaan program pengayaan	Ya, melakukan	Ya, melakukan	Ya, melakukan
		Melakukan kegiatan proses pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan	Ya, melakukan kegiatan pendahuluan
		Melaksanakan kegiatan inti dengan pendekatan saintifik learning 5 M	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik	Ya, melakukan kegiatan inti dengan baik
		Melaksanakan kegiatan penutup	Ya, melakukan kegiatan penutup dengan baik	Ya, melakukan kegiatan penutup dengan baik	Ya, melakukan kegiatan penutup dengan baik
		Mengolah hasil penilaian pembelajaran	Ya, sudah mengolah hasil penilaian	Ya, sudah mengolah hasil penilaian	Ya, sudah mengolah hasil penilaian
		Melaksanakan	Ya, sudah	Ya, sudah	Ya, sudah

		proses perbaikan penilaian pembelajaran	melakukan proses perbaikan penilaian	melakukan proses perbaikan penilaian	melakukan proses perbaikan penilaian
		Mengapresiasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terbaik	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya
		Melibatkan kepala sekolah dan pengawas mata pelajaran	Ya, sudah melibatkan	Ya, sudah melibatkan	Ya, sudah melibatkan

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum SDN.013 Batu Sopang.

2. Dampak Perubahan guru Kelas dalam memeningkatkan mutu pembelajaran.

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai dampak perubahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dengan pengisian instrumen wawancara yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Dari hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian, tergambar sebagai berikut berikut :

a. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum SDN.008.Batu Sopang

Tabel 7.4 Dampak Perubahan peningkatan Mutu Peroses pembelajaran..

No.	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Ur.kurikulum
		Guru berinovasi dalam pembelajaran	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan

Mutu Pembelajaran	Mengubah proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan
	Mampu mengoperasikan IT dalam pembelajaran	Sudah berupaya menggunakan IT	Sudah berupaya menggunakan IT	Sudah berupaya menggunakan IT
	Menguasai dalam pembuatan bidang administrasi pembelajaran	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik
	Membudayakan minat baca dan meneliti	Sudah ada minat membaca, tetapi belum meneliti	Sudah ada minat membaca, tetapi belum meneliti	Sudah ada minat membaca, tetapi belum meneliti
	Menekankan aspek, kognitif, afektif dan psikomotorik secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang
	Menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar
	Menambah pengetahuan dan wawasan	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum SDN.010 Batu Sopang, dalam aspek perubahan proses pembelajaran

- b. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum SDN.010.Batu Sopang

Tabel 8.5 Hasil wawancara pada guru SDN.010.dampak perubahan proses pembelajaran.

No.	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Ur. Kurikulum
		Guru berinovasi dalam pembelajaran	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan
		Mengubah proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan
		Mampu mengoperasikan IT dalam pembelajaran	Mampu menggunakan IT dengan baik	Mampu menggunakan IT dengan baik	Mampu menggunakan IT dengan baik
		Menguasai dalam pembuatan bidang administrasi pembelajaran	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik
		Membudayakan minat baca dan meneliti	Sudah ada minat membaca, dan sudah meneliti	Sudah ada minat membaca, dan sudah meneliti	Sudah ada minat membaca, dan sudah meneliti
		Menekankan aspek, kognitif, afektif dan psikomotorik secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang dengan baik	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang dengan baik	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang dengan baik
		Menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar
		Menambah pengetahuan dan wawasan	Ya, sudah berupaya dengan baik	Ya, sudah berupaya dengan baik	Ya, sudah berupaya dengan baik

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan guru senior, dalam aspek perubahan guru Kelas dalam proses pembelajaran.

c. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan Urusan
Kurikulum SDN.013.Batu Sopang

Tabel 9.6 Hasil wawancara pada guru SDN.013. Batu Sopang.

No.	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Guru Senior
		Guru berinovasi dalam pembelajaran	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan
		Mengubah proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered	Sudah mengubah proses pembelajaran dengan baik.	Sudah mengubah proses pembelajaran dengan baik.	Sudah mengubah proses pembelajaran dengan baik.
		Mampu mengoperasikan IT dalam pembelajaran	Sudah mampu menggunakan IT dengan baik	Sudah mampu menggunakan IT dengan baik	Sudah mampu menggunakan IT dengan baik
		Menguasai dalam pembuatan bidang administrasi pembelajaran	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu asimembuat administrasi dengan baik
		Membudayakan minat baca dan meneliti	Sudah ada minat membaca, tetapi belum meneliti	Sudah ada minat membaca, tetapi belum meneliti	Sudah ada minat membaca, tetapi belum meneliti
		Menekankan aspek, kognitif, apektif dan psikomorik secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang	Sudah berupaya menekankan aspek secara berimbang
		Menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar
		Menambah pengetahuan dan wawasan	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum SDN.013 Batu Sopang

d. Wawancara dengan guru Kelas, Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum SDN.013.Batu Sopang

Tabel 10.7. Hasil wawancara pada guru Kelas tentang dampak Inovasi proses pembelajaran pada SDN.013 Batu Sopang

No.	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara		
			Guru	Kepsek	Ur. Kurikulum
		Mengubah mindset /literasi guru	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan
		Mengubah proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan	Sudah melakukan perubahan
		Mampu mengoperasikan IT dalam pembelajaran	Sudah menggunakan IT dengan baik	Sudah menggunakan IT dengan baik	Sudah menggunakan IT dengan baik
		Menguasai dalam pembuatan bidang administrasi pembelajaran	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik	Mampu membuat administrasi dengan baik
		Membudayakan minat baca dan meneliti	Sudah membudayakan minat membaca, dan sudah meneliti	Sudah membudayakan minat membaca, dan sudah meneliti	Sudah membudayakan minat membaca, dan sudah meneliti
		Menekankan aspek, kognitif, apektif dan psikomotorik secara	Sudah menekankan aspek secara berimbang	Sudah menekankan aspek secara berimbang	Sudah menekankan aspek secara berimbang

	berimbang			
	Menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar	Ya, sudah menjadi guru pembelajar
	Menambah pengetahuan dan wawasan	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya	Ya, sudah berupaya

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas tidak ada perbedaan paparan jawaban wawancara antara guru Kelas, kepala sekolah dan urusan kurikulum dalam aspek perubahan/Inovasi peningkatan Mutu pembelajaran.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi tentang pelaksanaan Supervisi Akademik dalam pembelajaran di Kelas pada Tiga Sekolah yang diteliti pada Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser sesuai fokus penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan dengan membahas dan menganalisa hasil penelitian sesuai fokus tahapan penelitian.

Fokus utama dalam penelitian ini ialah; bagaimana penilaian terhadap guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDN. di Kecamatan Batu Sopang, sebagai berikut :

1. Penilaian guru dalam proses pembelajaran di kelas pada SDN,008,010 dan SDN.013,Batu Sopang pada aspek perencanaan pembelajaran dengan nilai skor rata-rata yaitu 79. Berdasarkan hasil yang didapat diperoleh gambaran bahwa guru Kelas sudah cukup baik dalam merencanakan pembelajaran. Untuk aspek pelaksanaan pembelajaran Kelas dengan nilai skor rata-rata yaitu 81. Berdasarkan hasil yang didapat diperoleh gambaran bahwa guru Kelas di Kecamatan Batu Sopang cukup baik dalam menyajikan pembelajaran baik

kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013. Sedangkan untuk tindak lanjut hasil pelaksanaan pembelajaran dengan nilai skor rata-rata 76. Berdasarkan hasil yang didapat pada aspek tindak lanjut hasil pembelajaran diperoleh gambaran bahwa guru Kelas cukup baik dalam pelaksanaan Proses pembelajaran hasil pembelajaran. yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan dampak hasil inovasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 78,66. Dari data yang didapat diperoleh gambaran bahwa hasil Supervisi akademik pada guru-guru Kelas di Kecamatan Batu Sopang sudah cukup baik dalam Proses Pembelajaran di kelas..

2. Kendala yang dihadapi guru Kelas dalam Pelaksanaan Proses pembelajaran berlangsung di Kecamatan Batu Sopang dari hasil observasi dan wawancara dengan 6 orang guru dari 3 sekolah diperoleh gambaran bahwa rata-rata guru memenuhi standar proses, dalam melaksanakan proses pembelajaran. kendala yang dirasakan oleh guru tidak terlalu signifikan. Ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan di antaranya penguasaan IT dalam pembelajaran, walaupun rata-rata guru sudah sebagian besar menggunakannya Inovasi dalam pembelajaran, tetapi ada guru yang belum begitu lancar menggunakan IT sebagai media pembelajaran. Hal lainnya yang perlu ditingkatkan yaitu membudayakan minat baca melalui literasi dan melakukan penelitian. Guru belum mengembangkan diri dengan meluangkan waktu khusus untuk menambah wawasan melalui membaca. Kegiatan meneliti belum dilakukan oleh semua guru Kelas yang menjadi objek penelitian, hanya 2 dari 4 orang

guru yang diteliti yang sudah melakukannya, atau hanya 50 % yang sudah melakukan penelitian tindakan kelas.

3. Dampak perubahan inovasi pada guru Kelas dalam pembelajaran di Kecamatan Batu Sopang masih perlu ditingkatkan mengingat banyak hal pengembangan diri guru yang belum dilakukan. Dari 9 aspek pengembangan yang diteliti hanya aspek mengikuti KKG sudah 100 % dan mengikuti pelatihan yang sudah 80 % dilakukan guru dengan baik, untuk kegiatan melakukan penelitian baru 2 orang guru yang sudah melakukan, dan kegiatan seminar pendidikan sebagai pembicara hanya 1 guru sekolah yaitu dari SDN.008,.Batu Sopang yang melaksanakan. Sedangkan untuk aspek lainnya; melakukan pertemuan ilmiah, mengikuti lomba guru berprestasi, seminar motivasi, lomba kreatifitas guru dan menulis tulisan profesional belum dilakukan.

b. Kualifikasi supervisor Seorang supervisor yang profesional harus memiliki beberapa syarat;

1. Keyakinan, memiliki kemampuan untuk memecahkan masalahnya sendiri dan mengembangkan dirinya.
2. Mempunyai kebebasan untuk memilih dan bertindak mencapai tujuan yang diinginkannya.
3. Kemampuan menanyakan pada orang lain dan dirinya sendiri tentang asumsi dasar serta keyakinan akan dirinya.
4. Komitmen dan kemauan membuat rekan gurunya merasa penting, dihargai dan maju.

5. Memiliki kemauan dan kemampuan untuk dapat membina hubungan yang akrab tanpa memandang bulu.
6. Kemampuan untuk mendengarkan serta keinginan untuk memanfaatkan pengalaman-pengalaman guru untuk membuatnya berusaha mencapai tujuan.
7. Antusias dengan keyakinan akan supervisi sebagai proses kegiatan yang terus menerus untuk melayani pertumbuhan dan perkembangan pribadi serta profesi mengajar.
8. Komitmen untuk mengembangkan dirinya sendiri serta berkeinginan keras untuk terus memperdalam bidang supervisi. Menurut Alfonso, et al, "Pembinaan staf menjadi tanggung jawab bagi kelangsungan pembelajaran secara sistemik agar supaya tercapai peningkatan keprofesioanalan guru. Supervisi akademik bertanggung jawab atas pemantauan setiap hari dan peningkatan pembelajaran dan pengajaran". Karena itu, peran supervisor sangat diperlukan.dalam pembinaan profesional guru harus ditingkatkan dari keadaan sebelumnya sesuai tanggung jawab mereka dalam mendorong pembelajaran para guru melalui berbagai wahana dan aktivitas pengembangan profesional guru, Robert J Alfonso, et al, *Instructional Supervision* (Boson: Allyn and Bacon, Inc, 2001), h. 400.

Maka pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi Maksudnya adalah setiap orang disuruh untuk mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

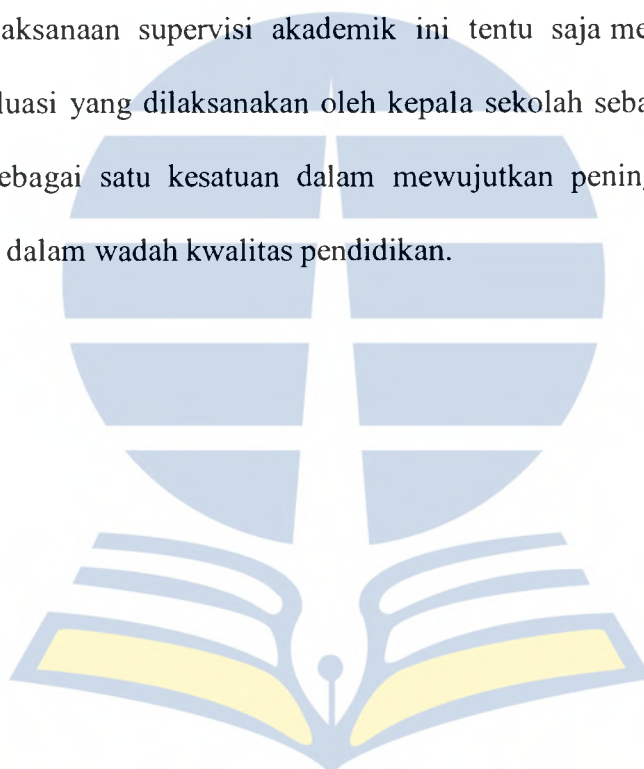
Oleh karna itu penilaian/evaluasi diarahkan untuk melihat sejauhmana efektivitas sebuah supervisi yang dilakukan, sejauhmana tujuan yang diharapkan

dapat tercapai, dan penilaian/evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauhmana kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tujuan penilaian/evaluasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru untuk melihat sejauhmana kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya, penilaian/evaluasi dilaksanakan pada waktu kegiatan supervisi yang merupakan proses akhir dari penilaian/evaluasi. Tujuan evaluasi yang dilakukan pengawas terhadap guru kelas adalah untuk membantu guru kelas dalam mengembangkan serta memperbaiki pola pembelajaran, sekaligus menindak lanjuti hasil kinerja berupa temuan-temuan di lapangan yang membutuhkan solusi dan penyelesaian. Pelaksanaan evaluasi terhadap supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri dilakukan kepala sekolah melalui kunjungan kelas, dengan melihat langsung bagaimana penampilan, cara dan strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan sebelumnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan masih dalam lingkup penilaian. Sebagaimana diketahui bahwa evaluasi merupakan kegiatan identifikasi yang dilakukan untuk melihat sebuah program yang direncanakan berhasil atau tidak, baik atau tidak dan melihat efektivitas pelaksanaannya. Sedangkan yang dilakukan diatas adalah pengumpulan informasi serta membuat keputusan dari informasi tersebut.

Tujuan utama penilaian/evaluasi bukanlah untuk saling menyalahkan tetapi untuk melihat seberapa jauh kesenjangan yang terjadi antara kenyataan dan harapan. Untuk selanjutnya mencari solusi bagaimana menutupi kesenjangan

tersebut. Pelaksanaan penevaluasi adalah sesuatu yang bersifat positif. Evaluasi bertujuan untuk mencari kekurangan dan menutupi kekurangan tersebut.

Mencermati temuan ini, adalah hal yang penting dalam penilaian memastikan hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan pembelajaran dan pembinaan personil dalam organisasi. Namun perlu dipertimbangkan bahwa bila satu kegiatan sudah terlaksana dengan baik, maka perlu dilanjutkan dengan kegiatan yang lebih berkualitas. Itu artinya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah Dasar merupakan rangkaian penilaian/ evaluasi. dapat dipastikan hasil yang dicapai. Penilaian pelaksanaan supervisi akademik ini tentu saja menggunakan instrumen penilaian/evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor satuan pendidikan sebagai satu kesatuan dalam mewujudkan peningkatan Mutu proses pembelajaran dalam wadah kualitas pendidikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Maka penulis sebagai peneliti dalam penelitian ini, menjelaskan berdasarkan pembahasan pada bab berikut ini, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik dalam upaya membantu guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di SD Negeri diwilayah Batu Sopang dilaksanakan melalui kegiatan oleh peneliti selama waktu tiga bulan yang telah dilaksanakan dengan tindakan nyata melalui melalui orientasi supervisi akademik di kelas pada guru kelas maupun Guru mata pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan maupun kendala bagi guru dalam peroses pembelajaran di kelas.

Perencanaan supervisi akademik. Dalam kegiatan supervisi pembelajaran bagi guru sebagaimana dilaksanakan di SD Negeri wilayah kecamatan Batu Sopang telah menghasilkan temuan temuan cara guru mengajar maupun administerasi pembelajaran tertulis yang dijadikan dukumentasi pedoman dalam melaksanakan supervisi akademik guna untuk kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di Sekolah masing-masing.

Sesuai dengan pendapat para ahli “Mukhtar (2007:48) memaparkan bahwa ruang lingkup bidang supervisi akademik, mencakup: 1) menyusun program tahunan; 2) mengatur jadwal pelajaran; 3) mengatur pelaksanaan penyusunan model satuan pembelajaran; 4) menentukan norma kenaikan kelas; 5) menentukan norma penilaian; 6) mengatur pelaksanaan evaluasi belajar; 7) meningkatkan

perbaikan belajar; 8) mengatur kegiatan kelas apabila guru tidak hadir; dan 9) mengatur disiplin dan tata tertib kelas. Menurut Glickman dalam Depdiknas (2008:9) bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Melengkapi pendapat tersebut di atas, Sergiovanni dalam Depdiknas (2008:9) menyatakan bahwa menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya.

2. Pelaksanaan supervisi akademik dalam rangka membantu guru meningkatkan mutu proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri/Swasta dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan langsung oleh peneliti sebagai sarana penilaian keterampilan mengajar guru kelas maupun supervisi kepada kepala Sekolah yang sedang mensupervisi pada Guru yang sedang mengajar di kelas. Agar dapat terbantu dalam memperoleh informasi kemajuan atau pun kemunduran Sekolah yang di pimpinnya.

3. Penilaian/evaluasi sebagai dampak pengukuran dari hasil pembelajaran dari perubahan atas Nilai akademik,etika,keterampilan para siswa termasuk para guru maupun kualitas Sekolah itu sendiri dan tidak kalah pentingnya pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran bagi guru di Sekolah Dasar adalah menilai kinerja guru Kelas untuk memastikan apakah program terlaksana atau masih belum terlaksana dikarenakan berbagai faktor kendala yang ada.

4. Evaluasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri/Swasta sebagai dampak Inovasi perubahan yang dilaksanakan melalui kegiatan Supervisi akademik/kelinis, kunjungan kelas dan bimbingan individual lain juga perlu kita impentarisir dengan baik, dan di tindak lanjuti kemudian di sosialisasikan melalui kegiatan forum KKG maupun KKKS, serta mengikutkan kegiatan pelatihan, seminar kepada para guru untuk sebagai sarana penilaian keterampilan mengajar guru kelas maupun supervisi kepala Sekolah pada Guru yang sedang mengajar di kelas. dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Evaluasi ini berfungsi dalam menilai hasil dan sekaligus memajukan Mutu Pendidikan.

Dalam memajukan Mutu Pendidikan atau Pembelajaran bukan saja Supervisi pembelajaran yang perlu di evaluasi namun juga yang perlu di sosialisasikan tindakannya antara lain:

- a. Memperkuat Kurikulum yaitu mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman sehingga ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa mampu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.
- b. Memperkuat Kapasitas Manajemen Sekolah adalah menerapkan manajemen yang telah direkomendasikan oleh banyak pakar pendidikan yaitu penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) secara efektif dan konsekuen.
- c. Memperkuat sumber daya Guru merupakan komponen yang sangat strategis, sebab guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.

- d. Memperkuat sarana prasarana sebagai sumber daya pendukung dalam proses pembelajaran, oleh karena itu peran sarana dan prasarana adalah sangat penting.
- e. Memperkuat sumber daya keuangan, hal ini juga sangat menentukan dalam kelancaran pencapaian tujuan. Semua aktivitas yang berlangsung tidak dapat dilepas dari masalah pembiayaan.

Dan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah setelah pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan selalu memantau perkembangan guru kelas dalam mengajar dan membuat dan membuat administrasi perangkat pembelajaran yang perlu kesepakatan antar kepala sekolah, pengawas Sekolah terhadap perbaikan-perbaikan proses pembelajaran selanjutnya, ini dilakukan sesuai dengan hasil evaluasi.

B. Saran

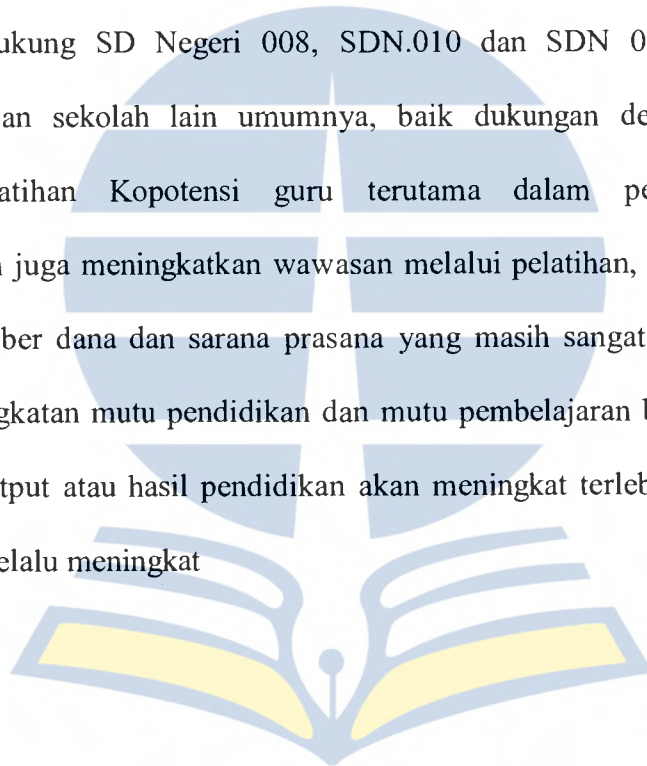
1. Bagi kepala sekolah perlu mengembangkan variasi kegiatan pembinaan guru sebagai tindakan nyata apa yang di supervisi baik dalam pembuatan administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran maka dari hasil evaluasi terhadap kinerja supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga para guru mendapat manfaat yang signifikan pada kemampuan profesionalisme mengajar dan sekaligus kinerja mengajar guru akan lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi guru pendidikan dapat lebih responsif, aktif, kreatif, inovatif dalam mengembangkan Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta merubah karakter kepribadian dan kemampuan mengajar dengan baik sesuai dengan kompetensi utama guru sehingga kinerja mengajar dapat meningkat

sebagai hasil dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu proses dan mutu pembelajaran.

3. Untuk pengawas Sekolah hendaknya dapat mengembangkan strategi pembinaan guru yang dilaksanakan bersama dengan manajemen di sekolah.

4. Bagi sekolah yang lain, dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pada guru yang terbina dengan baik dalam proses pembelajaran, maka di harapkan menjadi contoh khususnya di Kecamatan Batu Sopang dan umumnya di wilayah kabupaten Tana Paser.

5. Pada pihak Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Tana Paser dan juga Propinsi Kalimantan Timur untuk selalu mendukung SD Negeri 008, SDN.010 dan SDN 013 Batu Sopang khususnya dan sekolah lain umumnya, baik dukungan dengan memberikan pelatihan-pelatihan Kopotensi guru terutama dalam pembinaan proses pembelajaran juga meningkatkan wawasan melalui pelatihan, seminar, workshop maupun sumber dana dan sarana prasana yang masih sangat dibutuhkan dalam Usaha peningkatan mutu pendidikan dan mutu pembelajaran bagi guru dan pada akhir nya output atau hasil pendidikan akan meningkat terlebih dari hasil Mutu UAS/UAN selalu meningkat



DAFTAR PUSTAKA

- Adisujai. (2010,9 Oktober). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, wordpress.com,
- Afifuddin, dan Saebani B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, cet.
- Alfonso, J. R, et al, *Instructional Supervision*, Boson: Allyn and Bacon, Inc, 2001.
- Amiruddin.(2012.14 Maret).*Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kepuasan Kerja Guru, Jurnal Pendidikan, Pascasarjana, Unimed, Medan.*
- Asmadi, (2015).*Peningkatan Guru Mengajar Melalui Gagasan Konseptual Supervisor tentang pembelajaran Inovatif di SD Negeri Kecamatan Longkali Tahun Pelajaran 2013/2014*,Artikel Jurnal JSC.Volume 10 No. 4 Juli 2015
- Asmani, J. M, (2012) *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S.(2013).*Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka
- Azhari, A. (2008). *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Depag.
- Bafadal, I. (2007) *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Y.(2008) *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- C.R. Semiawan,(2000).*Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*.Jakarta: Grasindo.
- Danim, S. & Suparno. (2009) *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes, N,(2006,28 Oktober).*Supevisi Akademik Dalam Kaitannya Dengan Penjaminan Mutu Pendidikan (Makalah disampaikan pada Workshop*

Penjaminan Mutu) Para Kepala Sekolah Se Kabupaten Karangasem,
http://www.undiksha.ac.id/e-learning/staff/images/img_info/4/lt_14-89.pdf

Direktorat Jenderal PMPTK.*Supervisi Akademik.*Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Djaali dan Pudji .M. (2006).*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan.*Jakarta : Gramedia.

Fatah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

George R. T, dan Leslie W. Rue.(2000). *Dasar-Dasar Manajemen.* terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, Jakarta: Bumi Aksara.

Hadis, A dan Nurhayati.(2010). *Manajemen Mutu Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Hamalik, O, (2008).*Proses Belajar Mengajar.*Jakarta: Bumi Aksara.

Harahap, B,(2003).*Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah.*Jakarta: Damai Jaya.

Hasan, Y, A.(2002). *Pedoman Pengawasan untuk Sekolah dan Sekolah Umum.* Jakarta: CV.Mekar sari.

Herebuddin,(2009).*Administrasi & Supervisi Pendidikan.*Bandung: Pustaka Setia.

Husaini, U,(2006).*Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan.*Jakarta: Bumi Aksara,

Iskandar,(2009).*Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Gaung Persada.

Iskandar, dan Mukhtar,(2013).*Orientasi Baru Supervisi Pendidikan,* Jakarta: Gaung Persada Press.

Joni, T. Raka,(2004).*Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru,* Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Karwati, E, dan Donni J, P. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu.* Bandung : Alfabeta.

Mahdiyah, (2016). *Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian, Buku Materi Pokok.* Jakarta: UniversitasTerbuka.

- Makawimbang, Jerry H.(2001). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, J. Lexy,(2007).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.
- Mardalis, (2006).*Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masaong, A, K,(2012).*Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*.Bandung: Alfabeta.
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar,(2007). *Menulis Tesis dan Desertasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Mulyana, dan Suryadi,(2003).*Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*.Jakarta: Cardimas Metropole.
- Nana, S,(2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Yayasan Kesuma Karya.
- Nasrullah, (2015).*Supervisi Langsung Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran PKn Oleh Pengawas Sekolah Tahun Pelajaran 2013/2014*.Artikel Jurnal *Cerdas Kreatif*,Volume 10 Nomor 4 Juli 2015.
- Nawawi, H,(2006).*Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universtas Press.
- Nurhasan,(2004).*Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Mutu Pendidikan*. Jakarta: Sindo.
- Nursih,(2011) *Pengaruh Layanan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani*, jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*.
- Rachman, A, A. (2001). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Retnawati dan E, Mulyatiningsih,(2014.Oktober).*Evaluasi Program Pendidikan, Buku Materi Pokok*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sagala, S. (2006). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , (2010). *Supervisi pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- , (2011). *Kemampuan Profesional dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Situmorang, V. dan Jusuf J. (2010). *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sahertian, P, A,(2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , A. P, dan Mataheru, F, (2001). *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Siahaan, A. dkk, (2006). *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sudrajat, H,(2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Grafika.
- Sugiyono,(2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cet.
- Sugono, Dendy,(2005). *Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudin, A. (2012), *Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar se Kabupaten Sumedang*, fip.upi.edu/.../jurnal/iimplementasi-supervisi,
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional: Layanan dalam meningkatkan Mutu pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.

- Sujana, N, et.al.,(2011).*Buku Kerja Pengawas Sekolah*.Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kemdiknas.
- Sukarna. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukmadinata, N, S,(2006).*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.
- Suparman, A. Dan Evelina S, (2004).*Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Surakhmad, W. (2006).*Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Sutisna, O, (2005).*Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Subagio(2000), *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Syah, M,(2000).*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin. (2005) *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*.Jakarta: Ciputat Press.
- Terry, G, R.(2009). Alih Bahasa : J. Smith D.F.M, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ula, S. S. (2013). *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pematerian Efektif*. Yogyakarta: Berlian
- Usman, H.(2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo,(2009).*Kepemimpinan Kepala Sekolah*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Williams, C.(2000).*Management*, (United States of America: South-Western College Publishing.
- W, Sanjaya,(2008).*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winardi, J. (2000). *Azas-azas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju.
- Yusmadi, J, Idris, dan Nasir U, (2014), *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan pada Sekolah Aliyah Negeri 1 Sigli*, Jurnal PPS, Unsyiah Kuala, Banda Aceh.

Yutmini, Sri,(2002).*Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP-UNS.

Source:

<http://xerma.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-supervisi-akademik.html>diakses2017/12/5

<http://www.eurekapedidikan.com/2014/11/instrumen-penelitian.html>

Disalin dan Dipublikasikan melalui Eureka Pendidikan

<http://yaskinfl.blogspot.co.id/2012/05/supervisi-pembelajaran.html>diakses2018/2/18.

<http://www.sarjanaku.com/2011/05/supervisi-pendidikan.html>diakses2017/12/27

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Artikel%20Supervisi%20PPM0.pdf>diakses2017/12/24



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara I

Subjek Penelitian : Pengawas

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembinaan guru dalam proses pembelajaran?
2. Kelengkapan apa yang harus pengawas miliki dalam proses pembinaan guru?
3. Bagaimana proses perencanaan peningkatan mutu pembelajaran bagi guru yang anda bina?
4. Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina?
5. Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina ?
6. Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina?
7. Secara khusus, program apa yang anda lakukan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
8. Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan guru dalam penerapan mengembangkan mutu pembelajaran guru?
9. Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Apakah ada monitoring terhadap guru?
10. Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
11. Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin ?
12. Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?

13. Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
14. Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
15. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
16. Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?



Pedoman Wawancara II

Subjek Penelitian : Kepala sekolah

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana proses perencanaan peningkatan mutu pembelajaran ?
2. Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
3. Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran guru ?
4. Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
5. Secara khusus, program apa yang anda lakukan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
6. Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan guru dalam penerapan mengembangkan mutu pembelajaran guru?
7. Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
8. Apakah ada monitoring terhadap guru?
9. Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
10. Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin ?
11. Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?
12. Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
13. Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
14. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
15. Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?

Pedoman Wawancara III

Subjek Penelitian : Guru Bagian Kurikulum

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

1. Perencanaan Proses pembelajaran

- a) Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?
- b) Apa yang anda ketahui tentang silabus, RPP, Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti?
- c) Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam KKG kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?
- d) Apakah anda memakai kurikulum lain selain kurikulum yang dikeluarkan pemerintah?
- e) Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum lain tersebut didalam Silabus yang anda buat?
- f) Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?
- g) Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan Kurikulum 2013?
- h) Bagaimana cara anda memadukan unsur dari kurikulum lain ke dalam RPP yang anda buat?
- i) Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

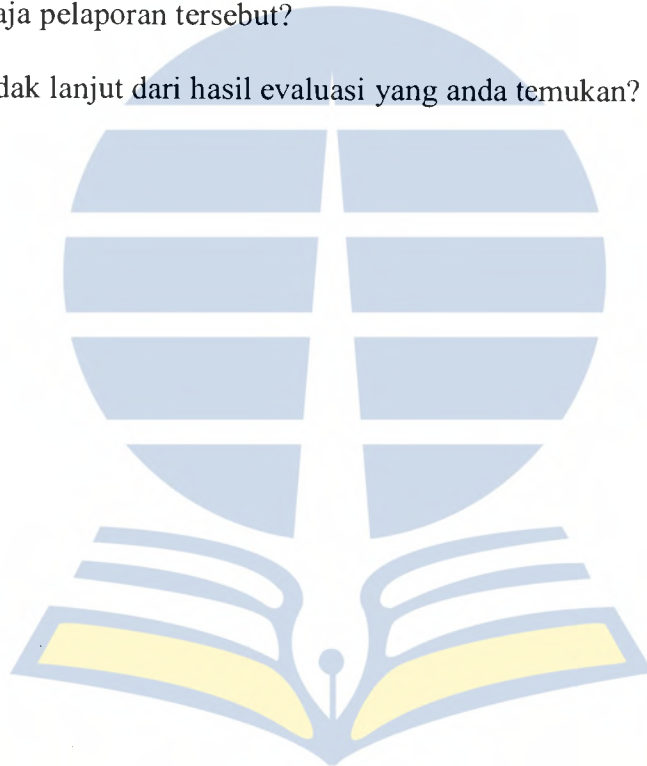
- a) Apakah anda mengajar di seluruh rombongan kelas yang ada?
- b) Berapa jam anda mengajar seminggu? Apakah beban mengajar anda kurang atau lebih dari aturan yang ada?
- c) Buku pegangan apa yang anda gunakan? Apakah anda menggunakan buku pelajaran yang lain?
- d) Bagaimana cara anda mengelola kelas dalam proses mengajar di kelas ataupun di luar kelas?

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a) Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?
- b) Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?
- c) Kapan anda melakukan penilaian?

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

- a. Bagaimana anda melakukan pemantauan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
- b. Bagaimana anda melakukan supervisi peserta didik?
- c. Bagaimana dan kapan anda melakukan evaluasi peserta didik?
- d. Apakah anda membuat laporan dari hasil evaluasi peserta didik? Bagaimana bentuk pelaporan tersebut dan bagaimana proses pelaporan tersebut? Serta anda berikan kepada siapa saja pelaporan tersebut?
- e. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi yang anda temukan?



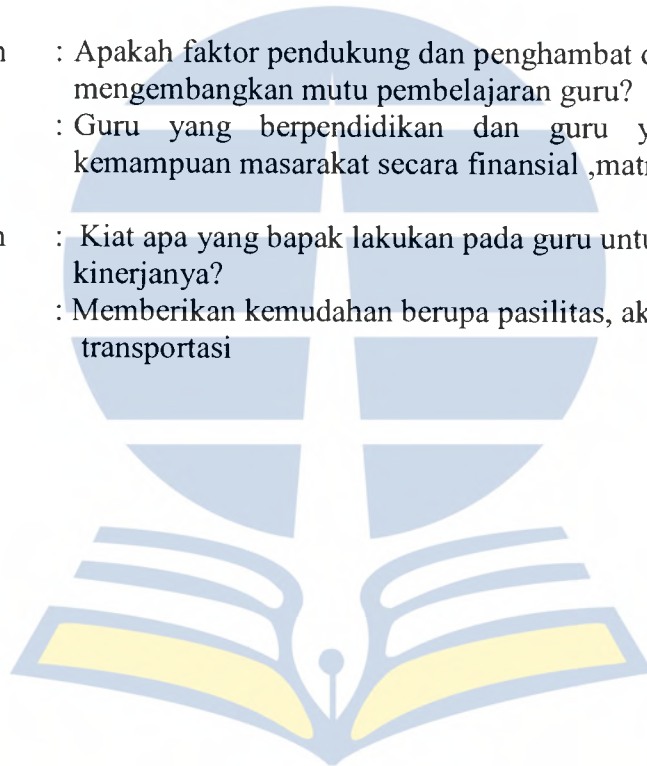
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Kepala Sekolah)
Alamat dan No. Hp. : 081350765391
Tempat Wawancara : Kantor SDN.008.Batu Sopang
Tanggal Wawancara : 8 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 08.30. sd 10.00. Wita
Pewawancara : Peneliti.

Daftar Pertanyaan :

1. Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan Program peningkatan mutu pembelajaran ?
Jawaban : Menurut saya harus ada perogram perencanaan di buat hasil rapat dewan Guru disepakati Seperti pergram atau perangkat pembelajaran secara bersama -sama
2. Pertanyaan : Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Ya,Program kerja yang hasil rapat dewan guru yaitu untuk melaksanakan peningkatam mutu pembelajaran.
3. Pertanyaan : Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran guru ?
Jawaban : Tersedianya kelengkapan Sekolah ruang gedung,perlengkapan buku pembelajaran dan juga gurunya cukup untuk mengajar di kelas.
4. Pertanyaan : Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Perogram Pelatihan,Program mengikuti kegiatan KKG/KKKS
5. Pertanyaan : Secara khusus, program apa yang Bapak lakukan untuk Mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Sangat baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
6. Pertanyaan : Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Baik.
7. Pertanyaan : Apakah ada Supervisi terhadap guru?

- Jawaban : Ada yang jelas, kelas Sekolah/Pengaw
8. Pertanyaan : Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
Jawaban : Kepala Sekolah.juga Pengawaas Pembina.
9. Pertanyaan : Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin ?
Jawaban : Mengadakan bimbingan
10. Pertanyaan : Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?
Jawaban : Seharusnya memberi Riword
11. Pertanyaan : Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
Jawaban : Sebagai bahan Evaluasi terhadap pembelajaran dikelas
12. Pertanyaan : Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
Jawaban : Tidak ada kecuali di kantor UPT yang membahas Disiplin Guru/pegawai
13. Pertanyaan : Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Guru yang berpendidikan dan guru yang terlatih dan kemampuan masarakat secara finansial ,matrial
14. Pertanyaan : Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?
Jawaban : Memberikan kemudahan berupa pasilitas, akomodasi dan transportasi



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Guru Senior.Bid.Kurikulum)
Alamat dan No. Hp. : 085249601919
Tempat Wawancara : Ruang Kelas SD.008.Batu Sopang
Tanggal Wawancara : 08 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.00. sd 12.00. Wita
Pewawancara :

Daftar Pertanyaan :

1. Perencanaan Proses pembelajaran

- a. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban : Ya, sebelum mengajar saya mempersiapkan program tahunan dan program semester di awal Tahun pembelajaran sedang program mingguan , harian disusun diawal bulan bersamaan dengan program harian .Untuk program remidi dan pengayaan di susun berdasarkan kebutuhan dan hasil evaluasi siswa dengan berpatokan pada pencapaian KKM dari SK dan KD Mapel.

- b. Pertanyaan : Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang silabus, RPP, Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti?

Jawaban : Silabus merupakan rencana pelajaran yang mencakup SK KD materi pokok kegiatan pembelajaran,penilaian, sumber bahan ,media atapun alat belajar.Jadi dalam sebuah silabus sebenarnya sudah tercakup, KD, dan KI , dalam hal ini terencana dalam sebuah RPP yang akan dilaksanakan sebagai pedoman dalam pembelajaran.

- c. Pertanyaan : Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah?
Atau silabus dibahas dalam KKG kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?

Jawaban : Silabus yang digunakan adalah silabus yang telah di telaah /Reviu dalam lingkungan KKG yang selanjutnya disesuaikan dengan kondisi Sekolah ,dan kondisi peserta didik

- d. Pertanyaan : Apakah bapak/Ibu memakai kurikulum lain selain

kurikulum yang dikeluarkan pemerintah?

Jawaban : Ya, kami menyebutnya hidden kurikulum, yaitu kurikulum yang telah kami adaptasi dari pendidikan Agama, kurikulum pendidikan Pramuka sebagai tambahan guna membentuk karakter anak didik.

e. Pertanyaan : Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum lain tersebut didalam Silabus yang anda buat?

Jawaban : Dengan Cara :
Melakukan telaah / reviu terlebih dahulu (seleksi)
Melakukan integrasi kedalam kurikulum / Silabus yang dengan menghubungkan dengan SK/KD/KI, yang telah diseleksi apakah sesuai atau tidak.

f. Pertanyaan : Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?

Jawaban : Progm Remidi dilakukan apabila prosentasi yang tidak mencapai KKM lebih dari 30 persen atau dilakukan terhadap siswa tertentu yang belum mencapai indikator / tujuan pembelajaran Sedangkan pengayaan dilaksanakan terhadap siswa yang telah mencapai KKM.

g. Pertanyaan : Apakah RPP yang Bapak/Ibu buat sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : ya, kelas I dan IV yang lain masih melaksanakan KTSP

h. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan unsur dari kurikulum lain ke dalam RPP yang anda buat?

Jawaban : Yaitu pepaduan /disisipkan pada indikator pembelajaran.

i. Pertanyaan : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Jawaban : Secara pribadi tidak ada, namun akan lebih baik jika ada program bimbingan berkelanjutan dan pihak yang berkompeten.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Pertanyaan : Apakah anda mengajar di seluruh rombongan kelas yang ada?

Jawaban : Tidak karna kebutuhan guru di SD, kami tercukupi.

b. Pertanyaan : Berapa jam anda mengajar seminggu? Apakah beban mengajar Bapak/Ibu kurang atau lebih dari aturan yang ada?

Jawaban : 28 jam / minggu mencukupi dan diatas aturan

c. Pertanyaan : Buku pegangan apa yang Bapak/Ibu gunakan? Apakah menggunakan buku pelajaran yang lain?

Jawaban : Menggunakan beberapa buku dengan sumber belajar / informasi

d. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dalam proses mengajar di kelas ataupun di luar kelas?

Jawaban : Pengelolaan kelas dilakukan secara pekem beik di dalam maupun di luar kelas

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Pertanyaan : Model Penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?

Jawaban : Model penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi disesuaikan dengan tagiahan apa ayang diinginkan oleh guru

b. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Jawaban : Tidak ada hambatan.

c. Pertanyaan : Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian?

Jawaban : Setiap akhir peroses pembelajaran / selama peroses pembelajaran

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

a. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/ibu melakukan pemantauan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas?

Jawaban : Dilakukan dengan cara pengamatan langsung / bertanya kepada teman sejawat maupun siswa.

b. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan supervisi peserta didik?

Jawaban : Melalui kunjungan langsung datang kerumah dan saat peroses pembelajaran

c. Pertanyaan : Bagaimana dan kapan Bapak/Ibu melakukan evaluasi peserta didik?

- Jawaban : Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan terjadwal dengan mengacu pada kalender pendidikan.
- d. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu membuat laporan dari hasil evaluasi peserta didik? Bagaimana bentuk pelaporan tersebut dan bagaimana proses pelaporan tersebut? Serta anda berikan kepada siapa saja pelaporan tersebut?
- Jawaban : Hasil Evaluasi peserta didik diolah dan dilaporkan secara berkala, baik kepada sekolah maupun wali /orang tua murid
- e. Pertanyaan : Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi yang anda temukan?
- Jawaban : Dijadikan bahan Evaluasi untuk menentukan KKM dan merumuskan Metode dan model pembelajaran yang akan datang.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Pengawas)
Alamat dan No. Hp. : 08524901910
Tempat Wawancara : Kantor UPT.DikBud.Kecamatan Muara Komam
Tanggal Wawancara : 5 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.00. sd 12.00. Wita
Pewawancara :

Hasil wawancara :

1. Pertanyaan : Bagaimana proses pembinaan guru dalam proses pembelajaran?
Jawaban : Banyak cara pembinaan,diantaranya melalui supervisi kelas pada kegiatan KBM berjalan.
2. Pertanyaan : Kelengkapan apa yang harus pengawas miliki dalam proses pembinaan guru?
Jawaban : Program kepengawasan seperti bibang menejerial dan akademik.
3. Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan peningkatan mutu pembelajaran bagi guru yang anda bina?
Jawaban :
 1. Supervisi pembinaan guru dalam proses belajar mengajar
 2. Supervisi Aministerasi Kegiatan Belajar Mengajar
 3. Pembinaan pada kegiata Kelompok Kerja Guru (KKG)
4. Pertanyaan : Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina?
Jawaban : Acuan Saya adalah terutama berpedoman Visi dan Misi Kepengawasan, kalau untuk guru itu pengawasan bidan akademik.
5. Pertanyaan : Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran Guru bagi guru yang anda bina ?
Jawaban : Setiap guru wajib membuat perangkat pembelajaran seperti ProgramTahunan(Prota) Promes(promes) Siabus, RPP, dan alat evaluasi tanpa memiliki itu tidak akan berkemajuan pembelajaran.
6. Pertanyaan : Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu proses pembelajaran bagi guru yang anda bina?
Jawaban : Saya selalu berkunjung kekelas untuk monitor ketika guru sedang mengajar atau peraktik.

7. Pertanyaan : Secara khusus, program apa yang anda lakukan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Kita langsung observasi ketika guru mengajar apakah mereka sudah mengembangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan inovasi –inovasi dalam pembelajaran
8. Pertanyaan : Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan guru dalam penerapan mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Kita langsung atap muka ketika guru sedang mengajar di kelas.
9. Pertanyaan ; Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran.
Jawaban : Kita langsung cek kelengkapan pada berkas administrasi pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan
10. Pertanyaan : Apakah ada monitoring terhadap guru?
Jawaban : Saya selalu monitoring secara terprogram.
11. Pertanyaan : Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
Jawaban : Ya, Pengawas Sekolah lokal dan juga kepala sekolah Bersangkutan Saya berikan pembinaan dengan baik dan santun, berupa teguran,lisan maupun tertulis terlebih secara kelinis atau pengobatan secara psikologi
12. Pertanyaan : Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin?
Jawaban : Saya berikan pembinaan dengan baik dan santun, berupa teguran,lisan maupun tertulis terlebih secara kelinis atau pengobatan secara psikologi
13. Pertanyaan : Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?
Jawaban : Kita berikan sanjungan , penghargaan maupun riword.
14. Pertanyaan : Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
Jawaban : Sebgai pedoman tujuan ingin di capai dalam pengawasan.
15. Pertanyaan : Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
Jawaban : Ada, yaitu dalam kegiatan KKKS maupun kegiatan KKG
16. Pertanyaan : Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Faktor pendukung yaitu tersedianya prasarana dan sarana

yang memadai .

17. Pertanyaan : Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?

Jawaban : Memberikan pembinaan secara terprogram yang terus menerus , melalui berbagai cara antara lain :

1. Kegiatan KKG
2. Program pendidikan dan pelatihan
3. Seminar pendidikan
4. Pengembangan diri dalam kegiatan ilmiah seperti penulisan PTK dan karya ilmiah
5. Kualifikasi pendidikan kejangjang yang linear dan ketinggian lebih tinggi dari Pendidikan sebelumnya seperti S1 melanjutkan ke pendidikan S2. Dan seterusnya.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Pengawas)
Alamat dan No. Hp. : 081253347508
Tempat Wawancara : Ruang Pengawas UPT.DikBud Batu Sopang
Tanggal Wawancara : 5 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 08.00. sd 10.00. Wita
Pewawancara :

Daftar Pertanyaan :

1. Pertanyaan : Bagaimana proses pembinaan guru dalam proses pembelajaran?
Jawaban :
 - Menyusun Perogram
 - Melaksanakan Program
 - Mengvaluasi
 - Menyusun Laporan.

2. Pertanyaan : Kelengkapan apa yang harus pengawas miliki dalam proses pembinaan guru?
Jawaban : Insterumen Pembinaan dan pemantauan 8 standar pendidikan

3. Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan peningkatan mutu pembelajaran bagi guru yang anda bina?
Jawaban : Memberikan Wawasan dan keterampilan
Memberikan bimbingan kepada Guru

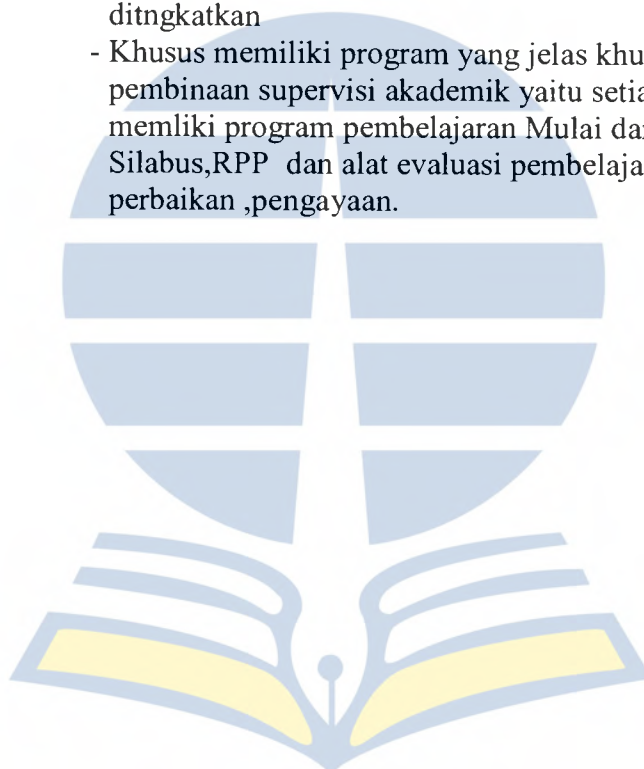
4. Pertanyaan : Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina?
Jawaban : Acuan Saya pada kumpulan undang-undang,PP serta permen tentang -Panduan Juknis tentang SNP.
 - Insterumen Penilaian
 - Interumen penilaian perencanaan dan lain-lain.

5. Pertanyaan : Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina ?
Jawaban : - Memberikan Guru dalam inovasi dalam pembelajaran seperti
 - Mengikuti kegiatan pendiikan adan pelatihan
 - Mengaktifkan kegiatan KKG dalam meningkatkan Mutu pembelajaran

6. Pertanyaan : Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru bagi guru yang anda bina?
 Jawaban : Pembinaan Rutin ,Saya selalu berkunjung kekelas untuk monitor ketika guru sedang mengajar atau praktik.
7. Pertanyaan : Secara khusus, program apa yang anda lakukan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
 Imofrman sudah : Kita langsung observasi ketika guru mengajar apakah mereka mengembangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan inovasi –inovasi dalam pembelajaran
8. Pertanyaan : Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan guru dalam penerapan mengembangkan mutu pembelajaran guru?
 Jawaban : Saya langsung interviu kepada guru yang dianggap kurang propesional dalam mengajar atau pembinaan secara khusus.
9. Pertanyaan : Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran
 Jawaban : Kita langsung cek kelapanagan pada berkas administerasi untuk perbaikan dan pengembanagan
10. Pertanyaan : Apakah ada monitoring terhadap guru?
 Jawaban : Saya selalu monitoring secara terprogram.
11. Pertanyaan : Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
 Jawaban : Ya, Pengawas Sekolah lokal dan juga kepala sekolah bersangkutanSaya berikan pembinanaan dengan baik dan santun, berupa teguran,lisan maupun tertulis terlebih secara kelinis atau pengobatan secara pisikologi
12. Pertanyaan : Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin?
 Jawaban : Saya berikan pembinanaan dengan baik dan santun, berupa teguran,lisan maupun tertulis terlebih secara kelinis atau pengobatan secara pisikologi
13. Pertanyaan : Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?
 Jawaban : Kita berikan sanjungan , penghargaan maupun riword.
14. Pertanyaan : Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
 Jawaban : Sebgai wadah pengukuran dan evaluasidalam kinerja

Sekolah menuju
mutu pendidikan yang diinginkan

15. Pertanyaan : Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
Jawaban : Ada, yaitu dalam wadah kegiatan KKKS maupun kegiatan KKG
16. Pertanyaan : Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Faktor pendukung yaitu tersedianya prasarana dan sarana yang memadai .
17. Pertanyaan : Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?
Jawaban : Memberikan pembinaan secara rutin terprogram yang terus menerus , melalui berbagai cara antara lain :
- Diberikan pembinaan rutin lebih volumenya lebih ditngkatkan
 - Khusus memiliki program yang jelas khususnya dalam pembinaan supervisi akademik yaitu setiap guru harus memiliki program pembelajaran Mulai dari Prota.Promes, Silabus,RPP dan alat evaluasi pembelajaran serta program perbaikan ,pengayaan.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber (Kepala Sekolah)
 Alamat dan No. Hp. : 085346241590
 Tempat Wawancara : Ruang Kantor Kepala Sekolah SDN.010.Batu Sopang
 Tanggal Wawancara : 10 Januari 2018
 Waktu Wawancara : Pukul 08.30. sd 10.00. Wita
 Pewawancara :

Pedoman Wawancara II

Subjek Pertanyaan : Kepala sekolah

Daftar Pertanyaan :

1. Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan peningkatan mutu pembelajaran ?
 Jawaban : Melibatkan guru Secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi guru misalnya: kegiatan KKG ,dalam membuat perangkat pembelajaran ,Seminar serta pelatihan sehingga hasilnya dapat diterafkan di Sekolah.
2. Pertanyaan : Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
 Jawaban : Acuan dalam pengembangan mutu pembelajaran antara lain : Standar Nasioanl Pendidikan (SNP) utamanya menyangkut : SKL, Standar isi, standar proses, standar penilaian.
3. Pertanyaan : Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran guru ?
 Jawaban : Upaya pengembangan mutu pembelajaran antara lain : Pelatihan Guru misalnya melalui KKG. Peningkatan sarana pembelajaran misalnya Multi Media.
4. Pertanyaan : Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
 Jawaban : Usaha yang dilakukan adalah : Pelatihan Guru misalnya melalui pertemuan di KKG Penggunaan Multi media,monitor,I CD
5. Pertanyaan : Program apa yang Bapak lakukan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?

- Jawaban : Bimbingan kepada guru dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran.
6. Pertanyaan : Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
 Jawaban : Pelaksanaan berjalan dengan baik Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.
7. Pertanyaan : Apakah ada monitoring terhadap guru?
 Jawaban : Ya,ada.Dilakukan oleh kepala Sekolah dan Pengawas Dikomunikasikan dengan Guru.
8. Pertanyaan : Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
 Jawaban : Ada dan dilakukan oleh kepala Sekolah secara berkala.
9. Pertanyaan : Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin ?
 Jawaban : Di beri bimbingan secara kelinis sesuai keperluan.
10. Pertanyaan : Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?
 Jawaban : Diberikan Penguatan terhadap prestasinya.
11. Pertanyaan : Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
 Jawaban : Berguna untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas agar lebih baik lagi.
12. Pertanyaan : Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
 Jawaban : Ada, semacam tukar pengalaman antar sesama guru mengenai proses pembelajaran.
13. Pertanyaan : Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
 Jawaban : Pendukungnya,Guru memiliki pendidikan yang sesuai. Penghambatnya,Jumlah siswa di kelas melebihi kapasitas / lebih dari standar kelas dari 28 siswa.
14. Pertanyaan : Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?
 Jawaban : Mengupayakan agar guru tidak terbebani/ mendapat kemudahan dalam melaksanakan pembelajar

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Guru Senior)
Alamat dan No. Hp. : 081350590986
Tempat Wawancara : Ruang Kelas. SDN.010.Batu Sopang
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.00. sd 12.00. Wita
Pewawancara : peneliti

Daftar Pertanyaan :

1. Perencanaan Proses pembelajaran

a. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan,semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban : Ya, sebelum mengajar saya mempersiapkan program tahunan dan program semester di awal Tahun pembelajaran sedang program mingguan , harian disusun diawal bulan bersamaan dengan program harian .

b. Pertanyaan : Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang silabus, RPP, Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti?

Jawaban : Perangkat / alat yang harus dipersiapkan sebelum mengajar.

c. Pertanyaan : Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah?

Jawaban : Mengutip dari Depdiknas

d. Pertanyaan : Apakah bapak/Ibu memakai kurikulum lain selain kurikulum yang dikeluarkan pemerintah?

Jawaban : Tidak.

e. Pertanyaan : Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum lain tersebut didalam Silabus yang anda buat?

Jawaban : Menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

f. Pertanyaan : Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?

Jawaban : Setelah akhir sub tema

g. Pertanyaan : Apakah RPP yang Bapak/Ibu buat sesuai dengan Kurikulum2013?

Jawaban : Ya, karena sekolah kami menjadi sekolah piloting K .13

h. Pertanyaan :Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan unsur dari

kurikulum lain ke dalam RPP yang anda buat?
 Jawaban : Mencantumkan keadaan Sekolah sesuai kebutuhan Sekolah

i. Pertanyaan : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Jawaban : Berpedoman dari berbagai sumber dan menyesuaikannya.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Pertanyaan : Apakah anda mengajar di seluruh rombongan kelas yang ada?

Jawaban : Tidak hanya satu kelas yang saya ampu..

b. Pertanyaan : Berapa jam anda mengajar seminggu? Apakah beban mengajar Bapak/Ibu kurang atau lebih dari aturan yang ada?

Jawaba : 24 Jam perminggu sesuai Standar.

c. Pertanyaan : Buku pegangan apa yang Bapak/Ibu gunakan? Apakah menggunakan buku pelajaran yang lain?

Jawaban : Buku guru, buku siswa kurikulum 2013 dari pemerintah / tidak ada yang lain

d. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dalam proses mengajar di kelas ataupun di luar kelas?

Jawaban : Menyesuaikan RPP dan Keadaan Kelas.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Pertanyaan : Model Penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
 Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?

Jawaban : Model penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi seperti Tes tertulis, lisan sikaf, dan Keterampilan ,selalu memberikan tugas,remidi, dan pengayaan.

b. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Jawaban : Ya, memberikan tugas susulan dan tambahan

- c. Pertanyaan : Pertanyaan Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian?
Jawaban : Setiap akhir proses pembelajaran / selama proses pembelajaran

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

- a. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/ibu melakukan pemantauan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
Jawaban : Dilakukan dengan cara memperhatikan tingkah laku siswa.
- b. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan supervisi peserta didik?
Jawaban : Mengawasi tingkah laku siswa secara langsung maupun tidak langsung
- c. Peneliti : Bagaimana dan kapan Bapak/Ibu melakukan evaluasi Peserta didik?
Jawaban : Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan terjadwal dengan mengacu pada kalender pendidikan.
- d. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu membuat laporan dari hasil evaluasi peserta didik? Bagaimana bentuk pelaporan tersebut dan bagaimana proses pelaporan tersebut? Serta anda berikan kepada siapa saja pelaporan tersebut?
Jawaban : Hasil Evaluasi peserta didik diolah dan dilaporkan secara berkala, baik kepada sekolah maupun wali /orang tua murid
- e. Pertanyaan : Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi yang anda temukan?
Jawaban : Saya melakukan perbaikan, dan penyampaian kepada guru untuk melanjutkan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Kepala Sekolah)
Alamat dan No. Hp. : 081253016912
Tempat Wawancara : Ruang Kantor Kepala Sekolah SDN.013.Batu Sopang
Tanggal Wawancara : 11 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 08.30. sd 10.00. Wita
Pewawancara :

Pedoman Wawancara II

Subjek Pertanyaan : Kepala sekolah

Daftar Pertanyaan :

1. Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran ?
Jawaban : Melibatkan guru Secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi guru misalnya: kegiatan KKG ,Seminar serta pelatihan sehingga hasilnya dapat diterafkan di Sekolah.
2. Pertanyaan : Apa acuan bapak dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Acuan dalam pengembangan mutu pembelajaran antara lain : Standar Nasional Pendidikan (SNP) utamanya menyangkut : SKL, Standar isi, standar proses, standar penilaian.
3. Pertanyaan : Apa upaya bapak untuk mengembangkan mutu pembelajaran guru ?
Jawaban : Upaya pengembangan mutu pembelajaran antara lain : Pelatihan Guru misalnya melalui KKG.Mengikuti Seminar pendidikan.
4. Pertanyaan : Program apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Usaha yang dilakukan adalah :

Pelatihan Guru misalnya melalui pertemuan di KKG
Penggunaan Multi media
5. Pertanyaan : Program apa yang Bapak lakukan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?

- Jawaban : Monitoring dan evaluasi setiap bulan sekali.
6. Pertanyaan : Bagaimana monitoring dan evaluasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Pelaksanaan berjalan dengan baik Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.
7. Pertanyaan : Apakah ada monitoring terhadap guru?
Jawaban : Ya,ada.
Dilakukan oleh kepala Sekolah dan Pengawas
Dikomunikasikan dengan Guru.
8. Pertanyaan : Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi?
Jawaban : Ada dan dilakukan oleh kepala Sekolah secara berkala.
9. Pertanyaan : Bagaimana tindakan bapak terhadap guru yang tidak disiplin ?
Jawaban : Di beri bimbingan secara khusus sesuai keperluan.
10. Pertanyaan : Bagaimana pula tindakan bapak terhadap guru yang berprestasi?
Jawaban : Diberikan Penguatan terhadap perestasiya dan rewoard.
11. Pertanyaa : Apa arti penting dari hasil monitoring dan evaluasi bagi sekolah?
Jawaban : Berguna untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas agar lebih baik lagi.
12. Pertanyaan : Apakah ada program khusus yang membahas permasalahan guru dalam mengajar?
Jawaban : Untuk mengetahui perkembangan KBM yang dilakukan.
13. Pertanyaan : Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan mutu pembelajaran guru?
Jawaban : Kelebihannya: Guru memiliki pendidikan yang sesuai.
Penghambatnya: Jumlah siswa di kelas melebihi kapasitas ,murid terbesar kurang lebih 750. siswa
14. Pertanyaa : Kiat apa yang bapak lakukan pada guru untuk meningkatkan kinerjanya?
Jawaban :
1. Memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.
2. Mengupayakan suasana sekolah yang kondusif
3. Mendukung pengembangan Intelektual Guru

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : (Guru Senior)
 Alamat dan No. Hp. : 081346573081
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas. SDN.013.Batu Sopang
 Tanggal Wawancara : 11 Januari 2018
 Waktu Wawancara : Pukul 10.00. sd 12.00. Wita
 Pewawancara : peneliti

Daftar Pertanyaan :

1. Perencanaan Proses pembelajaran

- a. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan,semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban : Ya, sebelum mengajar saya mempersiapkan program tahunan dan program semester di awal Tahun pembelajaran sedang program mingguan , harian disusun diawal bulan bersamaan dengan program harian .

- b. Pertanyaan : Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang silabus, RPP, Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti?

Jawaban : Perangkat / alat yang harus dipersiapkan sebelum mengajar.
 - Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu,yang mencakup standar kompetensi,kopotensi dasar materi pembelajaran .indikator, ,alokasi waktu dan sumber belajar yang di kembangkan oleh setiap satuan pendidikan.
 -RPP adalah ; Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan.RPP dikembangkan untruk mengrahkan kegiatan pembelajaran.
 -KD.adalah merupakan indikator penanda perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap,pengatahuan dan keterampilan.
 -KI adalah Seperangkat kemampuan yang menyangkut sikap,pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran.

- c. Pertanyaan : Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah?

Jawaban : Silabus yang dibahas di KKG yang disesuaikan dengan kondidisi siswa

- d. Pertanyaan : Apakah bapak/Ibu memakai kurikulum lain selain kurikulum yang dikeluarkan pemerintah?
Jawaban : Ya. Karna Sekolah kami sekolah adiwiyata kami pakai kurikulum PLH
- e. Pertanyaan : Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum lain tersebut didalam Silabus yang anda buat?
Jawaban : Menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah ketika tahun jaran baru
- f. Pertanyaan : Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?
Jawaban : Selalu dilakukan setiap akhir BAB dan saat akhir ulangan semester bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM.
- g. Pertanyaan : Apakah RPP yang Bapak/Ibu buat sesuai dengan Kurikulum 2013?
h. Jawaban : Ya, Sesuai.
- i. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan unsur dari kurikulum lain kedalam RPP yang anda buat?
Jawaban : Dengan cara menyesuaikan dengan tema pembelajaran .
- j. Pertanyaan : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?
Jawaban : Hambatannya kadang RPP yang kita buat tidak sesuai dengan keadaan,kemampuan serta alat peraga yang ada Solusinya kita sebagai guru harus mampu menyesuaikan RPP dengan cara mengganti dengan alt olah raga yang sederhana agar sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- a. Pertanyaan : Apakah anda mengajar di seluruh rombongan kelas yang ada?
Jawaban : Tidak, karena ahanya guru mata pelajaran aagama dan pesjas yang mengajar setiap rombongan kelas ,hanya guru kelas yang mengajar pada akelas tertentu, sebagai wali kelas.
- b. Pertanyaan : Berapa jam anda mengajar seminggu? Apakah beban mengajar Bapak/Ibu kurang atau lebih dari aturan yang ada?
Jawaban : 36 jam dalam seminggu,menurut saya beban mengajar

sudah sesuai.

- c. Pertanyaan : Buku pegangan apa yang Bapak/Ibu gunakan? Apakah menggunakan buku pelajaran yang lain?
Jawaban : Buku Terbitan Air Langga dan buku BSE
- d. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dalam proses mengajar di kelas ataupun di luar kelas?
Jawaban : Dengan cara mengatur tempat duduk ,membagi kelompok memberikan motifasi kepada siswa

1. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Pertanyaan : Model Penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?
Jawaban:Model penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi seperti Tes tertulis,lisan sikap, dan Keterampilan ,selalu memberikan tugas,remidi, dan pengayaan.
- b. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?
Jawaban : Tidak ada hambatan ,alhamdulillah berjalan dengan lancar.
- c. Pertanyaan : Pertanyaan Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian?
Jawaban : Setiap akhir peroses pembelajaran / selama peroses pembelajaran

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

- a. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/ibu melakukan pemantauan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
Jawaban : Dilakukan selama adalah proses pembelajaran ,dan sela jam belajar di sekolah dari jam 07,30 – 12.45 hingga pulang sekolah.
- b. Pertanyaan : Bagaimana Ibu melakukan supervisi peserta didik?
Jawaban : Mengawasi tingkah laku siswa secara langsung maupun tidak langsung
- c. Peneliti : Bagaimana dan kapan Ibu melakukan evaluasi peserta didik?

Jawaban : Evaluasi ketika jam mengajar dan akhir pelajaran sebelum pulang.

d. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu membuat laporan dari hasil evaluasi peserta didik? Bagaimana bentuk pelaporan tersebut dan bagaimana proses pelaporan tersebut? Serta anda berikan kepada siapa saja pelaporan tersebut?

Jawaban : Hasil Evaluasi peserta didik diolah dan dilaporkan secara berkala, baik kepada sekolah maupun wali /orang tua murid

e. Pertanyaan : Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi yang anda temukan?

Jawaban : Saya melakukan tindak lanjut apa bila dalam evaluasi menemukan hambatan maka solusi yang saya tempuh konsultasi pemcahan masalah dengan kepala sekolah pada guru dan orang tua siswa yang bersangkutan.



INSTRUMEN SUPERVISI DAN PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH
MATERI : SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah :
NIP :
Materi : Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah

No	Komponen	Ada	Tidak Ada	Deskripsi
1	Program Supervisi Akademik			Dibuat di KKKS
2	Rencana Pelaksanaan Supervisi Akademik (RPSA)			Dibuat di KKKS
3	Melaksanakan supervisi administrasi perencanaan pembelajaran			
4	Melaksanakan supervisi kunjungan kelas (pembelajaran)			
5	Melaksanakan penilaian RPP			
6	Melaksanakan supervisi administrasi penilaian pembelajaran			
7	Menyusun tindaklanjut hasil supervisi/penilaian			
8	Melaksanakan tindaklanjut hasil supervisi			
9	Buku pembinaan khusus			
10	Memiliki program pengembangan peningkatan hasil belajar			
11	Melakukan penilaian PKG			

Catatan :
Program yang masih belum ada, akan di buat dikemudian hari,
Tindak lanjut :

.....
.....

Kepala Sekolah,

()

Batu Sopang,..... 2018
peneliti,

()

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah :
 Nama Guru :
 N I P :
 Mata pelajaran :
 Materi :
 Kelas/Semester :
 Waktu :

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
2	Mengajukan pertanyaan menantang			
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
4	Mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan tema			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
2	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individu, kerja kelompok, melakukan observasi			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi			
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
4	Menguasai kelas			
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya			

	kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)			
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Pendekatan Saintific				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis			
6	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			
Pemanfaatan sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3	Menghasilkan pesan yang menarik			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
4	Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lances			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2	Memberikan tes lisan atau tertulis			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya, remidi atau tugas pengayaan			

INSTRUMEN ADMINISTRASI GURU

NAMA SEKOLAH : MATA PELAJARAN :
 NAMA GURU : JUMLAH JTM :

No	ASPEK	KONDISI		DESKRIPSI
		ADA	TIDAK ADA	
1	Kalender Pendidikan			Dibuat Disdikbud
2	Program Tahunan			Dibuat di KKG
3	Program Semester			Dibuat di KKG
4	Silabus			Dibuat di KKG
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			Di buat sendiri
6	Jadwal Tatap Muka			Di buat sendiri
7	Agenda Harian			Di buat sendiri
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)			Di buat sendiri
9	Kriteria Ketuntasan Minimal			Di buat sendiri
10	Absen Siswa			Di buat sendiri
11	Buku Pegangan Guru			Disediakan Sekolah
12	Buku Teks Siswa			Disediakan Sekolah

Catatan :

.....

Tindak Lanjut :

.....

Batu Kajang,i 2018

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru,

Peneliti,

() () ()

FORMAT TELAAH RPP (KURIKULUM 2013)

Nama Sekolah :
 Nama Guru :
 NIP :
 Mata pelajaran :
 Materi :
 Kelas/Semester :
 Waktu :

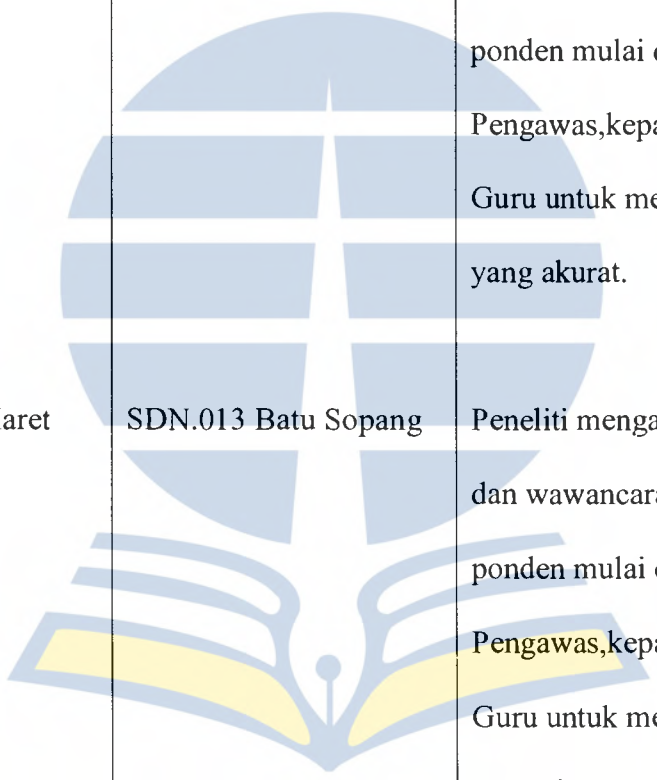
Berilah tanda cek (v) pada kolom sesuai dengan criteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP pada kolom yang tersedia.

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan dan PPK
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Lengkap	
1	Terdapat : Satuan Pendidikan, kelas, semester, program/prog.keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan SKL, KI, KD				
2	Kesesuaian dengan penggunaan KKO dengan kompetensi yg diukur				
3	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan				
2	Kesesuaian dengan Kompetensi dasar				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan Tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta				

	didik				
3	Kesesuaian dengan alokasi waktu				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan KI dan KD				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintific				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintific				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintific				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup dengan jelas				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintific				
3	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi				
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi				
I	Penilaian	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik				
2	Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian kompetensi				
3	Kesesuaian Kunci Jawaban dengan soal				
4	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal				

NO	HARI/TGL/THN	TEMPAT / TUJUAN	DESKRIPSI
1.	Kamis,4 Januari 2018	Kantor UPT Dikbudcam Batu Sopang	Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian pada Sekolah
2	Senin, 8 Januari 2018	SDN.008 Batu Sopang	Peneliti mengawali dan kunjungan silaturahmi mengantarkan surat penelitian
3.	Rabu, 10 Januari 2018	SDN.010 Batu Sopang	Peneliti mengawali dan kunjungan silaturahmi mengantarkan surat penelitian
4.	Kamis, 11 Januari 2018	SDN.013 Batu Sopang	Peneliti mengawali dan kunjungan silaturahmi mengantarkan surat penelitian
5.	Rabu,7 Pebruari 2018	SDN.008 Batu Sopang	Peneliti memulai penyebaran kusioner Insterumen kepada koresponden
6.	Kamis, 8 Pebruari 2018	SDN.010 Batu Sopang	Peneliti memulai penyebaran kusioner Insterumen kepada koresponden
7.	Sabtu, 10 Pebruari 2018	SDN.013 Batu Sopang	Peneliti memulai penyebaran kusioner Insterumen kepada koresponden

8.	Selasa, 6 Maret 2018.	SDN.008 Batu Sopang	Peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada koresponden mulai dari Pengawas, kepala Sekolah dan Guru untuk memperoleh data yang akurat.
9.	Rabu, 7 Maret 2018	SDN.010 Batu Sopang	Peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada koresponden mulai dari Pengawas, kepala Sekolah dan Guru untuk memperoleh data yang akurat.
10.	Sabtu, 10 Maret 2018	SDN.013 Batu Sopang	Peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada koresponden mulai dari Pengawas, kepala Sekolah dan Guru untuk memperoleh data yang akurat.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Samarinda

Jl. H. A. M. M. Rifadin, Samarinda Sebrang 75131

Telepon: 0541-7269108, Faksimile: 0541-7269109

E-mail: samarinda@ut.ac.id

SURAT PENGANTAR

NO. 479/UN.31.46/LL/2017

Kepada Yth.

Kepala SDN 008 Batu Sopang

Kepala SDN 010 Batu Sopang

Kepala SDN 013 Batu Sopang

Di.-

KABUPATEN PASER

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

N0	Nama Mahasiswa	Nim	Lokasi Penelitian	Judul Tesis
1	Sopian Noor	500897529	SDN 008 Batu Sopang SDN 010 Batu Sopang SDN 013 Batu Sopang	Analisis Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang

Bermaksud akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis, pada SDN yang tersebut diatas . Guna kelancaran penelitian, mohon dapat diberikan data yang berhubungan dengan judul tesis yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama dan bantuannya, kami mengucapkan terima kasih

Samarinda, 18 Desember 2017
Kepala UPBJJ-UT Samarinda

Dr. Meitā Istiana, S.IP., M.Si
NIP. 19670519 198701 2 00 1



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN BATU SOPANG
Alamat Jalan Tanjung Raya, Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kab. Paser

Nomor : 422 / 006 / UPT-DIKBUD/BS/I/2018
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi pelaksanaan penelitian

Batu Sopang, 5 Januari 2018

Kepada :
 Yth. Kepala 1. SDN.008 Batu Sopang
 2. SDN.010 Batu Sopang
 3. SDN.013 Batu Sopang
 di- Tempat.

Dengan hormat,

Sesuai Surat Universitas Terbuka (UPBJJ – UT) Samarinda Kaliman Timur No. 1474/UN.31.46/II/2017, Tanggal 18 Desember 2017. Pada perihal Mohon ijin Peneilitian. Untuk kepentingan tersebut. Kami mohon kepada Bapak untuk memberikan tempat dan waktu untuk penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Kepada :
 N a m a : Sopian Nor
 NIM : 500897529
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar (M.PDR)
 Judul Penelitian : Analisis Supervisi Akademik Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang

Demikian Rekomendasi ini di berikan, atas kerjasama sangat diharapkan dan terimakasih Atas segala bantuannya.

Kepala
Budi Prasetyo.S.Pd.M.Pd
 Pembina
 Nip.197107151994121001

Tembusan Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab.Paser
2. Kepala SDN.Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 BATU SOPANG**



Jalan Raya Km 130 Kec. Batu Sopang Kab. Paser Propinsi Kalimantan Timur Kode Pos 76252
Terakreditasi : B email :

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 61/422 / SDN.008/BTS/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riduansyah, S. Pd, .
NIP : 19670204198802001
Jabatan : Kepala sekolah

Berdasarkan Surat Pengantar/Rekomendasi Kepala UPBJJ-UT Samarinda Nomor : 1467/UN 31.46/LL/2017 tanggal 18 Desember 2017 dan Surat Pengantar/Rekomendasi Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Batu Sopang Nomor : 422/16/1/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang Penelitian "Supervisi Akademik Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang". Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima saudara :

Nama : Sopian Nor,
NIM : 500897529
Jenjang : S 2
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut di SD.Negeri,008 Natu Sopang dengan catatan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar selama penelitian berlangsung.
2. Memenuhi ketentuan peraturan sekolah.
3. Hasil kegiatan hanya untuk kepentingan penelitian.
4. Berpakaian rapi dan sopan selama melaksanakan penelitian.

Demikian surat izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Sopang, 6 Januari 2018
Kepala sekolah,

Riduansyah, S.Pd.
NIP.19670204198802001



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 013 BATU SOPANG



Jl Prum PT.Kideco Jaya Agung Kec. Batu Sopang Kab. Paser Prop. Kalimantan Timur Kode Pos 76252
Terakreditasi : B email :

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 09/ 422 / SDN.013/BTS/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safamat, S. Pd, .
NIP : 19670713 199303 1 015
Jabatan : Kepala sekolah

Berdasarkan Surat Pengantar/Rekomendasi Kepala UPBJJ-UT Samarinda Nomor : 1467/UN 31.46/LL/2017 tanggal 18 Desember 2017 dan Surat Pengantar/Rekomendasi Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Batu Sopang Nomor : /252/1/2018 tanggal 4 Januari 2018 tentang Penelitian "Supervisi Akademik Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang".

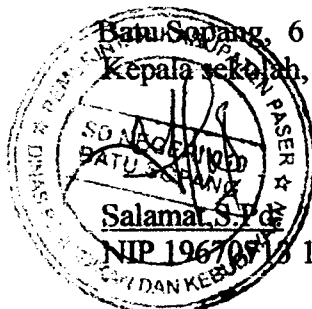
Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima saudara :

Nama : Sopian Nor,
NIM : 500897529
Jenjang : S 2
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut di SD.Negeri,013 Batu Sopang dengan catatan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar selama penelitian berlangsung.
2. Memenuhi ketentuan peraturan sekolah.
3. Hasil kegiatan hanya untuk kepentingan penelitian.
4. Berpakaian rapi dan sopan selama melaksanakan penelitian.

Demikian surat izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Sopang, 6 Januari 2018
Kepala sekolah,

Salamat, S. Pd
NIP 19670713 199303 1 015



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 010 BATU SOPANG



Jalan Raya Km 121 Kec. Batu Sopang Kab. Paser Propinsi Kalimantan Timur Kode Pos 76252
Terakreditasi : B email :

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : /3/ 422 / SDN.010/BTS/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhardi, S. Pd, .
NIP : 19670713 199303 1 015
Jabatan : Kepala sekolah

Berdasarkan Surat Pengantar/Rekomendasi Kepala UPBJJ-UT Samarinda Nomor : 1467/UN 31.46/LL/2017 tanggal 18 Desember 2017 dan Surat Pengantar/Rekomendasi Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Batu Sopang Nomor : /252/1/2018 tanggal 4 Januari 2018 tentang Penelitian "Supervisi Akademik Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Sopang".

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima saudara :

Nama : Sopian Nor,
NIM : 500897529
Jenjang : S 2
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut di SD.Negeri,010 Batu Sopang dengan catatan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar selama penelitian berlangsung.
2. Memenuhi ketentuan peraturan sekolah.
3. Hasil kegiatan hanya untuk kepentingan penelitian.
4. Berpakaian rapi dan sopan selama melaksanakan penelitian.

Demikian surat izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Sopang, 6 Januari 2018
Kepala sekolah,
Suhardi, S.Pd.
NIP 19670713 199303 1 015

INSTRUMEN ADMINISTRASI GURU

NAMA SEKOLAH : SDN.008 Batu Sopang MATA PELAJARAN : IPA
 NAMA GURU : M.Ardansyah, M.Pd JUMLAH JTM : 24.

No	ASPEK	KONDISI		DESKRIPSI
		ADA	TIDAK ADA	
1	Kalender Pendidikan	√		Dibuat Disdikbud
2	Program Tahunan	√		Dibuat di KKG
3	Program Semester	√		Dibuat di KKG
4	Silabus	√		Dibuat di KKG
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√		Di buat sendiri
6	Jadwal Tatap Muka	√		Di buat sendiri
7	Agenda Harian	√		Di buat sendiri
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)	√		Di buat sendiri
9	Kriteria Ketuntasan Minimal	√		Di buat sendiri
10	Absen Siswa	√		Di buat sendiri
11	Buku Pegangan Guru	√		Disediakan Sekolah
12	Buku Teks Siswa	√		Disediakan Sekolah

Catatan :

.....

Tindak Lanjut :

.....

Batu Kajang, 7 Pebruari 2018

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru,

Peneliti,

Riduansyah,S.Pd
 Nip.196601102001051001

M.Ardansyah,M.Pd
 Nip.198003252003121003

Sopian Nor,
 NIM.500897529

FORMAT TELAAH RPP (KURIKULUM 2013)

Nama Sekolah : SDN.008. Batu sopang
 Nama Guru : M.Ardansyah,M.Pd
 N I P : 198003252003122003
 Mata pelajaran : IPA
 Materi : Kerangka Tubuh Manusia
 Kelas/Semester : IV / II
 Waktu : 2 Jam Pelajaran

Berilah tana cek (v) pada kolom sesuai dengan criteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP pada kolom yang tersedia.

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan dan PPK
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Lengkap	
1	Terdapat : Satuan Pendidikan, kelas, semester, program/prog.keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan			√	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan SKL, KI, KD			√	
2	Kesesuaian dengan penggunaan KKO dengan kompetensi yg diukur			√	
3	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan			√	
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan			√	
2	Kesesuaian dengan Kompetensi dasar		√		
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan Tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	

3	Kesesuaian dengan alokasi waktu		√		
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan KI dan KD			√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintific		√		
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintific			√	
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
G	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintific		√		
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup dengan jelas			√	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintific		√		
3	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			√	
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi		√		
I	Penilaian	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik		√		
2	Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian kompetensi			√	
3	Kesesuaian Kunci Jawaban dengan soal		√		
4	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		√		

Skor Perolehan				
$\text{Nilai} = \frac{360}{45} \times 100$			80	

Komentar Terhadap RPP secara umum :

Hasil Telah dalam Katagori nilai Baik

Diketahui :

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,

Peneliti,

Riduansyah,S.Pd

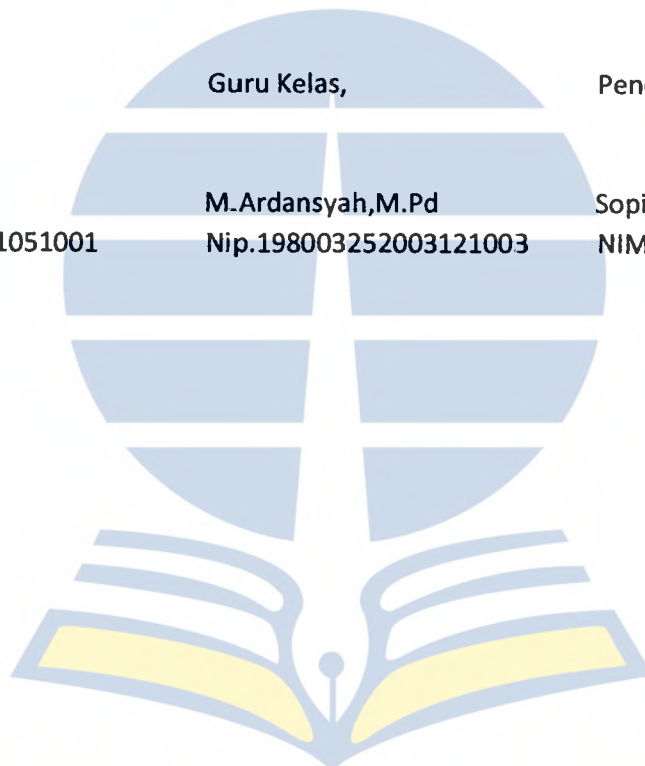
Nip.196601102001051001

M.Ardansyah,M.Pd

Nip.198003252003121003

Sopian Nor,

NIM.500897529



**INSTRUMEN SUPERVISI DAN PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH
MATERI : SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH**

Nama Kepala Sekolah : Sehat,S.Pd
NIP : 196907151988041002
Materi : Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah

No	Komponen	Ada	Tidak Ada	Deskripsi
1	Program Supervisi Akademik	√		Dibuat di KKKS
2	Rencana Pelaksanaan Supervisi Akademik (RPSA)	√		Dibuat di KKKS
3	Melaksanakan supervisi administrasi perencanaan pembelajaran	√		Ya
4	Melaksanakan supervisi kunjungan kelas (pembelajaran)	√		Ya
5	Melaksanakan penilaian RPP	√		Ya
6	Melaksanakan supervisi administrasi penilaian pembelajaran	√		Ya
7	Menyusun tindaklanjut hasil supervisi/penilaian	√		Ya
8	Melaksanakan tindaklanjut hasil supervisi	√		Ya
9	Buku pembinaan khusus	√		Ada
10	Memiliki program pengembangan peningkatan hasil belajar		√	Tidak
11	Melakukan penilaian PKG	√		Ya

Catatan :
Program yang masih belum ada, akan di buat dikemudian hari,
Tindak lanjut :

.....
.....

Kepala Sekolah,

Sehat, S.Pd.
Nip.196907151988041002

Batu Sopang, 8 Pebruari 2018
peneliti,

Sopian Nor,
NIM.500897529

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN.010. Batu sopang
 Nama Guru : Arminah.S.Pd
 N I P : 197710052008042013
 Mata pelajaran : IPA
 Materi : JenisTanaman Keras
 Kelas/Semester : IV .B / II
 Waktu : 2 Jam Pelajaran

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembejaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√		
2	Mengajukan pertanyaan menantang	√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	√		
4	Mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan tema	√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik		√	
2	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individu, kerja kelompok, melakukan observasi		√	
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran	√		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	√		
3	Menyajikan pembahan materi pembelajaran dengan tepat	√		
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)	√		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi	√		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
4	Menguasai kelas	√		
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		

6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
Penerapan Pendekatan Saintific				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya	√		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	√		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√		
6	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)	√		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi		√	
Pemanfaatan sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
3	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar	√		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
4	Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif	√		
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lances	√		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√	
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		√	
2	Memberikan tes lisan atau tertulis	√		
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		√	
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan	√		

berikutnya, remidi atau tugas pengayaan			
Banyaknya jawaban "Ya"			
$\text{Nilai} = \frac{375}{45} = \times 100$			83

Kesimpulan / Rekomendasi :

Batu Sopang,, Januari, 2018

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Guru,

Peneliti,

Salamat,S.Pd
Nip.19690715198804 1 002

Arminah,S.Pd
Nip.1977710052008042030

Sopian Nor,
NIM.500897529



INSTRUMEN ADMINISTRASI GURU

NAMA SEKOLAH : SDN.010 Batu Sopang MATA PELAJARAN : IPA
 NAMA GURU : Arminah, S.Pd JUMLAH JTM : 24.

No	ASPEK	KONDISI		DESKRIPSI
		ADA	TIDAK ADA	
1	Kalender Pendidikan	√		Dibuat Disdikbud
2	Program Tahunan	√		Dibuat di KKG
3	Program Semester	√		Dibuat di KKG
4	Silabus	√		Dibuat di KKG
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√		Di buat sendiri
6	Jadwal Tatap Muka	√		Di buat sendiri
7	Agenda Harian	√		Di buat sendiri
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)	√		Di buat sendiri
9	Kriteria Ketuntasan Minimal	√		Di buat sendiri
10	Absen Siswa	√		Di buat sendiri
11	<i>Buku Pegangan Guru</i>	√		Disediakan Sekolah
12	Buku Teks Siswa	√		Disediakan Sekolah

Catatan:

.....

Tindak Lanjut :

.....

Batu Kajang, 7 Pebruari 2018

Mengetahui :
 Kepala Sekolah,

Guru,

Peneliti,

Salamat,S.Pd
 Nip.19690715198804 1 002

Arminah,S.Pd
 Nip.1977710052008042030

Sopian Nor,
 NIM.500897529

FORMAT TELAAH RPP (KURIKULUM 2013)

Nama Sekolah : SDN.010. Batu sopang
 Nama Guru : Arminah
 NIP : 197710052008042030
 Mata pelajaran : IPA
 Materi : Kerangka Tubuh Manusia
 Kelas/Semester : IV / II
 Waktu : 2 Jam Pelajaran

Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan criteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP pada kolom yang tersedia.

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan dan PPK
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Lengkap	
1	Terdapat : Satuan Pendidikan, kelas, semester, program/prog.keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan			√	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan SKL, KI, KD			√	
2	Kesesuaian dengan penggunaan KKO dengan kompetensi yg diukur			√	
3	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan			√	
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan			√	
2	Kesesuaian dengan Kompetensi dasar		√		
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan Tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	

3	Kesesuaian dengan alokasi waktu		√		
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan KI dan KD			√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintific		√		
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintific			√	
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
G	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintific		√		
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup dengan jelas			√	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintific		√		
3	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			√	
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi		√		
I	Penilaian	Tidak Sesuai	Sebagian Sesuai	Sesuai seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik		√		
2	Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian kompetensi			√	
3	Kesesuaian Kunci Jawaban dengan soal		√		
4	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		√		

Skor Perolehan				
$\text{Nilai} = \frac{375}{45} \times 100$			83	

Komentar Terhadap RPP secara umum :

Diketahui :

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,

Peneliti,

Salamat,S.Pd

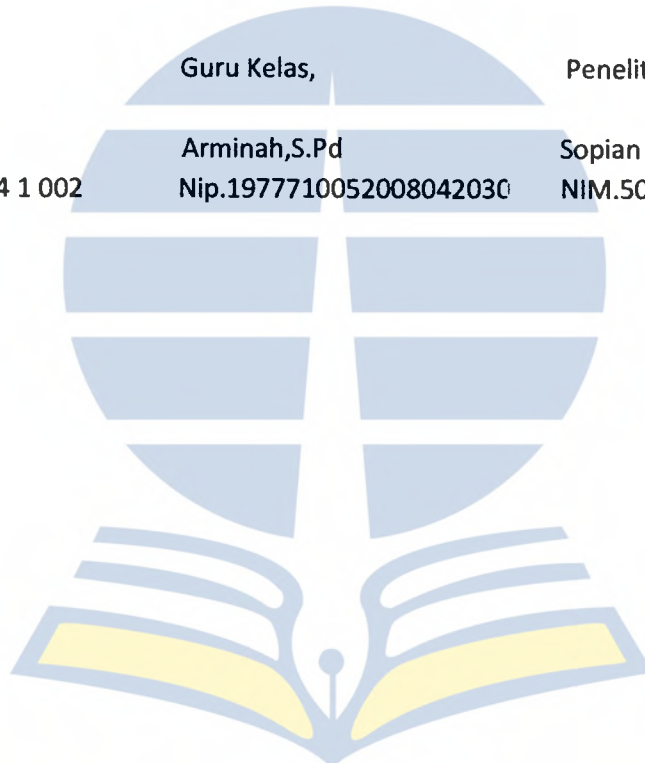
Arminah,S.Pd

Sopian Nor,

Nip.19690715198804 1 002

Nip.1977710052008042030

NIM.500897529



INSTRUMEN SUPERVISI DAN PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH
MATERI : SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : Suhardi,S.Pd
 N I P : 196504021993061001
 Materi : Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah

No	Komponen	Ada	Tidak Ada	Deskripsi
1	Program Supervisi Akademik	√		Dibuat di KKKS
2	Rencana Pelaksanaan Supervisi Akademik (RPSA)	√		Dibuat di KKKS
3	Melaksanakan supervisi administrasi perencanaan pembelajaran	√		Ya
4	Melaksanakan supervisi kunjungan kelas (pembelajaran)	√		Ya
5	Melaksanakan penilaian RPP	√		Ya
6	Melaksanakan supervisi administrasi penilaian pembelajaran	√		Ya
7	Menyusun tindaklanjut hasil supervisi/penilaian	√		Ya
8	Melaksanakan tindaklanjut hasil supervisi	√		Ya
9	Buku pembinaan khusus	√		Ada
10	Memiliki program pengembangan peningkatan hasil belajar		√	Tidak
11	Melakukan penilaian PKG	√		Ya

Catatan :

Program yang masih belum ada, akan di buat dikemudian hari,

Tindak lanjut :

.....

Kepala Sekolah,

Suhardi, S.Pd.
 Nip.196504021993061001

Batu Sopang, 10 Pebruari 2018
 peneliti,

Sopian Nor,
 NIM.500897529

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN.013. Batu sopang
 Nama Guru : Ike Agustin, S.Pd
 N I P : 19198208012014082003
 Mata pelajaran : PKn
 Materi :
 Kelas/Semester : IV / II
 Waktu : 2 Jam Pelajaran

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√		
2	Mengajukan pertanyaan menantang	√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	√		
4	Mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan tema	√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	√		
2	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individu, kerja kelompok, melakukan observasi		√	
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran	√		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	√		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	√		
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)	√		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi	√		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
4	Menguasai kelas	√		
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		

7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
Penerapan Pendekatan Sainifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya	√		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	√		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√		
6	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)	√		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi		√	
Pemanfaatan sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
3	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar	√		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
4	Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif	√		
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	√		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√	
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		√	
2	Memberikan tes lisan atau tertulis	√		
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		√	
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya, remidi atau tugas pengayaan	√		

Banyaknya jawaban "Ya"			
$\text{Nilai} = \frac{351}{45} \times 100$			78

Kesimpulan / Rekomendasi :

Batu Sopang, 10 Januari, 2018

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Suhardi, S.Pd
Nip.196504021993061001

Guru,

Ike Agustin, S.Pd.
Nip.198003252003121003

Peneliti,

Sopian Nor,
NIM.500897529

